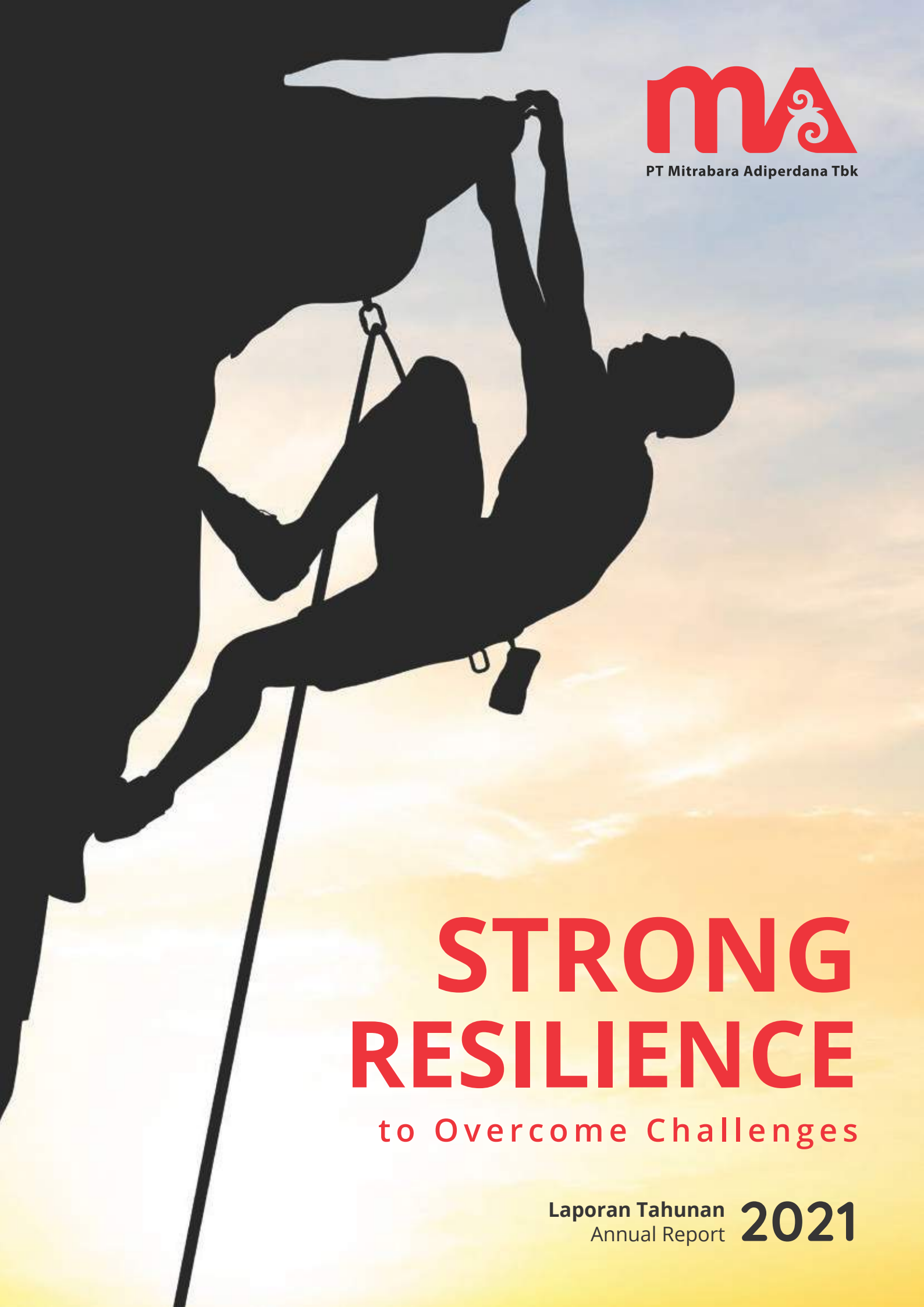




PT Mitrabara Adiperdana Tbk



# STRONG RESILIENCE

to Overcome Challenges

Laporan Tahunan **2021**  
Annual Report



### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Mitrabara”/“Perseroan”) yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta terdapat kemungkinan adanya perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai pernyataan yang disampaikan.

### DISCLAIMER AND LIMIT OF RESPONSIBILITY

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Mitrabara”/“the Company”), which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results in accordance with the statements that have been declared.

No.	Terminologi Terminology	Makna Terminologi Derivation of Terminology
1.	MBAP/Mitrabara/Perseroan	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
2.	BDMS	PT Baradinamika Mudasukses
3.	MME	PT Mitra Malinau Energi
4.	MHL	PT Malinau Hijau Lestari
5.	MMSR	PT Masdar Mitra Solar Radianse
6.	DBU	PT Duta Bara Utama
7.	MMM	PT Mitra Muda Makmur

# STRONG RESILIENCE

## to Overcome Challenges

Selama tahun 2021, PT Mitrabara Adiperdana Tbk (Perseroan) terus berupaya memperkuat kinerjanya dengan menghadapi berbagai tantangan usaha secara tangkas.

Dalam proses pengembangan usaha, Perseroan berfokus untuk menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku.

Dengan efektivitas strategi dan produktivitas kinerja yang kuat, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum dengan meningkatkan penjualan batubaranya pada tahun 2021 dan meningkatkan pertumbuhan kinerjanya.

Throughout 2021, PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the Company) aspires to reinforce its performance by overcoming business challenges with agility. In developing its business, the Company remains attentive to carry out its operations with prudence by complying to the applicable laws. Through effective strategies and optimum productivity, the Company prevails to increase its coal sales in 2021 and secure a solid performance throughout the year.



## Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional  
Operational Performance Highlights

Informasi Saham  
Shares Information

Aksi Korporasi  
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham  
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Penghargaan  
Awards

Sertifikasi  
Certification

## Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

## Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan  
Company Identity

Tentang Perseroan  
About the Company

Tonggak Sejarah  
Milestones

Visi dan Misi dan Nilai Perusahaan  
Company's Vision, Mission, and Values

Bidang Usaha  
Line of Business

06

Produk dan Jasa  
Products and Services

Wilayah Operasional  
Operational Areas

Struktur Organisasi  
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi  
Board of Directors' Profile

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021  
2021 Share Ownership Composition

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Information of Main and Controlling Shareholders

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama  
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology

Akuntan Publik  
Public Accountant

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal  
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Situs Web Resmi Perseroan  
Company's Official Website

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

14

30

32

33

34

36

38

39

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

40

42

44

47

51

51

53

55

55

56

57

58

58

57

58

58

Tinjauan Ekonomi  
Economy Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review by Business Segments

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian  
Consolidated Statement of Profit (Loss)

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Statement of Cash Flows

Kemampuan Membayar Utang  
Solvency

Tingkat Kolektabilitas Piutang  
Collectability Level

Struktur Modal  
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Bonds for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir  
Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

Target dan Realisasi Tahun 2021  
Target and Realization in 2021

Proyeksi Tahun 2022  
Projections in 2022

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Facts After Accounting Report Date

Prospek Usaha  
Business Outlook

Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect

62

64

66

68

68

69

70

71

72

72

73

73

73

73

73

74

74

75

# Daftar Isi

## Table of Contents

Kebijakan Dividen Dividend Policy	76	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	85
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	76	Dewan Komisaris Board of Commissioners	91
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructurization	77	Direksi Board of Directors	94
Informasi Transaksi Material yang M mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties	77	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	98
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company	77	Komite Audit Audit Committee	99
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year	78	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	103
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	108
		Akses Data dan Informasi Perseroan The Company's Information and Data Access	109
		Divisi Audit Internal Internal Audit Division	110
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	113
		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	114
		Kasus Dan Perkara Hukum Legal Lawsuits	119
		Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Financial Information of Administrative and Financial Sanctions	119
		Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	119
		Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation	120
		Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors	120
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	121
		Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	122
		Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	122
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>	<b>80</b>		
Komitmen Perseroan The Company's Commitment	82		
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	82		
Prinsip GCG GCG Principles	83		
Struktur GCG GCG Structure	84		
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	85		

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility **128**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report **130**

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2021

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk **131**

## Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements **132**



PT Mitrabara Adiperdana Tbk



01

# Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights



## Ikhtisar Kinerja Operasional

### Operational Performance Highlights

Aspek	2021	2020	Aspect
Produksi Batubara (juta ton)	3,91	4,01	Coal Production (million tons)
Penjualan Batubara (juta ton)	4,10	3,89	Coal Sales (million tons)

## Ikhtisar Kinerja Keuangan

### Financial Performance Highlights

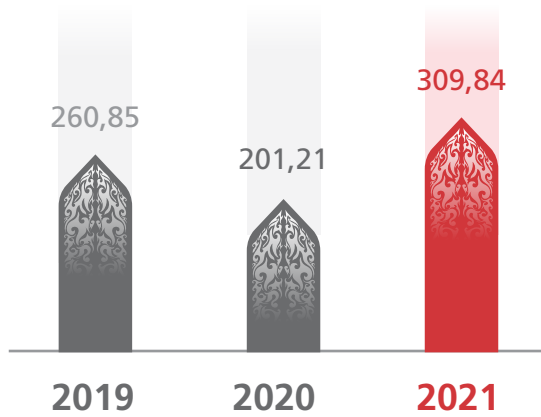
Dinyatakan dalam AS\$ Penuh Kecuali Dinyatakan Lain  
Stated in Full US\$ Unless Stated Otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian   Consolidated Statements of Profit or Loss</b>				
Pendapatan	309.840.126	201.207.287	260.849.803	Revenues
Laba Usaha	128.651.917	36.503.964	48.399.231	Operating Profit
EBITDA	136.416.509	44.405.030	55.373.271	EBITDA
Laba Bruto	167.793.565	66.989.064	91.420.748	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	100.566.379	27.467.486	35.287.557	Profit for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit for the Year Attributable to:</b>	
- Pemilik Entitas Induk	100.566.283	27.467.417	35.287.482	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	96	69	75	- Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	100.700.577	27.294.919	35.459.136	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>			<b>Comprehensive Profit for the Year Attributable to:</b>	
- Pemilik Entitas Induk	100.700.480	27.294.851	35.459.061	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	97	68	75	- Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar	0,082	0,022	0,029	Basic Earnings per Share
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian   Consolidated Statements of Financial Position</b>				
Total Aset	257.720.439	181.973.102	192.527.289	Total Assets
Jumlah Liabilitas	57.736.778	43.752.926	46.886.899	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	199.983.661	138.220.176	145.640.390	Total Equity
<b>Rasio-Rasio Keuangan   Financial Ratios</b>				
Laba terhadap Total Aset	39,02%	15,09%	18,33%	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Total Ekuitas	50,29%	19,87%	24,23%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	32,46%	13,65%	13,53%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,98x	3,74x	3,60x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,29x	0,32x	0,32x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,22x	0,24x	0,24x	Debt to Assets Ratio (DAR)



### Pendapatan

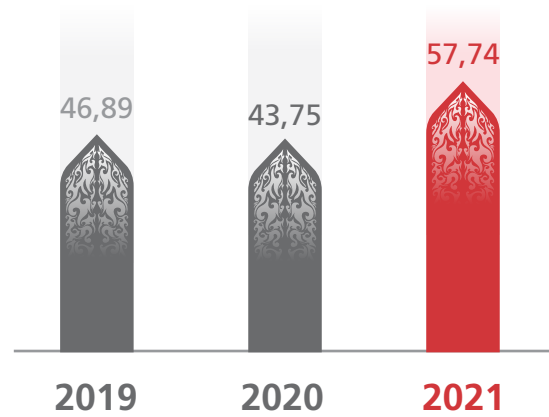
Revenues



dalam juta AS\$ / in million US\$

### Total Liabilitas

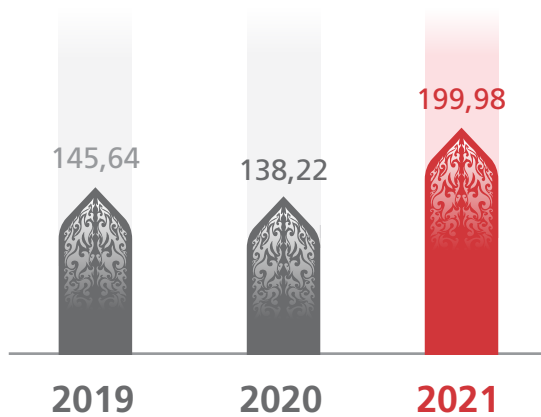
Total Liabilities



dalam juta AS\$ / in million US\$

### Jumlah Ekuitas

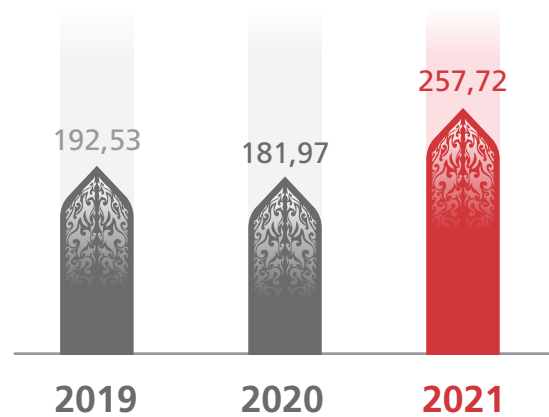
Total Equity



dalam juta AS\$ / in million US\$

### Total Aset

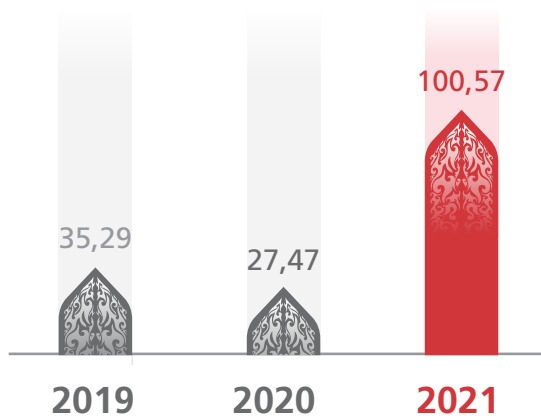
Total Assets



dalam juta AS\$ / in million US\$

### Laba Tahun Berjalan

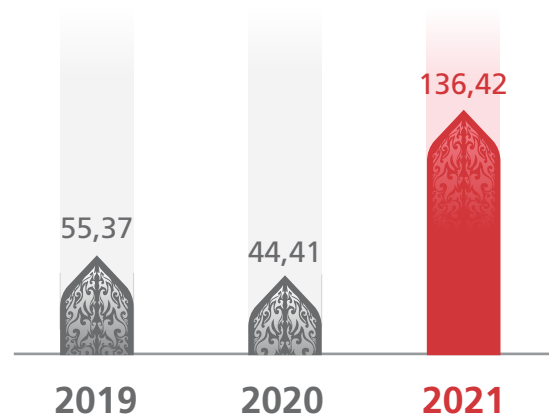
Profit for the Year



dalam juta AS\$ / in million US\$

### EBITDA

EBITDA



dalam juta AS\$ / in million US\$

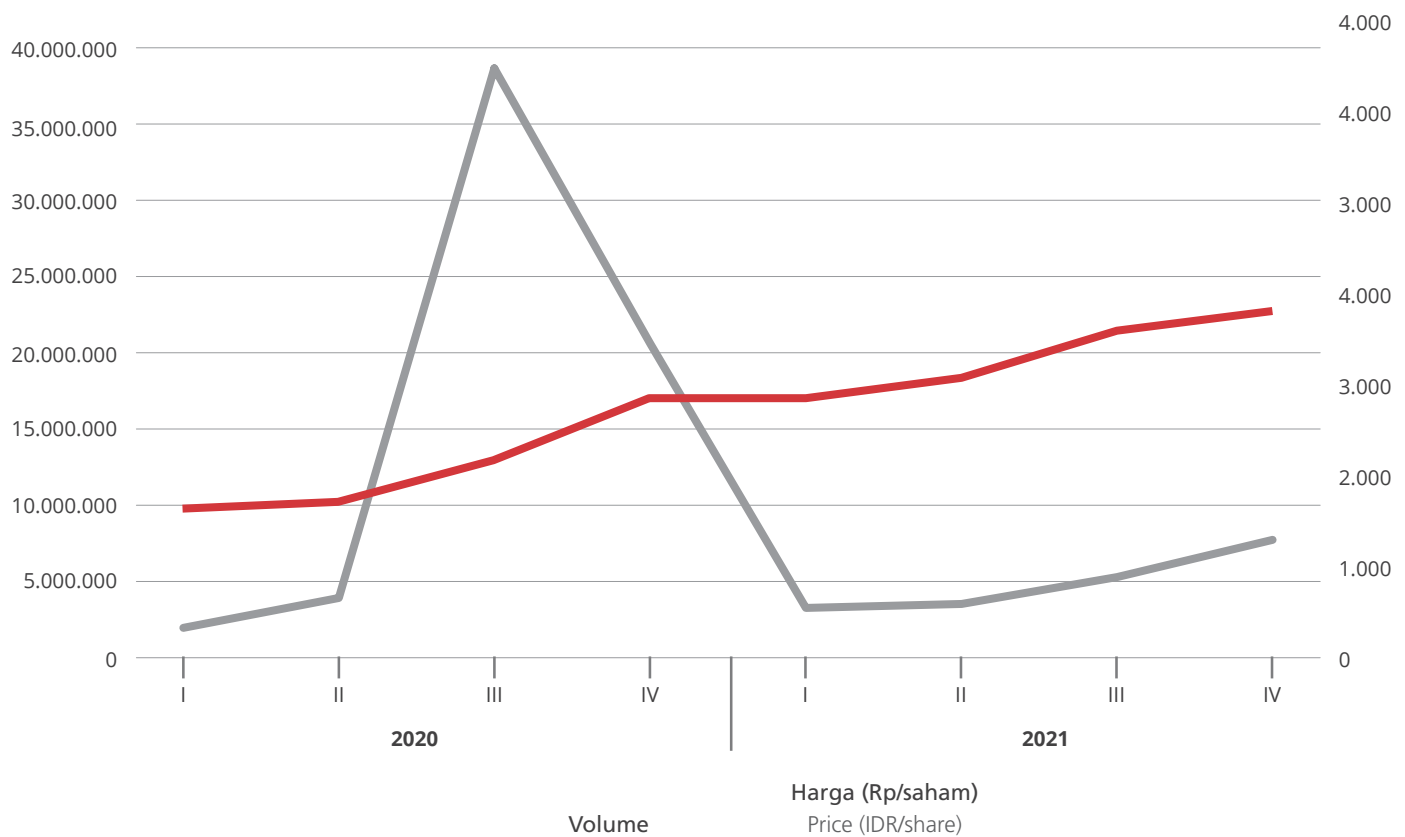
## Informasi Saham

### Shares Information

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MBAP". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "MBAP". Below is the Company's share performance in quarter period for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2021</b>						
I	2.937	2.630	2.723	3.033.367	1.227.271.952	3.325.906.989.920
II	3.023	2.680	2.900	3.110.067	1.227.271.952	3.497.725.063.200
III	3.513	2.920	3.387	4.911.533	1.227.271.952	4.859.996.929.920
IV	3.993	3.467	3.590	7.129.467	1.227.271.952	4.418.179.027.200
<b>2020</b>						
I	2.200	1.300	1.550	2.121.300	1.227.271.952	1.902.271.525.600
II	1.870	1.450	1.625	3.560.700	1.227.271.952	1.994.316.922.000
III	3.330	1.630	2.050	35.515.000	1.227.271.952	2.515.907.501.600
IV	3.090	2.040	2.690	18.949.396	1.227.271.952	3.301.361.550.880



## **Aksi Korporasi**

### Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct a corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share issuance, or changes in share par value.

## **Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham**

### Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2021, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout the financial year of 2021, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.



## Penghargaan

### Awards



#### 22 April 2021

Meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021 dengan kategori "TOP CSR Awards 2021 # Star 4" dan "TOP Leader on CSR Commitment 2021" yang diselenggarakan oleh Majalah *Top Business*.

April 22, 2021

Awarded with TOP CSR Awards 2021 in TOP CSR Awards 2021 # Star 4" and "TOP Leader on CSR Commitment 2021" categories held by Top Business Magazine.



#### 17 September 2021

Meraih 5 (lima) penghargaan dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 dengan 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

1. Korporasi
  - Tujuan TPB ke-7 (Energi Bersih & Terjangkau) = "Mata Biru/ Mitrabara Energi Baru" (Emas)
2. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
  - Tujuan TPB ke-3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) = "Mitra Keluarga Sehat" (Platinum)
  - Tujuan TPB ke-8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) = "Mitra Dewi Loreh" (Emas)
3. Perorangan
  - Egosonie Enggar Bastiar "Masyarakat Itu Keluargamu" (Terbaik ke-2 *Community Development Officer*)
  - Lajan "Mengubah Persepsi" (Terbaik ke-2 *Local Hero*)

September 17, 2021

Received 5 (five) awards in Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 in 3 (three) categories:

1. Corporate
  - The 7<sup>th</sup> SDG Aspect (Affordable and Clean Energy) = "Mata Biru/ Mitrabara Energi Baru" (Gold)
2. Corporate Social Responsibility (CSR) Program
  - The 3<sup>rd</sup> SDG Aspect (Good Health and Well Being) = "Mitra Keluarga Sehat" (Platinum)
  - The 8<sup>th</sup> SDG Aspect (Decent Work and Economic Growth) = "Mitra Dewi Loreh" (Gold)
3. Individual
  - Egosonie Enggar Bastiar "Masyarakat Itu Keluargamu" (2<sup>nd</sup> Best Community Development Officer)
  - Lajan "Mengubah Persepsi" (2<sup>nd</sup> Best Local Hero)



#### 27 Oktober 2021

Menerima apresiasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan cabang Tarakan atas kontribusi Perseroan dalam menyalurkan bantuan kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

October 27, 2021

Received the appreciation from Health Social Security Agency (BPJS), Tarakan branch, upon the Company's contribution in distributing health support during the Covid-19 pandemic.



#### 28 Desember 2021

Menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2020-2021 peringkat HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

December 28, 2021

Received the 2020-2021 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) award with GREEN rating from the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.

## Sertifikasi Certification



No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Nama Perusahaan Company Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1	ISO 45001:2018	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	18 Jan 2020 – 18 Jan 2023
2	ISO 14011:2015	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	19 Jan 2020 – 19 Jan 2023
3	ISO 9001: 2015	PT Mitrabara Adiperdana Tbk & PT Baradinamika Mudasukses	SGS United Kingdom Ltd.	4 Jan 2020 – 4 Jan 2023





PT Mitrabara Adiperdana Tbk



02

# Laporan Manajemen

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

#### Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang cukup menantang bagi Indonesia dan seluruh negara di dunia, dengan berbagai dinamika usaha yang terus terjadi. Industri batubara juga menjadi salah satu industri yang harus menjalani gejolak perekonomian. Namun, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat menutup tahun 2021 dengan capaian kinerja yang baik.

#### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Kendati kondisi perekonomian sudah mulai memperlihatkan gejala pemulihan sepanjang 2021, namun perkembangan pandemi Covid-19 tetap harus diwaspadai secara ketat, terutama dalam menghadapi timbulnya varian-varian baru seperti Delta dan Omicron. Kami melihat bahwa pemerintah terus meluncurkan sejumlah kebijakan, stimulus dan insentif yang bertujuan untuk menggairahkan kembali kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Upaya ini membuahkan hasil yang positif, di mana tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir 2021 berhasil mencapai 3,69%, tumbuh secara signifikan dari tahun 2020 yang berkontraksi hingga 2,07%. Secara global, industri batubara mengalami kinerja yang dinamis. Kelangkaan pasokan batubara akibat krisis energi dunia, menyebabkan Harga Batubara Acuan (HBA) terus menanjak sejak kuartal ke-2 tahun 2021.

#### Distinguished Shareholders,

The year 2021 continued to be a challenging year for Indonesia as well as the rest of the world, with plenty of business dynamics that continue to unfold. In addition, the coal industry was one among many industries affected by economic turmoil. However, we are grateful that the Company was able to finish 2021 with a good performance.

#### ECONOMIC OVERVIEW

Although economic conditions have begun to show signs of improvement throughout 2021, the development of the Covid-19 pandemic shall be kept closely monitored, particularly in light of the emergence of new variants such as Delta and Omicron. We can see that the government continues to implement various policies, stimuli, and incentives to revitalize overall economic activity.

These efforts yielded positive results, with Indonesia's economic growth rate reaching 3.69% by the end of 2021, growing significantly from a 2.07% growth rate in 2020. Globally, the coal industry is experiencing a dynamic performance. Due to the scarcity of coal supply as a result of the global energy crisis, the Indonesian Coal Benchmark Price (Harga Batubara Acuan/HBA) continued to rise since the second quarter of 2021.

**Kami berhasil melakukan penjualan batubara sebesar 4,10 juta ton, meningkat dari 3,89 juta ton dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.**

**We manage to upscale our sales to 4.10 million tons, increased from 3.89 million tons from last year's sales.**





**Arie Prabowo  
Ariotedjo**

Komisaris Utama  
President Commissioner



### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengemban amanah dan tanggung jawab penting untuk melakukan pengawasan secara komprehensif atas kinerja Direksi dan pelaksanaan strategi yang dipimpin oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang senantiasa memberikan masukan dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan performa Perseroan.

Kami juga melakukan rapat bersama Direksi secara rutin selama 2021. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dalam berbagai kesempatan. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, kami meninjau kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi, serta menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasi yang relevan untuk dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil pengawasan kami, Direksi telah mengambil keputusan dengan tepat dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah volatilitas harga batubara yang mengikuti kondisi pasar. Kami terus mengantisipasi perubahan-perubahan drastis yang dapat terjadi dengan tetap mempertahankan rencana produksi yang telah direncanakan oleh Perseroan.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has a significant mandate and responsibility, which is to provide comprehensive oversight of the performance of the Board of Directors and the implementation of strategies developed by the Board of Directors. The Board of commissioners is supported by the committees which provides necessary recommendation and information to improve the Company's performance.

Additionally, we hold regular meetings with the Board of Directors. Apart from that, the Board of Commissioners also directly communicates with the Board of Directors in various occasions. In these meetings, we reviewed the Board of Directors' policies and strategies and present relevant views, inputs, and recommendations for consideration.

Based on the results of our supervision, the Board of Directors has made the right decisions in maintaining the stability of the Company's performance in the midst of coal volatility following to the market condition. We continue to anticipate drastic changes that may occur by maintaining the production plan as determined by the Company.



Kami menghimbau Direksi untuk senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, terutama dalam masa pandemi saat ini. Segala bentuk komunikasi, koordinasi dan aktivitas kerja hendaknya mematuhi protokol kesehatan dan wajib dilakukan dengan disiplin dalam setiap waktu. Kami bersyukur bahwa selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapati adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan kerugian material bagi kelangsungan usaha Perseroan.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA**

Dalam pengamatan kami, Direksi telah menyusun prospek usaha yang realistis dengan memperhatikan kondisi usaha saat ini dan di masa mendatang. Bersama dengan Direksi, kami bersinergi dengan seluruh entitas anak untuk mempersiapkan Perseroan secara matang agar dapat berkompetisi dengan unggul dan kompetitif.

Kami optimis bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan tumbuh seiring dengan kondisi usaha yang semakin membaik. Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi dan bertransformasi serta melakukan diversifikasi usaha secara tepat sasaran agar dapat tumbuh secara berkelanjutan.

#### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA**

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas penerapan praktik tata kelola perusahaan dan memastikan prinsip GCG terimplementasikan dengan optimal. Seluruh organ tata kelola wajib bekerja dengan penuh integritas, jujur dan profesional serta mampu mempertanggungjawabkan tugasnya dengan baik.

Selama tahun 2021, Perseroan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam perkara hukum dalam bentuk apapun. Perseroan juga tidak menerima laporan pelanggaran atas kode etik atau aturan yang berlaku baik dari pihak internal dan eksternal. Kami terus berupaya mendorong Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dalam seluruh aspek bisnis, serta mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

We strongly encourage the Board of Directors to prioritize the health and safety of all employees, particularly in light of the current pandemic. All forms of communication, coordination, and work activities must adhere to established health protocols and be conducted with discipline at all times. We are grateful that no work accidents occurred in 2021 that resulted in material losses for the Company's business continuity.

#### **VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS**

According to our observation, the Board of Directors has prepared realistic business prospects by taking current and future business conditions into account. Together with the Board of Directors, we collaborate with all subsidiaries to thoroughly prepare the Company to compete with excellence and determination.

We are optimistic that the Company will be able to develop and grow in response to improved business conditions. The Company is committed to continuously adapting and transforming its business, as well as diversifying it strategically, in order to achieve sustainable growth.

#### **VIEWS ON THE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

The Board of Commissioners constantly monitors and evaluates the implementation of corporate governance practices to ensure GCG principles are implemented optimally. All governance organs are required to work with integrity, honesty and professionalism, as well as the ability to account for their actions in their duties.

In 2021, the Company and all members of the management were not involved in any legal proceedings. Additionally, the Company does not receive reports of internal or external parties violating the code of ethics or any other applicable rules. We continue to encourage the Company to improve the quality of governance implementation in all of the business aspects, as well as comply with all applicable rules and regulations.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS**

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris.

### **APRESIASI**

Sebelum mengakhiri laporan ini, perkenankan kami menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya kepada Direksi yang telah memimpin dan mengelola Perseroan dengan optimal. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras tanpa henti, menghadapi berbagai tantangan usaha yang tidak mudah serta terus mendukung perkembangan Perseroan di setiap waktu. Kami percaya diri bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dengan positif dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION**

The composition of the Board of Commissioners remains unchanged in 2021.

### **APPRECIATION**

Before concluding this report, allow us to express our most profound appreciation to the Board of Directors for their outstanding leadership and management of the Company. We would also like to convey our gratitude to all of our shareholders and stakeholders for their continued support of the Company. Notably, we would like to express our deepest appreciation to all employees who have worked tirelessly, overcoming difficult business challenges and supporting the Company's development at all times. We are confident in the Company's ability to continue growing positively and providing optimal returns to all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,



**ARIE PRABOWO ARIOTEDJO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**KENJI TOMISAWA**

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**ARIE PRABOWO ARIOTEDJO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**ABDULLAH FAWZY SIDDIK**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan laporan terkait strategi, perkembangan dan performa PT Mitrabara Adiperdana Tbk sepanjang tahun 2021. Di tengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan tetap berupaya meningkatkan kinerjanya dan mengatasi tantangan dengan berbagai upaya strategis.

#### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*), ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, tumbuh positif dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 4,9% akibat merebaknya pandemi Covid-19 di seluruh penjuru dunia. Sejumlah kebijakan masih tetap diberlakukan seperti pembatasan mobilitas, pengetatan kegiatan ekspor impor dan lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. HBA berhasil mencetak rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir, yakni sebesar AS\$215,01 per ton pada November 2021. Di penghujung tahun 2021, HBA ditutup pada harga AS\$159,79 per ton di Desember 2021, meningkat 167,88% dibandingkan Desember 2020 yaitu sebesar AS\$59,65 per ton. Lonjakan ini utamanya dipicu oleh krisis energi dunia, terutama di Eropa. Selain itu, perselisihan antara China dan Australia juga menyebabkan pasokan batubara diperebutkan, di mana tingkat permintaan batubara tertinggi berasal dari China, India dan Amerika Serikat.

#### Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Through this Annual Report, allow us to submit a report on the strategy, development, and performance of PT Mitrabara Adiperdana Tbk throughout the year 2021. In the midst of an unfavorable situation, the Company continues to strive to improve its performance and overcome challenges through a variety of strategic initiatives.

#### ECONOMIC OVERVIEW

Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the global economy is projected to grow by 5.9% in 2021, growing positively from 2020, which contracted by 4.9% due to the outbreak of the Covid-19 pandemic throughout the world. A number of policies are still in effect, such as restrictions on mobility and tightening of export-import activities, among others.

Over the course of 2021, the Indonesian Coal Benchmark Price ("Harga Batubara Acuan"/HBA) has increased significantly. HBA managed to set a new record in the last decade, which was US\$215.01 per tonne in November 2021. By the end of 2021, HBA was closed at US\$159.79 per tonne on December 2021, increased by 167.88% compared to December 2020 which was US\$59.65 per tonne. Furthermore, the dispute between China and Australia resulted in a contested coal supply, with China, India, and the United States having the highest level of coal demand.

**Dari segi keuangan, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$309,8 juta, tumbuh positif dibandingkan tahun 2020 yaitu AS\$201,2 juta.**

From a financial perspective, the Company was able to record operating revenues of US\$309.8 million, a positive growth of US\$201.2 million compared to 2020.



## **Khoirudin**

Direktur Utama  
President Director



Berdasarkan siaran pers pada Juli 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengemukakan bahwa cadangan batubara Indonesia mencapai 38,84 miliar ton dengan rata-rata capaian produksi sekitar 600 juta ton per tahun. Untuk itu, batubara masih menjadi andalan Indonesia dalam hal penyediaan energi dengan harga terjangkau.

### KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami senantiasa berfokus memastikan seluruh strategi yang dirumuskan dapat terlaksana secara efektif dan tepat sasaran. Untuk itu, Direksi berperan untuk memimpin perumusan strategi dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama, dengan mempertimbangkan pendapat dan masukan seluruh unit terkait serta masukan dari Dewan Komisaris. Kami memastikan strategi yang diambil sesuai dengan target yang telah ditetapkan Perseroan, untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Secara rutin, kami melakukan rapat internal, yang melibatkan kehadiran unit usaha dan entitas anak terkait. Seluruh proses pelaksanaan strategi Perseroan juga berada dalam pengawasan dan pengendalian Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko, sehingga apabila terdapat risiko atau hal-hal yang perlu dimitigasi sejak dini, Perseroan mampu melakukan tindakan yang cepat dan taktis.

### KINERJA PERSEROAN

Selama tahun 2021, Perseroan terus berfokus melakukan optimalisasi biaya pokok dan operasional dengan menyusun inisiatif-inisiatif yang tepat. Seluruh inisiatif ini tertuang dalam *Cost Reduction Program* yang menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sepanjang tahun. Perseroan juga memperhatikan seluruh kebijakan, ketentuan dan aturan yang berlaku agar dapat melakukan seluruh kegiatan operasional secara bertanggung jawab termasuk dalam bidang lingkungan dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Capaian jumlah produksi batubara Perseroan relatif stabil dari 4,01 juta ton pada 2020 menjadi 3,91 juta ton pada tahun 2021, yang secara keseluruhan dapat memenuhi target yang telah ditentukan di awal tahun.

According to the press release in July 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that Indonesia has 38.84 billion tons of coal reserves, with an average production of around 600 million tons per year. As a result, Indonesia continues to be a mainstay in the provision of coal energy at a competitive price.

### STRATEGIC POLICIES

We constantly focus on ensuring that all formulated strategies can be implemented effectively and on target. To that end, the Board of Directors has taken an important role in guiding the formulation of strategy and decision-making to be carried out collaboratively, taking into consideration the opinions and inputs of all related units and input from the Board of Commissioners. We ensure that the determined strategies are implemented in accordance with the Company's targets, to achieve the best results by prioritizing the interests of the shareholders and other stakeholders.

We hold internal meetings on a regular basis, with the participation of related business units and subsidiaries. The entire process of the Company's strategy implementation is also supervised and controlled by the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit, which enables the Company to take swift and tactical action if there are risks or issues that need to be mitigated early on.

### COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2021, the Company continued to focus on optimizing basic and operational costs by developing appropriate initiatives. All of these initiatives are included in the Cost Reduction Program, which serves as the Company's guide in carrying out its operational activities throughout the year. The Company also pays close attention to all applicable policies, provisions, and rules in order to carry out all operational activities responsibly, especially within the scope of the environment and society based on prevailing laws.

The Company's total coal production remains relatively stable, between 4.01 million tons in 2020 and 3.91 million tons as of 2021, which will allow it to meet the target set at the beginning of the year.



Dari segi keuangan, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha AS\$309,8 juta, atau tumbuh positif sebesar 54% dibandingkan tahun 2020 yaitu AS\$201,2 juta. Laba komprehensif Perseroan tercatat meningkat signifikan sebesar 269% dari AS\$27,3 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$100,7 juta pada 2021. Selain disebabkan oleh kenaikan harga batubara dunia, kemampuan Perseroan dalam mengendalikan resiko operasi juga memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kinerja keuangan tersebut.

### TANTANGAN USAHA

Nuansa ketidakpastian masih terus terasa sepanjang tahun 2021. Hal ini menyebabkan banyak keputusan, kebijakan dan strategi dari sebagian besar pelaku usaha sulit terealisasi dengan optimal. Pandemi Covid-19 masih terus berlangsung, dan oleh karena itu, kebijakan pemerintah juga harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain itu, cuaca yang juga tidak menentu juga menjadi tantangan usaha yang harus diatasi Perseroan. Kami terus melakukan pemantauan dan pengawasan atas perkembangan industri batubara secara intensif, sehingga kami mampu menentukan langkah yang tepat untuk mempertahankan kestabilan kinerja Perseroan.

From a financial perspective, the Company was able to record operating revenues of US\$309.8 million, or grow positively by 54% compared to 2020 which was US\$201.2 million. The Company's comprehensive profit was significantly improved by 269% from US\$27.3 million in 2020 to US\$100.7 million in 2021. Apart from the rising global coal price, the Company's ability to manage operational risks also gives important contribution to the improvement of financial performance.

### BUSINESS CHALLENGES

The atmosphere of uncertainty continued throughout 2021. As a result, many decisions, policies, and strategies of most business actors are not being implemented optimally. As the Covid-19 pandemic continues, government policies must be adjusted to reflect the current situation. In addition, the unpredictable nature of the weather presents another business challenge that the Company must overcome. We will continue to closely monitor and supervise the development of the coal industry in order to determine the best course of action to maintain the Company's performance stability.



## PROSPEK USAHA

Kami optimis bahwa Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan batubara. Untuk menyambut peluang usaha yang prospektif, Perseroan akan memperkuat konsolidasi dengan seluruh entitas anak. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan untuk transisi energi khususnya sektor batubara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Sebagai salah satu strategi diversifikasi Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan juga mengembangkan usaha *solar energy* dan produk biomassa. Dari segi pangsa pasar, Perseroan akan berfokus untuk mengembangkan komposisi pelanggan dengan tetap mengutamakan pelanggan-pelanggan utama yang selama ini telah menjalin hubungan yang baik dengan Perseroan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan didukung oleh seluruh organ tata kelola, kami terus melakukan berbagai upaya pengembangan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Seluruh wujud penerapan praktik tata kelola perusahaan senantiasa mengakar pada prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

## BUSINESS OUTLOOK

We are optimistic that the Company will be able to record a positive performance in the coming years, in line with the increasing demand for coal energy. To prepare for future business opportunities, the Company will strengthen the consolidation with all subsidiaries. Additionally, the Company is committed to complying with applicable regulations, including provisions for the energy transition, especially the coal sector, which is regulated in Law Number 3 of 2020 concerning Mineral and Coal Mining and its implementation.

As part of its diversification strategy for developing a sustainable business, the Company also establishes a solar energy business and biomass products. In terms of market share, the Company will focus on developing customer base and prioritize key customers which have good relations with the Company to date.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Along with the Board of Commissioners and supported by all governance organs, we remain committed to take various efforts to develop corporate governance practices in good and correct way. Corporate governance practices in all their manifestations constantly roots in the fundamental principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Kami terus menilai dan mengevaluasi penerapan tata kelola dari waktu ke waktu, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas kepatuhan terutama atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ tata kelola wajib bekerja secara objektif, independen dan penuh integritas serta tidak mendominasi hak, wewenang dan ruang lingkup tanggung jawab pihak lainnya. Dengan fundamental yang kokoh serta penerapan yang konsisten, maka Perseroan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan dan menjaga kepercayaan dan tanggung jawab yang telah dipercayakan oleh para pemegang saham.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 24 Mei 2021, RUPS menyetujui pengangkatan kembali semua anggota Direksi, yaitu:

Direktur Utama: Khoirudin  
Wakil Direktur Utama: Hidefumi Kodama  
Direktur: Ir. Syadaruddin  
Direktur: Eric Rahardja

#### APRESIASI

Kami memiliki keyakinan bahwa perjalanan bisnis Perseroan akan terus bertumbuh di waktu-waktu mendatang. Oleh sebab itu, kami membutuhkan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan agar Perseroan mampu mempercepat langkahnya dalam mencapai tujuan.

We continuously assess and evaluate the implementation of the governance process in order to keep improving the quality of compliance, particularly in conjunction with applicable laws and regulations. All governance organs must operate objectively, independently, and with integrity and shall not dominate the rights, authorities, and scope of responsibilities of other parties. With solid fundamentals and consistent implementation, the Company is able to increase sustainable growth and uphold the trust and responsibility mandated by the shareholders.

#### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2021, the Board of Directors' composition remains unchanged. Following the decision of the Annual GMS on May 24, 2021, the GMS approved the reappointment of all members of the Board of Directors, namely:

President Director: Khoirudin  
Vice President Director: Hidefumi Kodama  
Director: Ir. Syadaruddin  
Director: Eric Rahardja

#### APPRECIATION

We are confident that the Company's business journey will continue to grow in the future. Therefore, we require the support and trust of all stakeholders in order to accelerate the progress toward the Company's goals.



Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2021, serta seluruh mitra bisnis, pemasok, pelanggan, regulator yang telah memberikan kontribusi positif dalam pertumbuhan usaha Perseroan. Tidak kalah pentingnya, kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan karena tanpa dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan oleh setiap individu, Perseroan tidak akan mampu berada pada level seperti saat ini. Akhir kata, kami akan terus berupaya yang terbaik untuk memberikan manfaat yang optimal dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

We would like to thank the Board of Commissioners who have given us directions and guidance in managing the Company throughout 2021, as well as all business partners, suppliers, customers, regulators who have made a positive contribution to the Company's growth. At the same time, we would like to extend our profound gratitude to all of the Company employees, because the Company would not have progressed this far without the dedication and hard work demonstrated by each individual. Finally, we will continue to do everything in our power to benefit all stakeholders and other stakeholders.

**Atas Nama Direksi,**  
On Behalf of the Board of Directors,



**KHOIRUDIN**  
Direktur Utama  
President Director

**ERIC RAHARDJA**

Direktur  
Director

**HIDEFUMI KODAMA**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**KHOIRUDIN**

Direktur Utama  
President Director

**IR. SYADARUDDIN**

Direktur  
Director





PT Mitrabara Adiperdana Tbk



03

## Profil Perusahaan

Company Profile



## **Identitas Perusahaan**

### Company Identity



**Nama Perusahaan | Company Name**  
**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

**Tanggal Pendirian | Date of Establishment**  
**28 Oktober 1992**  
October 28, 1992

**Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment**  
**Akta Nomor 34 tanggal 29 Mei 1992 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Hendrik Hondo berkedudukan di Jakarta, dan diamandemen dengan Akta Nomor 9 tanggal 12 Oktober 1992, yang dibuat di hadapan Notaris Haji Abdul Kadir Usman yang berkedudukan di Jakarta.**  
Deed No. 34 dated May 29, 1992, made before Hendrik Hondo, Substitute Notary, domiciled in Jakarta and amended by Deed No. 9 dated October 12, 1992, made before Haji Abdul Kadir Usman, Notary, domiciled in Jakarta.

**Perubahan Nama Perusahaan | Change of Company Name**  
**Tidak ada**  
None

**Kode Saham | Ticker Code**  
**MBAP**

**Alamat Perseroan | Company Address**  
**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**  
**Grha Baramulti**  
**Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8**  
**Jl. Suryopranoto No.2**  
**Jakarta Pusat 10130**  
**Telp. +62-21 6385 6211**  
**Fax. +62-21 6385 2326**  
**E-mail: corsec@mitrabaraadiperdana.co.id**  
**Website: www.mitrabaraadiperdana.co.id**



## Tentang Perusahaan

### About the Company

Berdiri pada 28 Oktober 1992 dengan nama PT Mitrabara Adiperdana, Perseroan merupakan sebuah perusahaan pertambangan batubara yang memiliki izin usaha pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008 dan kini telah berkonsolidasi dengan sejumlah perusahaan yang mendukung kegiatan operasionalnya. Didukung oleh kinerja yang optimal serta infrastruktur yang kuat, Perseroan terus mencatatkan pertumbuhan yang kuat dari tahun ke tahun. Kegiatan operasional Perseroan terintegrasi dari hulu ke hilir, meliputi kegiatan eksplorasi, produksi dan distribusi.

Pada 10 Juli 2014, Perseroan resmi melantai di BEI dan berstatus sebagai perusahaan terbuka dengan memperdagangkan 122.727.200 lembar saham ke publik. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana dialokasikan untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan, seperti pengembangan fasilitas Pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batubara (*coal handling facilities*).

Saat ini, Perseroan memiliki wilayah izin usaha pertambangan batubara seluas 1.930 hektar dengan kapasitas total produksi batubara rata-rata 4 juta ton per tahun.

Established on October 28, 1992 under the name PT Mitrabara Adiperdana, the Company is a coal mining company that holds a mining business license in Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan).

The Company commenced its commercial operations in 2008. Hitherto, the Company has consolidated its business with a number of companies that keep supporting its operating activities. Supported by optimal performance and a robust infrastructure, the Company continue to achieve a rapid growth over the years. The Company's operating activities are integrated from upstream to downstream, including the exploration, production and distribution activities.

On July 10, 2014, the Company was officially listed on the IDX and offered a total of 122,727,200 shares to public. Proceeds from the initial public offering are allocated to support the Company's business growth, namely the development of port facilities and the operation of coal handling facilities.

Currently, the Company has a coal mining license area of 1,930 hectares with a total coal production capacity of 4 million tons in average per year.

## Tonggak Sejarah

### Milestones

**1992**

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai perusahaan pertambangan batubara.

The Company was established in Jakarta as a coal mining company.

**1995**

Perseroan memperoleh kuasa pertambangan KP eksplorasi.

The Company obtained its exploration mining concession.

**2015**

Perseroan mendirikan entitas anak MME untuk proyek pembangkit tenaga biomassa dan MHL untuk proyek perkebunan energi dan pengusahaan hutan.

The Company established subsidiaries MME for biomass power plant project and MHL for energy plantation and forestry concession project.

**2014**

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Publik Perdana di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange.

**2013**

Perseroan mengakuisisi 99,995% saham BDMS.

The Company acquired 99.995% of BDMS.

**2016**

Perseroan mengakuisisi ECTS dan bekerja sama dengan ENGIE Global Development BV serta PT Tritama Mitra Lestari untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga surya.

The Company acquired ECTS and collaborated with ENGIE Global Developments BV and PT Tritama Mitra Lestari to develop solar power plant project.

**2017**

Perseroan mengakuisisi 13,33% saham di DBU, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

The Company acquired 13.33% share in DBU, a company engaged in coal mining business located in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.



2003

Perseroan memperoleh KP eksploitasi.  
The Company obtained its exploitation mining concession.

2008

Perseroan memulai penambangan batubara.  
The Company commenced its coal mining operations.

2012

Perseroan dan BDMS mendapatkan sertifikat *Clean and Clear* dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

The Company and BDMS obtained Clean and Clear Certificate from the Directorate General of Minerals and Coal.

2009

Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sebagai penyesuaian dengan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

The Company obtained its Mining Business Permit (IUP) for Operations of production in compliance with the Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining.

2018

Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada DBU menjadi sebesar 26%.

The Company increased its share ownership in DBU to 26%.

2021

Perseroan bersama-sama dengan MASDAR UEA mengembangkan energi terbarukan di PT Masdar Mitra Solar Radiance (dahulu PT Engie Cipta Tenaga Surya) dengan menggunakan *brand* Solar Radiance.

Together with MASDAR UEA, the Company develops a renewable energy at PT Masdar Mitra Solar Radiance (previously PT Engie Cipta Tenaga Surya) with Solar Radiance brand.

## Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission

# Visi Vision

Menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan, berstandar kualitas kelas dunia dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

To be a leading corporation with sustainable energy basis, having world-class quality standard and to contribute to community development.

# Misi Mission

- Mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan.
- Menyediakan produk berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan berstandar kelas dunia.
- Mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat.
- Membangun kompetensi sumber daya manusia dan budaya organisasi yang unggul.
- To develop eco-friendly energy business activities.
- To provide good quality product and focus on customer satisfaction.
- To increase sustainable enterprise value.
- To implement a world class Good Corporate Governance.
- To implement corporate social responsibility by developing the local economy.
- To build high competence human resources and excellent organization culture.

## Nilai-Nilai Kami Our Values

### 5 Insan Baramulti



**Integritas**  
Integrity



**Semangat**  
Passion



**Gigih**  
Perseverance



**Peduli**  
Compassion



**Rendah Hati**  
Humility

## Bidang Usaha

### Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

#### KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, termasuk pengeringan batubara;
2. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor industri;
3. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, inter-insulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, pemasok dan distributor atas jenis barang apapun; dan
4. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor konstruksi.

#### KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan; dan
2. Konsultasi bidang pertambangan.

Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan yang bertanggungjawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan (*overburden*), pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara Perseroan.

Per 31 Desember 2021, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

Pursuant to the latest Articles of Association ratified in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12, 2019, the principal activities of the Company and its subsidiaries are coal mining, trading and industrial services.

#### CORE BUSINESS

1. Conducting business in mining sector in accordance with the permit issued by the government as well as prevailing regulations, including coal drying;
2. Conducting business in industrial sector;
3. Conducting business in trading sector, including domestic trading, inter-island, export-import, wholesale trading, supplying and distributing any type of goods; and
4. Conducting business in construction sector.

#### SUPPORTING BUSINESS

1. Mining supporting infrastructure; and
2. Mining consultation

The Company partners with mining contractors who are responsible for overburden removal, transportation procurement, as well as mining equipment, materials, and spare parts provision in accordance with their respective obligations, particularly in supporting the Company's coal production activities.

As of 31 December 2021, the Company still operates all these business activities.



## Produk dan Jasa

### Products and Services

Wilayah izin usaha pertambangan Perseroan dan BDMS terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur) dengan luas masing-masing sebesar 1.930 hektar dan 1.030 hektar.

The Company's and BDMS' coal mining license areas are located in Loreh Village, South Malinau Sub-district, Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan) Province, covering areas of 1,930 hectare and 1,030 hectares respectively.

Spesifikasi batubara ramah lingkungan yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The specifications of environmentally friendly coal the Company produces and markets are as follows:

Spesifikasi Batubara Coal Specification	Kelembaban Total Total Moisture (TM)	Kelembaban Inheren Inherent Moisture (IM)	Abu Ash	Sulfur Sulphur
Malinau 5700 GAR	20%	12%	5%	0,3%
Malinau 5400 GAR	21%	13,5%	5%	0,3%
Malinau 5200 GAR	23%	13,5%	6%	0,3%
Malinau 5000 GAR	21%	13,5%	10%	0,3%



## Wilayah Operasional

### Operational Areas







### LOREH STOCKPILE CAPACITY

Stockpile Area	<b>13.25 Ha</b>
Run of Mine	<b>200,000 Ton</b>
Crushed	<b>100,000 Ton</b>
Crushing Plant	<b>350 Ton/hour</b>

### BETUNG STOCKPILE CAPACITY

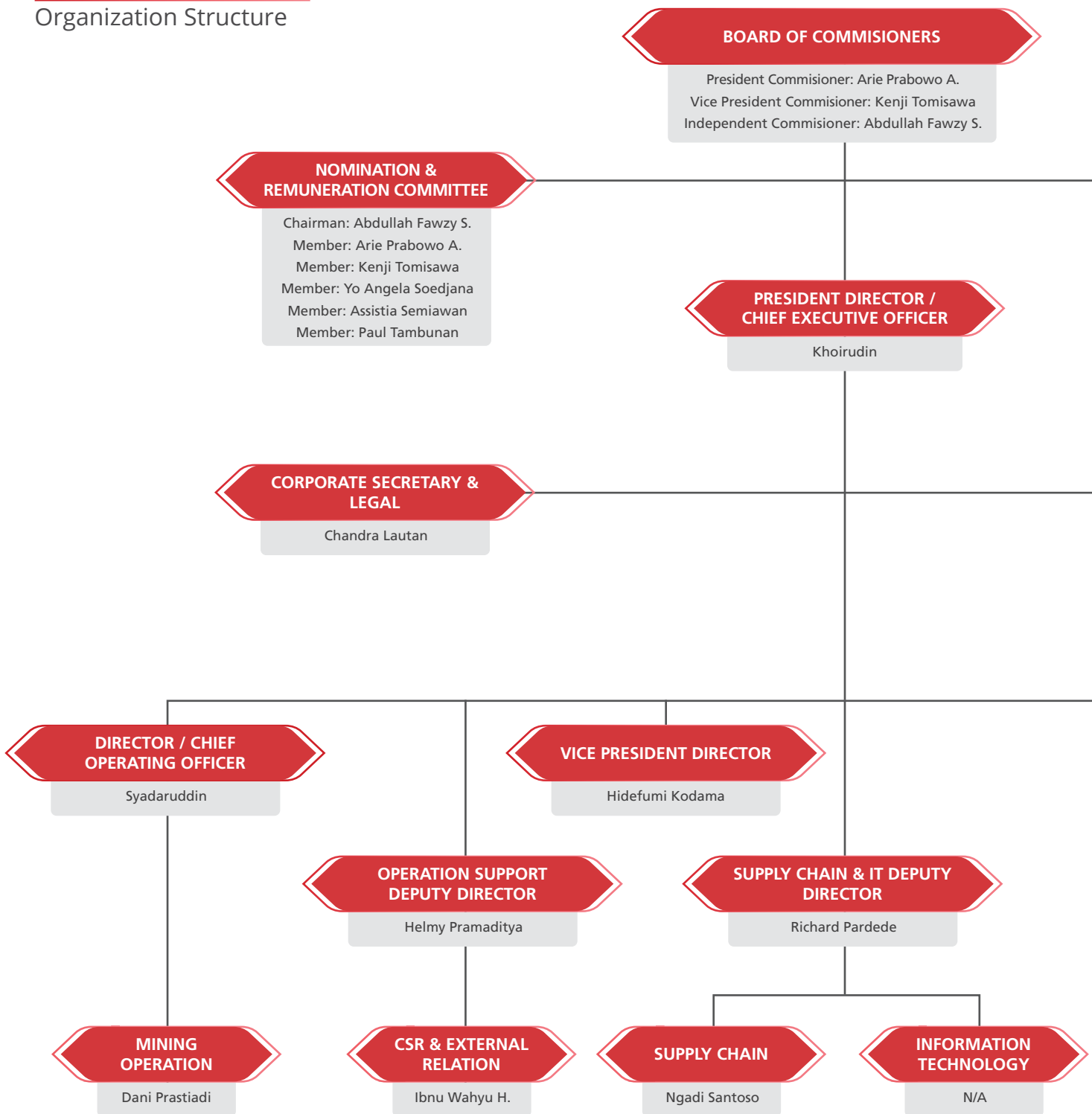
Stockpile Area	<b>5.14 Ha</b>
Run of Mine	<b>220,000 Ton</b>
Hauling Road	<b>64 Km</b>
Hauling Rate	<b>2,200 Ton/hour</b>

### MUARA BENGALUN PORT CAPACITY

Stockpile Area	<b>12.2 Ha</b>
Run of Mine	<b>100,000 Ton</b>
Crushed	<b>150,000 Ton</b>
Crushing Plant	<b>1,250 Ton/hour</b>
Jetty	<b>8,000 DWT</b>
Loading Capacity	<b>750 Ton/hour &amp; 1,500 Ton/hour</b>

## Struktur Organisasi

### Organization Structure



**AUDIT COMMITTEE**

Chairman: Abdullah Fawzy S.  
Member: Dini Rosdini  
Member: Dadan Gunawan

**DIRECTOR /  
CHIEF FINANCIAL OFFICER**

Eric Rahardja

**FINANCE,  
PLANNING & COST  
CONTROL**

Hans Kartika Putra

**ACCOUNTING  
& TAX**

Jacky

**HUMAN  
RESOURCES  
& GA**

Mario Januar

**BUSINESS  
DEVELOPMENT**

Juharta Halim

**RISK  
MANAGEMENT  
& SYSTEM**

Budhi Ishak

**INTERNAL  
AUDIT**

Arip Saripudin

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



#### Arie Prabowo Ariotedjo

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun.  
Indonesian, 61 years old.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar *Master of Science in Civil Engineering (Structural)* dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat.

#### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2020.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di berbagai perusahaan tambang. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sejumlah jabatan antara lain CEO/*President Director* PT Antam Tbk (2017-2019), *Commerce Director* PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016- 2017), *Chairman* PT Bukit Asam Prima (2016- 2017), CEO/*President Director* PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) (2014-2015), dan CEO/*Managing Director* PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) (2009-2014).

#### RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya di Perseroan.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

#### EDUCATION HISTORY

Graduated with Master of Science degree in Civil Engineering (Structural) from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States.

#### CAREER HISTORY

He was appointed as the Company's President Commissioner in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2020.

He has more than 38 years of professional experiences at various mining companies. He previously served several positions as, among others, CEO/*President Director* of PT Antam Tbk (2017- 2019), *Commerce Director* of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017), *Chairman* of PT Bukit Asam Prima (2016-2017), CEO/*President Director* of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) (2014-2015), and CEO/*Managing Director* of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) (2009-2014).

#### CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he does not serve any concurrent positions other than his position in the Company.

#### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company ultimate shareholders.

## Kenji Tomisawa

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 55 tahun.  
Japanese, 55 years old.



### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari Kyushu University.

### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2020.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan batubara. Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis di Idemitsu Kosan Co. Ltd. antara lain sebagai *West Japan Coal Marketing Office Manager* (2017-2019), *Assistant to General Manager, Coal Business Development* (2015-2017), *General Manager, Jakarta Branch Office* (2011-2015), *Deputy Manager, Petroleum & Coal Marketing Department* (2008-2011) dan *Industrial Energy Department*.

### RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai *Deputy General Manager, Coal Business Department* di Idemitsu Kosan Co. Ltd. sejak Juli 2019.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### EDUCATION HISTORY

Obtained his Bachelor of Engineering degree from Kyushu University.

### CAREER HISTORY

He was appointed as the Company's Vice President Commissioner in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2020.

He has more than 30 years of professional experiences in coal mining. He previously held numerous strategic positions at Idemitsu Kosan Co.,Ltd. including as *West Japan Coal Marketing Office Manager* (2017-2019), *Assistant to General Manager, Coal Business Development* (2015-2017), *Chief Representative, Jakarta Representative Office* (2011-2015), *Deputy Manager, Petroleum & Coal Marketing Department* (2008-2011) and *Industrial Energy Department*.

### CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he has been serving as *Deputy General Manager, Coal and Energy Solution Department* of Idemitsu Kosan Co.,Ltd. since July 2019.

### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company ultimate shareholders.



## Abdullah Fawzy Siddik

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun.  
Indonesian, 68 years old.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Master in *Business Administration* (Honours) dari Concordia University, Kanada pada 1979, *Bachelor of Commerce* (Cum Laude) in *Accounting and Business Administration* dari Concordia University, Kanada pada 1976 dan *Diploma in Business* dari Loyolla College, Kanada pada 1972.

### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Juni 2020.

Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di bidangnya. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Orindo Alam Ayu (2002-2009), Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk (2003-2004), Komisaris Utama PT Tribandhawa Binathar (1987-2000) dan Komisaris Utama PT Udemco Otis Indonesia (1985-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Erindo Utama dan PT Udemco Prima.

### RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Ericsson Indonesia sejak 1996.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk bekerja dan melaksanakan tugas tanggung jawabnya secara independen serta tanpa terlibat konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

### EDUCATION HISTORY

Obtained his Master of Business Administration (Honours) degree from Concordia University, Canada in 1979, Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration from Concordia University, Canada in 1976 and Diploma in Business from Loyolla College, Canada in 1972.

### CAREER HISTORY

He was appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2020.

He is a professional with more than 45 years of experience in his field of expertise. He has served as President Commissioner of PT Orindo Alam Ayu (2002-2009), Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk (2003-2004), President Commissioner of PT Tribandhawa Binathara (1987-2000) and President Commissioner of PT Udemco Otis Indonesia (1985-2000). He has also served as President Director in numerous companies, among others are PT Erindo Utama and PT Udemco Prima.

### CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he has been serving as Commissioner of PT Ericsson Indonesia since 1996.

### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company ultimate shareholders.

### STATEMENT OF INDEPENDENCY

As the Independent Commissioner, he is committed to work and fulfill his duties independently as well as without being engaged in conflict of interest or intervention from any parties.

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



#### Khoirudin

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.  
Indonesian, 51 years old.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Brawijaya.

#### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2020.

Beliau memiliki memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman profesional di berbagai perusahaan pertambangan. Sebelumnya pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Antang Gunung Meratus (2016-2019), Presiden Direktur PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2016-2018) dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

#### RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya di Perseroan.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

#### EDUCATION HISTORY

Obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Brawijaya University's Polytechnic.

#### CAREER HISTORY

He was appointed as President Director in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 20, 2020.

He has more than 29 years of extensive professional experiences at various mining companies. He previously served as, among others are President Director of PT Antang Gunung Meratus (2016-2019), President Director of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2016-2018) and President Director of the Company (2013-2016).

#### CONCURRENT POSITIONS

He does not serve any other positions apart from serving his position in the Company.

#### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or the Company ultimate shareholders.



## Hidefumi Kodama

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Warga Negara Jepang, berusia 56 tahun.  
Japanese, 56 years old.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar *Bachelor of Law* dari Kanazawa University.

### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *General Manager, Public Relations & CSR Affairs Office* (2017-2019), Wakil Komisaris Utama Perseroan (2015-2017), dan berbagai jabatan penting lainnya di Perseroan.

### RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai *General Manager, Coal Business Department* Idemitsu Kosan Co. Ltd.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### EDUCATION HISTORY

Obtained his Bachelor of Law degree from Kanazawa University.

### CAREER HISTORY

He was appointed as Vice President Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12, 2019.

He has more than 34 years of professional experience and previously served as General Manager, Public Relations & CSR Affairs Office (2017-2019), Vice President Commissioner of the Company (2015-2017), and held several other strategic positions at the Company.

### CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he has been serving as General Manager, Coal and Energy Solution Department of Idemitsu Kosan Co.,Ltd.

### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or the Company ultimate shareholders.



## Ir. Syadaruddin

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.  
Indonesian, 54 years old.



### RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

### RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019.

Beliau merupakan seorang profesional yang memiliki berbagai pengalaman di bidang pertambangan batubara. Sebelumnya, beliau bergabung dengan Baramulti Group pada 1995 dengan posisi terakhir Chief Operating Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). Tak hanya itu, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013) dan Direktur Operasi PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

### RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya di Perseroan.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### EDUCATION HISTORY

Earned his Bachelor's degree in Geology Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB).

### CAREER HISTORY

He was appointed as Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12, 2019.

He is a professional with extensive experience in coal mining industry. Previously, he joined Baramulti Group in 1995 with his last position as Chief Operating Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). In addition, he once served as Director of Engineering of PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013) and Director of Operations of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

### CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2021, he does not serve any concurrent positions other than his position in the Company.

### AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or the Company ultimate shareholders.



## **Eric Rahardja**

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun.  
Indonesian, 38 years old.

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Meraih gelar Bachelor of Commerce majoring in Accounting and Finance dari The Australian National University, Canberra.

### **RIWAYAT JABATAN**

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 Oktober 2020.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang operasional pertambangan batubara. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Finance Officer* PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2012–2019) dan *Group Financial Controller* Baramulti Group (2011–2012).

### **RANGKAP JABATAN**

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya di Perseroan.

### **HUBUNGAN AFILIASI**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### **EDUCATION HISTORY**

Obtained his Bachelor of Commerce degree majoring in Accounting and Finance from The Australian National University, Canberra.

### **CAREER HISTORY**

He was appointed as Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 20, 2020.

He has more than 15 years of professional experience in coal mining operations. He previously served as Chief Financial Officer of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2012–2019) and Group Financial Controller of Baramulti Group (2011–2012).

### **CONCURRENT POSITIONS**

He does not serve any other positions apart from serving his position in the Company.

### **AFFILIATIONS**

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or the Company ultimate shareholders.

## Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2021 financial year and to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Arie Prabowo Ariotedjo  
Wakil Komisaris Utama: Kenji Tomisawa  
Komisaris Independen: Abdullah Fawzy Siddik

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Arie Prabowo Ariotedjo  
Vice President Commissioner: Kenji Tomisawa  
Independent Commissioner: Abdullah Fawzy Siddik

#### DIREKSI

Direktur Utama: Khoirudin  
Wakil Direktur Utama: Hidefumi Kodama  
Direktur: Ir. Syadaruddin  
Direktur: Eric Rahardja

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director: Khoirudin  
Vice President Director: Hidefumi Kodama  
Director: Ir. Syadaruddin  
Director: Eric Rahardja

## Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021

### 2021 Share Ownership Composition

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

#### SHAREHOLDERS' COMPOSITION

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 was as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60
2	Masyarakat   Public:		
	a. >5% Idemitsu Kosan Co.,Ltd.	368.181.600	30
	b. <5% Masyarakat lainnya   Others	122.727.200	10
Total		1.227.271.952	100

**KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021**

**GROUP OF SHAREHOLDERS AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE AS OF DECEMBER 31, 2021**

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors (%)
Domestik   Domestic				
1	Individu   Individual	66.862.054	5,45	3.046
2	Koperasi   Cooperative	100	0,00	1
2	Institusi   Institution	736.464.931	60,01	6
Sub Total		803.327.085	65,46	3.053
Asing   Foreign				
1	Individu   Individual	420.646	0,03	5
2	Institusi   Institution	423.524.221	34,51	25
Sub Total		423.944.867	34,54	30
<b>Total</b>		<b>1.227.271.952</b>	<b>100</b>	<b>3.083</b>

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021**

**SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2021**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	Arie Prabowo Ariotedjo	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
2	Kenji Tomisawa	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	0	0
3	Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
4	Khoirudin	Direktur Utama President Director	3.408.100	0,2776972
5	Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0
6	Ir. Syadaruddin	Direktur Director	2.000	0,0001630
7	Eric Rahardja	Direktur Director	100	0,0000081
<b>Total</b>			<b>3.410.200</b>	<b>0,2778683</b>

**KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

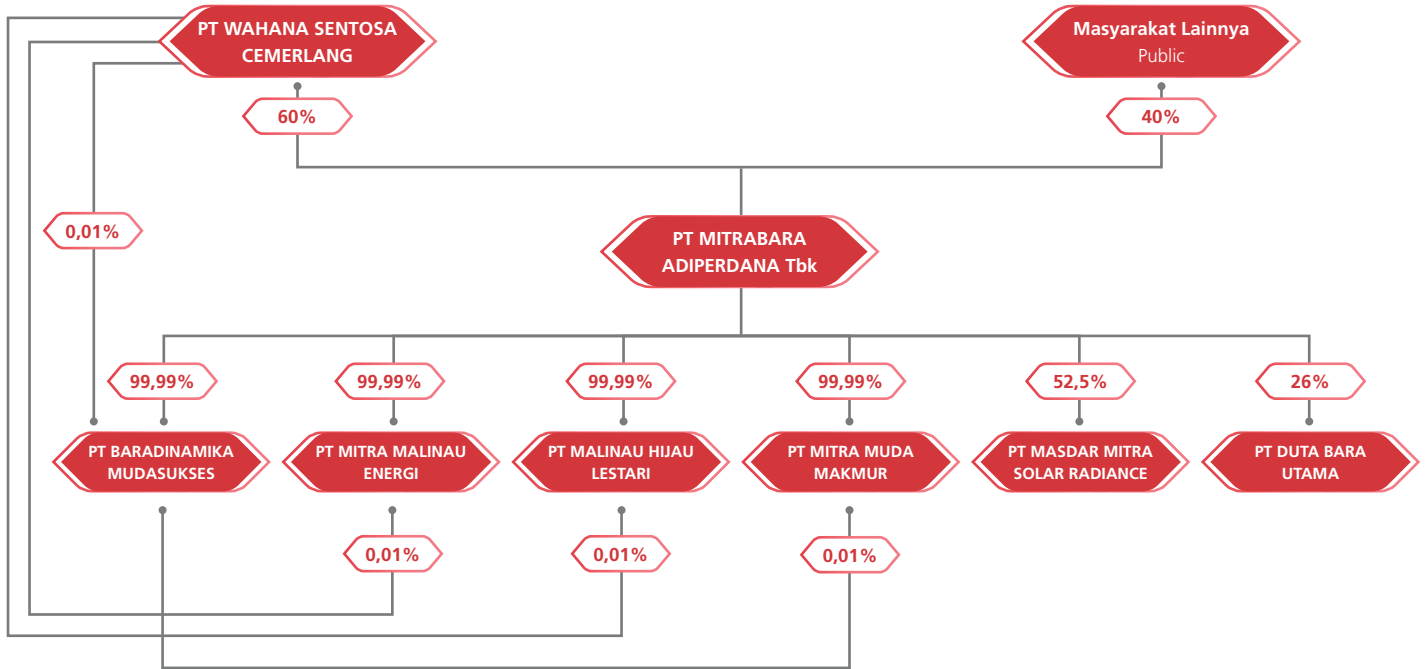
Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah terdaftar dan dilaporkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

As of December 31, 2021, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly. All shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors have been listed and reported pursuant to the applicable laws.

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Information of Main and Controlling Shareholders



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Wahana Sentosa Sentosa Cemerlang dengan kepemilikan saham sebesar 60%, setara dengan 736.363.152 saham.

The Company's controlling shareholder is PT Wahana Sentosa Cemerlang with 60% of share ownership, or equal to 736,363,152 shares.



## Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

### List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 (AS\$) Total Assets as of December 31, 2021 (US\$)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>						
1.	PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	99,99%	Pertambangan Batubara Coal Mining	73.905.881	Beroperasi Active	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia Ph: +6221 6385 6211 Fax: +6221 6385 2326
2.	PT Mitra Malinau Energi ("MME")	99,99%	Pembangkit Tenaga Listrik Bio-Massa Biomass Power Plant	675.727	Belum Beroperasi Inactive	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia Ph: +6221 6385 6211 Fax: +6221 6385 2326
3.	PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	99,99%	Perkebunan Energi Energy Plantation	2.047.806	Belum Beroperasi Inactive	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia Ph: +6221 6385 6211 Fax: +6221 6385 2326
4.	PT Mitra Muda Makmur ("MMM")	99,99%	Konsultasi Manajemen Management Consultation	N/A	Belum Beroperasi Inactive	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia Ph: +6221 6385 6211 Fax: +6221 6385 2326
<b>Ventura Bersama   Joint Ventures</b>						
1.	PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	52,50%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya Solar power leasing	55.363*	Belum Beroperasi Inactive	Grha Baramulti Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia Ph: +6221 6385 6211 Fax: +6221 6385 2326
2.	PT Duta Bara Utama ("DBU")	26,00%	Pertambangan Batubara Coal Mining	12.529.906*	Beroperasi Active	Gedung Chase Plaza Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Ph: +6221 520 8100

\*) Investasi pada ventura bersama | Investment in joint ventures

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut: The summary of the structure of the Company's Initial Public Offering is as follows:

<b>Tanggal Efektif</b> Effective Date	10 Juli 2014 July 10, 2014
<b>Jumlah Saham yang Ditawarkan</b> Number of Shares Offered	122.727.200
<b>Nilai Nominal</b> Par Value	Rp100 per lembar saham Rp100 per share
<b>Harga Penawaran</b> Offering Price	Rp1.300
<b>Total Nilai Penawaran Umum Perdana</b> Total Value of Initial Public Offering	Rp159.545.360.000

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.



## Akuntan Publik

### Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (*Member of Ernst & Young Indonesia*) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

Penunjukan KAP atas penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp980 juta.

In accordance with the Resolution of Annual GMS held on May 24, 2021, the Company appointed the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Member of Ernst & Young Indonesia) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021. The assignment period for Public Accounting Firm was 2021.

The appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements has complied with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) and IDX as well as other applicable regulations. The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021. For this service, the Company incurred a fee of Rp980 million.

#### KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA

##### *Member of Ernst & Young Indonesia*

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan  
Ph: +62 21 52895000  
Fax: +62 21 52894100





## Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

### Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service
Notaris Notary	Liestani Wang, SH. M.KN.	Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan Ph: +6221 57952359 Email: liestiani.wang@ gmail.com	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa kenotariatan untuk tahun buku 2021 Notarial services for 2021 financial year
	Hanafiah Ponggawa & Partners Law Firm	Wisma 46 Kota BNI, 32nd, 41st Floor Kav. 1, Tanahabang, Jl. Jenderal Sudirman, RT.10/ RW.11, Karet Tengsin, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa Konsultasi Hukum untuk tahun buku 2021 Legal consultancy services for 2021 financial year
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Ph: +6221 350 8077 (Hunting) Fax: +6221 350 8078	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham Perseroan Administration service of the Company's share ownership



## Situs Web Resmi Perseroan

### Company's Official Website

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs *web* resmi yang beralamat di [www.mitrabaraadiperdana.co.id](http://www.mitrabaraadiperdana.co.id).

Disajikan secara bilingual dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs *web* Perseroan memuat informasi yang akuntabel mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, berita, informasi karier, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that can be accessed at [www.mitrabaraadiperdana.co.id](http://www.mitrabaraadiperdana.co.id).

Presented in both languages, Bahasa and English, the Company's website contains accountable information regarding the Company's profile, activities and performance updates, news, career information, operational performance, sustainability commitment and publication of latest corporate information.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Keunggulan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Pemahaman ini mendorong Perseroan untuk senantiasa memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia dari waktu ke waktu.

Pengelolaan sumber daya manusia Perseroan berada di bawah tanggungjawab dan wewenang Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Sistem manajemen sumber daya manusia Perseroan dilakukan secara terintegrasi, meliputi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen yang profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengelolaan dan evaluasi kinerja serta sistem pengupahan dan remunerasi.

Perseroan tunduk pada peraturan yang berlaku di Indonesia, secara khusus peraturan yang terkait dengan aspek ketenagakerjaan. Kepatuhan ini juga terefleksikan melalui komitmen kami untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Kami memastikan bahwa setiap individu diperlakukan secara manusiawi dan setara tanpa ada perbedaan suku, ras, agama dan gender.

#### MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Dengan skala usaha yang besar, Perseroan memiliki sebuah sistem manajemen terpadu untuk mengelola seluruh sumber daya manusia, yaitu *Human Resources Information System* (HRIS). Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengamankan seluruh data serta meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan data. Melalui HRIS, Perseroan mampu melakukan pemetaan secara tepat terkait jumlah tenaga kerja, kebutuhan tenaga kerja serta menetapkan anggaran untuk investasi sumber daya manusia.

Human resources excellence plays a key role to the success of the Company's sustainable performance, which encourages the Company to continuously prioritize the human resources development over the years.

The Company's human resources management is under the responsibility and authority of the Human Resources Management Division. The Company's human resources management system is carried out in an integrated manner, including human resources planning, professional recruitment, training and competency development, performance management and evaluation as well as salary and remuneration systems.

The Company answers to the applicable regulations in Indonesia, including the labor law. This compliance is also reflected through our commitment not to employ forced and underage labors under any circumstances. We ensure that every individual is treated fairly and equally regardless of ethnicity, race, religion and gender.

#### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

As a large-scale business, the Company develops an integrated management system to manage all human resources, namely the Human Resources Information System (HRIS). This system aims to integrate and secure all data, as well as increasing the data management effectiveness and accuracy. Through HRIS, the Company is able to conduct precise mapping of the number of employees, workforce needs, as well as planning and determining the budget for human resources investment.

**KEBIJAKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

Perseroan turut mendukung upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan menerapkan serangkaian protokol kesehatan dan keselamatan. Protokol ini berlaku bagi seluruh individu yang berada di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah protokol yang diterapkan Perseroan adalah:

- Mengurangi kapasitas karyawan yang bekerja di kantor dengan menerapkan sistem bekerja dari rumah.
- Menyediakan sarana dan prasarana kebersihan yang memadai di area kantor dan lokasi tambang.
- Mengadakan tes cepat secara berkala untuk mendeteksi paparan Covid-19.

**KOMPOSISI KARYAWAN**

Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan adalah 651 karyawan, meningkat sebesar 2,35% dari tahun 2020 yaitu 636 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**  
Employee Composition by Position

Level Jabatan   Position Level	2021	2020
Eksekutif   Executive	7	8
Manajer   Manager	19	15
Departemen/Kepala Seksi   Department/Section Head	28	29
Supervisor   Officer	84	77
Staf   GL	104	112
Skill	233	229
Non-skill	176	166
<b>Total</b>	<b>651</b>	<b>636</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan   Education	2021	2020
S2   Master's Degree	19	18
S1   Bachelor's Degree	169	156
Diploma   Associate's Degree	33	35
SMA/Sederajat   High School/Equivalent	430	427
<b>Total</b>	<b>651</b>	<b>636</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia**  
Employee Composition by Age

Usia   Age	2021	2020
>18-25 tahun   years old	59	70
>26-35 tahun   years old	230	244
>36-45 tahun   years old	232	215
>46-55 tahun   years old	122	99
>55 tahun   years old	8	8
<b>Total</b>	<b>651</b>	<b>636</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**  
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan   Employment Status	2021	2020
Permanen   Permanent	485	
Kontrak   Contract	166	
<b>Total</b>	<b>651</b>	<b>636</b>

**POLICIES DURING COVID-19 PANDEMIC**

The Company continues to support the government's efforts to break the chain of the Covid-19 transmission by implementing the health and safety protocols. These protocols have been implemented to all individuals within the Company's work environment. A number of protocols implemented by the Company are as follows:

- Reducing the capacity of employees working in the office by implementing a work from home policy.
- Providing sanitation and hygiene facilities and infrastructure in the office areas and mine sites.
- Conducting periodic rapid antigen tests to strengthen Covid-19 diagnostic which is crucial to control the Covid-19 transmission.

**EMPLOYEE COMPOSITION**

As of December 31, 2021, the Company employed 651 people, increased by 2.35% from 2020 which were 636 people. The Company's employees composition for the last 2 (two) years are as follows:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin   Gender	2021	2020
Pria   Male	578	571
Wanita   Female	73	65
<b>Total</b>	<b>651</b>	<b>636</b>

#### PERPUTARAN TENAGA KERJA

Pada 2021, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan sebesar 6,14%, meningkat dari tahun 2020 yaitu 4,7%. Perseroan senantiasa memastikan jumlah karyawan seimbang dengan skala bisnis Perseroan dari waktu ke waktu.

#### EMPLOYEE TURNOVER

In 2021, the Company's employee turnover was recorded at 6.14%, increased from 2020 which was 4.7%. The Company ensures to balance the number of employees with its business scale over time.

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2021, Perseroan telah mengikutsertakan 342 karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal dengan total 359 hari. Selama tahun buku 2021, Perseroan telah menginvestasikan Rp415.074.232 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Berbagai pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

#### COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2021, the Company enlisted a total of 342 employees to actively participate in various competency development programs, both internally and externally, for a total of 359 days. Throughout the fiscal year 2021, the Company invested Rp415,074,232 for employee competency training and development. Various trainings carried out in 2021 were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose
Eksternal External	<p>Peningkatan kompetensi sebagai <i>business development</i>, perencanaan bisnis, kompetisi bisnis dan lingkungannya, peluang bisnis dan skenario yang perlu disiapkan, tujuan perusahaan dan strategi kompetitif, pemasaran, operasional perusahaan, sumber daya manusia dan keuangan. Competency development as business development, business planning, business competition and competitive environment, business opportunities and other scenarios that are required to be planned and prepared, the Company's objectives and competitive strategies, marketing, company business operations, human resources and financial aspects.</p> <hr/> <p>Memahami laporan keuangan, konsep pelaporan akuntansi, dasar manajemen keuangan dan bagaimana informasi keuangan dapat membantu memfasilitasi operasi bisnis dan pengambilan keputusan. Understanding the financial statements, the conceptual framework for financial accounting and reporting, basic financial management as well as the role of financial information in business operations and decision-making process.</p> <hr/> <p>Kepatuhan atas peraturan yang berlaku, hal-hal terkait audit internal, aspek <i>safety</i>, sertifikasi, keanekaragaman hayati, <i>skill</i> investigasi, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan lainnya. Compliance with the applicable regulations, various issues related to internal audit, aspect of safety, certifications, biodiversity, investigative skills, first aid treatment in the event of an accident, and other aspects.</p>
Internal	<p><i>Refreshment, Assessment, Basic Safety Training</i>, Inspeksi, JSA, Pra POP, Teori Kelas, Praktek Pindah Material, <i>Skill-Up</i> Refreshment, Assessment, Basic Safety Training, Inspection, JSA, Pra POP, Theory in Class, Material Transfer Practice, Skill-Up</p>





PT Mitrabara Adiperdana Tbk



04

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



## Tinjauan Ekonomi

### Economy Overview

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi perekonomian nasional tumbuh positif hingga mencapai 3,69% pada tahun 2021 dari yang sebelumnya terkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Pertumbuhan ini menggambarkan adanya pemulihan kegiatan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun. Pemulihan ekonomi Indonesia ini mendorong pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di hampir seluruh sektor. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%. Sementara dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Pertumbuhan PDB juga terjadi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 4,00%.

Pemulihan ekonomi global menyebabkan kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia seperti batubara yang mengalami kenaikan, seiring dengan tingginya permintaan dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Hal ini dapat terlihat dari Harga Batubara Acuan (HBA) yang mencapai rekor tertinggi sebesar AS\$215,01/ton pada bulan November 2021 hingga ditutup pada harga AS\$159,79/ton diakhir tahun 2021 atau meningkat 167,88% dibandingkan tahun 2020.

According to data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), the national economy grew positively at 3.69% in 2021 after being contracted by 2.07% in 2020. This growth demonstrates the resurgence in economic activity that has occurred throughout the course of the year. The Indonesia's economic recovery continue to be the driving force behind the growth of gross domestic product (GDP) in various sectors. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the export of goods and services at 24.04%. Meanwhile, in terms of production, the highest growth was achieved by the health care and social services at 10.46%. The mining and quarrying sector recorded a contribution by 4.00%.

The ongoing global economic recovery has led to increasing trade volume and the rise in global commodity prices, including coal, in line with high demand from China and the United States. It can be seen from the Coal Reference Price which hit a record high of US\$215.01/ton in November 2021 and US\$159.79/ton at the end of 2021, an increase of 167.88% compared with 2020.





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Review by Business Segments

<b>Kinerja Operasional</b> Operational Performance	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Produksi Batubara (juta ton) Coal Production (million tons)	<b>3,91</b>	<b>4,01</b>

#### TAHAP 1 STAGE 1

##### PEMBERSIHAN LAHAN LAND CLEARING

*Land clearing* dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pembersihan lahan siap tambang.

Land clearing can be defined as the process to clear the obstacles from an area to be used for mining.

#### TAHAP 2 STAGE 2

##### PENGUPASAN TANAH PUCUK OVERBURDEN REMOVAL

Pengupasan permukaan tanah pucuk sampai dengan batubara terbuka (*expose*) dan siap diambil untuk diproduksi Perseroan.

Stripping the topsoil until the coal is exposed and prepared to be used for the Company's production.

#### TAHAP 3 STAGE 3

##### PERTAMBANGAN BATUBARA COAL GETTING

Batubara siap diambil, untuk selanjutnya dibawa ke tempat penumpukan khusus batubara yang telah dipersiapkan Perseroan.

Coal is ready to be picked up, which then sent to a particular coal storage prepared by the Company.



## TAHAP 4 STAGE 4

### PENGANGKUTAN KE PENUMPUKAN HAULING TO STOCKPILE

Proses pengangkutan Perseroan dimulai dari pengangkutan produk pertambangan batubara di *mining pit* Langap dan Yarder menuju ke *stockpile* Betung dan Loreh melalui jalan *hauling* terdedikasi sepanjang 14 kilometer.

The Company's hauling process starts from transporting coal mining products in the Langap and Yarder mining pits to the Betung and Loreh stockpiles through 14-kilometres dedicated hauling road.

## TAHAP 5 STAGE 5

### PENGANGKUTAN KE MUARA BENGALUN HAULING TO MUARA BENGALUN

Kegiatan *hauling* kemudian dilanjutkan dari *stockpile* menuju pelabuhan kami di Pelabuhan Muara Bengalun, Malinau melalui jalan pengangkutan khusus milik Perseroan sepanjang 64 km.

The hauling activity is then continued from the stockpile to our port at Muara Bengalun Port, Malinau through the Company's 64 km special hauling road.

## TAHAP 6 STAGE 6

### FASILITAS DAN PELABUHAN COAL HANDLING COAL HANDLING FACILITY AND PORT

Mempergunakan pelabuhan yang dimiliki sendiri yang dilengkapi dengan fasilitas penanganan batubara, Perseroan siap mengirimkan batubara dengan mempergunakan tongkang ke lokasi *transshipment* di Tarakan.

By arranging a privately owned port equipped with Coal Handling facilities, the Company is ready to deliver coal by barge to the transshipment location in Tarakan.

## TAHAP 7 STAGE 7

### PELABUHAN *MOTHER VESSEL* *MOTHER VESSEL* ANCHORAGE

Setelah batubara tiba di lokasi *transshipment* di Tarakan, batubara siap dimuat ke dalam *Mother Vessel*, untuk selanjutnya diantarkan kepada pelanggan.

After the coal arrives at the transshipment location in Tarakan, the coal is ready to be loaded into the Mother Vessel, to be delivered to the Customer.



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, *members of Ernst & Young Global* dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021, and for the year ending on that date has been presented in accordance with Financial Accounting Standard ("FAS") in Indonesia and Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS"). The financial statement has been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, *members of Ernst & Young Global*, with a fair opinion on all material aspects.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

(dalam AS\$ | in US\$)

Aspek	2021	2020	Aspect
Aset Lancar	209.548.134	125.650.152	Current Assets
Aset Tidak Lancar	48.172.305	56.322.950	Non-Current Assets
Total Aset	257.720.439	181.973.102	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	52.680.581	33.560.298	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.056.197	10.192.628	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	57.736.778	43.752.926	Total Liabilities
Total Ekuitas	199.983.661	138.220.176	Total Equity

#### ASET LANCAR

Peningkatan aset lancar sebesar 66,77% terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas termasuk investasi jangka pendek, serta piutang usaha, yang disebabkan peningkatan harga jual rata-rata batubara.

#### ASET TIDAK LANCAR

Penurunan aset tidak lancar sebesar 14,47% disebabkan terutama oleh penyusutan aset tetap dan aset hak guna.

#### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 56,97% yang disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar yang dikarenakan volume produksi dan penjualan yang lebih tinggi, serta peningkatan utang pajak sebagai efek dari peningkatan penghasilan sebelum pajak Perseroan.

#### CURRENT ASSETS

The current assets were increased by 66.77% mainly due to increment of cash and cash equivalents including short-term investment, and trade receivables, as the increment of coal's average selling price.

#### NON-CURRENT ASSETS

Decrease on non-current assets by 14.47% was mainly impacted by depreciation of fixed assets and right-of-use assets.

#### CURRENT LIABILITIES

Company's current liabilities were increased by 56.97% which was mainly due to increment of trade payables and accrued expenses as the higher production and sales volume, and also due to increment of tax payables as the impact of higher Company's profit before tax.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 50,39% terutama karena pembayaran liabilitas sewa pembiayaan.

**TOTAL EKUITAS**

Ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 44,68% karena disebabkan oleh kenaikan laba ditahan atas laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen tahun berjalan.

**NON-CURRENT LIABILITIES**

On the other hand, Company's non-current liabilities were decreased by 50.39% which was mainly due to payment of lease liabilities.

**TOTAL EQUITY**

Company's equity was increased by 44.68% which was due to increment of retained earnings that from the profit for the year after deducted with current year dividend.

**Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian****Consolidated Statement of Profit (Loss)**

(dalam AS\$ | in US\$)

Aspek	2021	2020	Aspek
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	309.840.126	201.207.287	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	142.046.561	134.218.223	Cost of Revenue
Laba Bruto	167.793.565	66.989.064	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	100.566.379	27.467.486	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	100.700.577	27.294.919	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	0,082	0,022	Earnings per Share

**PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Pada 2021, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 53,99% dikarenakan oleh peningkatan harga jual batubara dan volume penjualan.

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,83% terutama dikarenakan peningkatan volume penjualan.

**LABA BRUTO**

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 150,48% terutama dikarenakan peningkatan harga jual batubara seiring dengan volume penjualan.

**LABA TAHUN BERJALAN**

Perseroan membukukan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 266,13% pada 2021 yang terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual batubara dan volume penjualan.

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Per akhir 2021, Perseroan membukukan kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 268,94% karena peningkatan laba tahun berjalan.

**LABA PER SAHAM**

Perseroan membukukan kenaikan laba per saham sebesar 272,73% karena peningkatan laba tahun berjalan.

**REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

In 2021, Company's revenue was increased by 53.99% as the impact of increment of coal's selling price and sales volume.

**COST OF REVENUE**

Company's cost of revenue was also increased by 5.83% which was mainly due to increment of sales volume.

**GROSS PROFIT**

The Company recorded an increment of gross profit by 150.48% which was mainly due to increment of coal's average selling price in line with the sales volume.

**PROFIT FOR THE YEAR**

The Company recorded an increment of profit for the year by 266.13% on 2021 which was mainly impacted by increment of coal's average selling price and sales volume.

**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

As of 2021, the Company recorded an increment of comprehensive income for the year by 268.94% which was mainly due to increment of profit for the year.

**EARNINGS PER SHARE**

The Company recorded an increment of earnings per share by 272.73% which was mainly due to increment of profit for the year.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam AS\$ | in US\$)

Aspek	2021	2020	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	107.270.943	44.616.153	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(42.547.339)	15.387.763	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(47.705.867)	(43.456.622)	Cash Flows from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	63.882.458	46.063.170	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2021, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 140,43% yang terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2021, Perseroan mencatat penggunaan kas untuk kegiatan investasi sebesar AS\$42,55 juta dibandingkan perolehan kas dari kegiatan investasi sebesar AS\$15,39 juta pada tahun sebelumnya. Penggunaan kas tersebut terutama untuk penempatan pada investasi jangka pendek.

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2021, jumlah perolehan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 9,78% terutama karena pembayaran dividen kas kepada pemegang saham pada tahun 2021.

#### KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Total kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 38,68% dari tahun 2020 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi.

#### CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the amount of cash from operating activities was increased by 140.43% which was mainly due to increment of cash received from customers.

#### CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2021, the Company recorded a cash used in investing activities amounting US\$42.55 million compared with cash provided from investing activities amounted US\$15.39 million in prior year. That cash used for investing activities was mainly represent placement of short-term investment.

#### CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2021, the amount of cash used in financing activities was increased by 9.78% which was mainly due to dividend payment to the shareholders during 2021.

#### CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Company's total cash and cash equivalents at the end of the year were increased by 38.68% from the end of 2020, which was mainly due to increment on cash received from operating activities.

## Kemampuan Membayar Utang

### Solvency

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan di bawah ini:

The Company's ability to fulfill its liabilities is measured through these following financial ratios:

Rasio   Ratio	2021	2020
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	3,98x	3,74x
<b>Rasio Profitabilitas</b> Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,29x	0,32x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,22x	0,24x

#### RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Pada 2021, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 3,98x, meningkat dari tahun 2020 yaitu 3,74x. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang lebih besar daripada peningkatan liabilitas jangka pendek.

#### LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio illustrates the Company's capability to meet its financial obligations as indicated by current ratio. In 2021, Company's current ratio was 3,98x, increased from 2020 at 3.74x. This increment was mainly due to increase on current assets that higher than increase on current liabilities.

#### SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (bank).

#### SOLVENCY

Solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from banks. This ratio shows the measurement of how far the Company's assets are financed by debt, and indicates the level of security of the creditors (banks).

Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Pada tahun 2021, DER menurun dari 0,32x pada tahun 2020 menjadi 0,29x, yang disebabkan oleh pelunasan utang bank oleh Perseroan dan juga kenaikan ekuitas Perseroan di tahun 2021.

The Company's solvency ratio is indicated by debt-to-equity ratio (DER). In 2021, Company's DER was decreased from 0.32x in prior year to 0.29x, which was mainly due to repayment of Company's bank loan and also the increase of Company's equity in 2021.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Collectability Level

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Rasio lama penagihan rata-rata adalah selama 37 hari di tahun 2021, menurun dari tahun 2020 yaitu 43 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 9,59x dan 8,36x.

The collectibility of the Company's receivables is indicated by the ratio of the average collection period which shows the average time it takes the Company to collect its receivables and the receivables turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables is rotated in a year.

The average collection period was 37 days in 2021, decreased from 2020 at 43 days. While the receivables turnover ratio for 2021 and 2020 was 9.59x and 8.36x, respectively.

## Struktur Modal

### Capital Structure

#### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap RUPS. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

#### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each GMS. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended on December 31, 2021 and 2020.

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020	
	Jumlah (AS\$) Amount (US\$)	Komposisi Composition	Jumlah (AS\$) Amount (US\$)	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	57.736.778	22,40%	43.752.926	24,04%
Jumlah Ekuitas Total Equity	199.983.661	77,60%	138.220.176	75,96%
<b>Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure</b>	<b>257.720.439</b>	<b>100,00%</b>	<b>181.973.102</b>	<b>100,00%</b>



## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal. In 2021, there were no material bonds for capital goods investment.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

### Capital Investment Realized in the Last Fiscal Year

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (AS\$) Investment Value (US\$)
Lahan Land	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	240.773
Gedung dan Infrastruktur Building and Infrastructure	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	516.520
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	1.775.483
Peralatan Tambang Mining Equipment	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	58.124
Perabot dan Peralatan Kantor Office Furniture and Fixtures	Mendukung kegiatan operasional Support operational activities	211.781

## Target dan Realisasi Tahun 2021

### Target and Realization in 2021

dalam AS\$ / in US\$

Aspek Aspect	Target di Awal Tahun Target at the Beginning of the Year	Realisasi di Akhir Tahun Realization at the End of the Year
Pendapatan Revenue	180.625.018	309.840.126
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	27.805.326	100.566.379
Struktur Modal Capital Structure	22,77% Total Liabilitas   Total Liabilities 77,23% Total Ekuitas   Total Equity	22,40% Total Liabilitas   Total Liabilities 77,60% Total Ekuitas   Total Equity

## Proyeksi Tahun 2022

### Projections in 2022

Mengacu pada RKAB tahun 2022, Perseroan memproyeksikan capaian produksi batubara sebesar 3,75 juta ton. Dengan pertimbangan bahwa batubara merupakan komoditas yang harganya ditentukan oleh pasar, Perseroan tidak dapat menyampaikan target pendapatan tahun 2022.

Coherent with the 2022 Work Plan and Budget, the Company projected its coal production will achieve 3.75 million tons. Considering that coal is a commodity which price is determined by the market, the Company is unable to disclose the revenue target in 2022.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts After Accounting Report Date

Pada 19 Januari 2022, Perseroan mengembangkan kerja sama bersama dengan Masdar, perusahaan energi terbarukan terkemuka di dunia, dengan nama PT Masdar Mitra Solar Radiance (dahulu PT Engie Cipta Tenaga Surya). Kerja sama pengembangan dan penyediaan energi terbarukan tersebut akan menyasar segmen komersial & industri (C&I) dari pasar energi terbarukan di Indonesia yang tumbuh sangat pesat. PT Masdar Mitra Solar Radiance akan beroperasi dengan menggunakan *brand* Solar Radiance.

On January 19, 2022, the Company formed a partnership with Masdar, one of the world's leading renewable energy companies, under the name of PT Masdar Mitra Solar Radiance (previously PT Engie Cipta Tenaga Surya). This formation is designed to target the fast-growing commercial & industrial (C&I) segment of the renewable energy market in Indonesia. PT Masdar Mitra Solar Radiance will operate under the Solar Radiance brand.

## Prospek Usaha

### Business Outlook

Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF) memperkirakan adanya pertumbuhan permintaan batubara dari Tiongkok, India, Asia Tenggara dan pasar besar lainnya sebesar 42 juta ton pada 2022. Pertumbuhan ini juga berkorelasi dengan proyeksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bahwa produksi batubara diperkirakan akan meningkat antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Harga komoditas batubara diproyeksikan berada di kisaran AS\$120 – AS\$150 per metrik ton seiring dengan masih tingginya permintaan global terhadap bahan bakar fosil tersebut.

Untuk menghadapi pertumbuhan ini, Kementerian ESDM terus berupaya mendorong hilirisasi batubara. Hilirisasi atau peningkatan nilai tambah merupakan kewajiban bagi perusahaan batubara yang juga menjadi syarat dalam perpanjangan izin untuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) eks Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

According to the Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF), coal demand from China, India, Southeast Asia, and other large markets will increase by 42 million tons in 2022. This growth is also correlated with the projection of the Ministry of Energy and Mineral Resources (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ESDM) that coal production is estimated to increase between 637-664 million tons in 2022. Based on this total, it is estimated that 190 million tons of raw materials will be required for domestic industry. Coal commodity prices are expected to range between US\$120 - US\$150 per metric ton, reflecting the high global demand for fossil fuels.

To address this growth, the Ministry of Energy and Mineral Resources has maintained its support for coal downstreaming. Downstreaming or increasing added value is an obligation of coal companies, and it is a requirement in order to obtain an extension of the permit for the Special Mining Business Permit (IUPK), formerly known as Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B).

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Hasil produksi batubara Perseroan dipasarkan secara domestik dan internasional. Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi komitmennya dalam pemenuhan batubara untuk keperluan dalam negeri. Namun dengan pertimbangan kualitas batubara yang yang belum dapat diserap sepenuhnya oleh dalam negeri, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

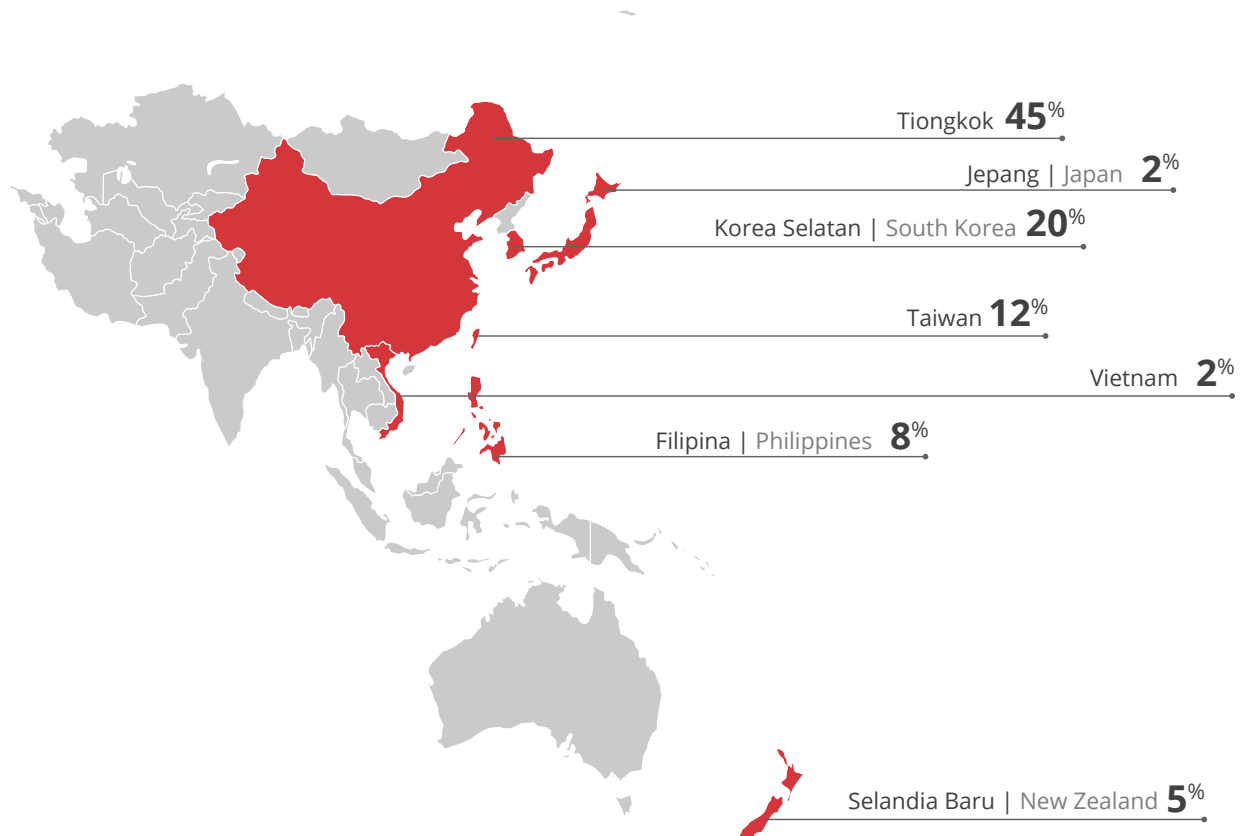
Selain memenuhi kebutuhan domestik, Perseroan juga memasarkan produknya ke luar negeri. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengekspor batubara ke berbagai negara, dengan pelanggan terbesar adalah Tiongkok sebesar 1,85 juta ton (45%), Korea Selatan sebesar 0,80 juta ton (20%) dan Taiwan sebesar 0,50 juta ton (12%).

The Company's coal products are marketed within domestic and international scales. The Company remains committed to fulfil the domestic coal exigencies. Considering the coal qualities are unable to be absorbed for domestic needs, the Company has met its obligations by paying compensation fund according to the prevailing laws.

In addition to meeting domestic demand, the Company markets its products in other regions of the world. In 2021, the Company has exported its coal to a number of countries, with the largest market such as China amounting to 1.85 million tons (45%), South Korea amounting to 0.80 million tons (20%) and Taiwan amounting to 0.50 million tons (12%).

#### NEGARA TUJUAN EKSPOR TAHUN 2021

DESIGNATED COUNTRIES FOR EXPORT IN 2021



## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 24 Mei 2021, Perseroan membagikan dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp141.136.274.480 atau sebesar Rp115 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan pada tanggal 11 Juni 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 13 Oktober 2021, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham sebesar Rp414.817.919.776 atau Rp338 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2021.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2021, the Company distributed the final dividends to the shareholders amounting to Rp141,136,274,480 or Rp115 per share that had been fully paid by the Company on June 11, 2021.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 13, 2021, the Company distributed the interim dividends for the 2021 fiscal year to the shareholders amounting to Rp414,817,919,776 or Rp338 per share that had been fully paid on October 15, 2021.

Tahun Dividen Year of Dividend	Tanggal Pembayaran Dividend Payout Date	Jenis Dividen Type of Dividend	Jumlah Dividen Kas Per Saham Amount of Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend (Rp)	Rasio Pembagian Dividen dengan Laba Bersih Ratio of Dividend Payout to Net Profit
2021	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Dividen Interim Interim Dividend	338	414.817.919.776	99%
2020	11 Juni 2021 June 11, 2021	Dividen Final Final Dividend	115	141.136.274.480	144%
	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Dividen Interim Interim Dividend	358	439.363.358.816	
2019	24 Juni 2020 June 24, 2020	Dividen Final Final Dividend	59	72.409.045.168	40%
	15 November 2019 November 15, 2019	Dividen Interim Interim Dividend	102	125.181.739.104	

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Use of Proceeds from Public Offering

Dana dari hasil realisasi bersih Penawaran Umum adalah sebesar Rp153.520.013.179,50. Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah direalisasikan penggunaannya untuk:

- Sebesar 41,50% telah digunakan untuk modal kerja dan pembangunan fasilitas operasional Perseroan; dan
- Sebesar 58,50% telah digunakan untuk pengembangan fasilitas pelabuhan, *overhaul* dan penggantian peralatan entitas anak.

The net proceeds from Public Offering were amounted to Rp153,520,013,179.50. After deducting issuance fees, the proceeds were used for:

- the Company's working capital and construction of operational facilities, amounted to 41.50%; and
- the subsidiaries' development of port facilities, overhaul and equipment replacement, amounted to 58.50%.

## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructurization

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/debt in 2021, therefore there is no information on the matter that the Company must disclose.

## **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada 2021, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2021, there are no material transaction information regarding to conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan**

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company

Pada 2020, ada 2 (dua) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap industri batubara dan Perseroan.

In 2020, there were 2 (two) laws and regulations that had significant impacts on the coal industry and the Company.

Yang pertama adalah Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang disahkan pada Juni 2020. UU tersebut memberikan kepastian hukum dan kepastian investasi baik bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), Kontrak Karya (KK) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). UU tersebut juga menetapkan sanksi pidana dan denda yang lebih berat yang diharapkan mendorong kepatuhan dari pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan.

The first one is Law No. 3/2020 on Amendments to Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ratified in June 2020. The law provides legal certainty and investment certainty to holders of Mining Business Permits (IUP), Special Mining Business Permits (IUPK), Contract of Work (CoW), and Coal Contract of Work (CCoW). The law also stipulates harsher criminal sanctions and heavier fines that are expected to improve businesses' compliance with applicable laws and regulations.

Peraturan yang kedua adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang disahkan pada Oktober 2020. UU tersebut memberikan insentif berupa pengenaan royalti 0% bagi pelaku usaha yang melakukan peningkatan nilai tambah batubara atau hilirisasi. Di saat yang sama, UU itu juga menetapkan batubara sebagai Barang Kena Pajak (BKP).

Tak hanya itu, sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia, OJK menerbitkan 2 (dua) peraturan baru mengenai pelaksanaan RUPS di tengah pandemi dengan mematuhi protokol kesehatan ketat yaitu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Di tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS sesuai peraturan baru tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan yang tertuang dalam UU dan peraturan OJK tersebut.

The second one is Law No. 11/2020 on Job Creation ratified in October 2020. The law provides incentives in the form of 0% royalty to businesses that conduct efforts to increase coal's added-value or downstream efforts. The Law also classifies coal as a taxable good.

In addition, following to the spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) had issued 2 (two) new regulations on the implementation of GMS amidst the pandemic by complying with strict health protocols, namely OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2021, the Company held its GMS in accordance with the new regulations by observing strict health protocols. The Company is committed to fulfilling all the provisions stipulated by the aforementioned laws and FSA regulations.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku**

### **Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year**

Pada tahun 2021, tidak terdapat kebijakan akuntansi yang berdampak/wajib diterapkan Perseroan dalam penyampaian Laporan Keuangan Audit Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

In 2021, there were no accounting policies that had an impact on/ must be applied by the Company during the submission of the Audited Consolidated Financial Statements ended December 31, 2021.





PT Mitrabara Adiperdana Tbk



05

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





## Komitmen Perseroan

### The Company's Commitment

Selama beberapa tahun terakhir, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi aspek penilaian yang penting atas kinerja sebuah perusahaan. Kredibilitas dan reputasi perusahaan tidak lagi hanya diukur melalui pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga mencakup keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola seluruh kegiatan usahanya dengan profesional.

Memahami hal ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan praktik GCG dari waktu ke waktu, agar Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Komitmen ini melibatkan peran serta seluruh organ tata kelola Perseroan, agar tercipta sebuah hubungan kerja yang saling melengkapi dan mendukung tanpa mendominasi hak dan wewenang organ tata kelola lainnya.

Praktik GCG Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk regulasi industri pertambangan. Selain itu, Perseroan juga mematuhi sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan pasar modal dan peraturan BEI.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Divisi Audit Internal

Over the last few years, the practice of Good Corporate Governance (GCG) has emerged as a critical component of evaluating a company's overall performance. The credibility and reputation of a company are no longer only measured by financial performance, but also by the Company's success in managing all of its business activities in a professional manner.

Understanding these aspects, the Company is committed to continuously strengthening the implementation of GCG practices in order to produce sustainable performance. This commitment involves the participation of all corporate governance organs in order to create a complementary and supportive working relationship without interfering with the rights and authorities of other governance organs.

The Company's GCG practices always refer to the applicable laws and regulations, including mining industry regulations. In addition, the Company also complies with a number of Financial Services Authority Regulations (POJK), capital market regulations, and IDX regulations.

In addition to that, the Company also manifests a series of internal guidelines and policies, such as:

1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. The Board of Commissioners' Charter
4. The Board of Directors' Charter
5. Audit Committee's Charter
6. Nomination and Remuneration Committee's Charter
7. Internal Audit Unit's Charter

## Tujuan Penerapan GCG

### Objectives of GCG Implementation

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.

The objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

1. Enhancing the Company's added-value to strengthen shareholders' and other stakeholders' trust.
2. Maximizing the Company's value to have a strong competitiveness in growing its business.
3. Improving compliance to the applicable laws and regulations.
4. Improving professional, transparent, and efficient corporate management by optimizing the functions of the Company's governance organs.

- |   |   |
|---|---|
| <p>5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.</p> | <p>5. Establishing strong moral value and compliance to prevailing laws and regulations as the basis of decision or policy making.</p> <p>6. Protecting the Board of Commissioners and Board of Directors from any potential lawsuit.</p> |
|---|---|

Sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pelanggan, Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mengontrol kualitas batubara yang dijual oleh Perseroan. Jaminan kualitas ini merupakan hasil dari serangkaian kegiatan jual beli batubara berstandar internasional yang dilakukan pada setiap tahap pengangkutan dan penjualan, mulai dari awal pelaksanaan hingga penjualan selesai dilaksanakan.

As part of fulfilling the Company's responsibilities to its customers, the Company also implements an integrated quality management system to control the quality of the coal sold by the Company. This quality assurance is the result of a series of international standard coal trading activities that are carried out at every stage of the transportation and sales process, from the beginning of the process to the end of the sales.

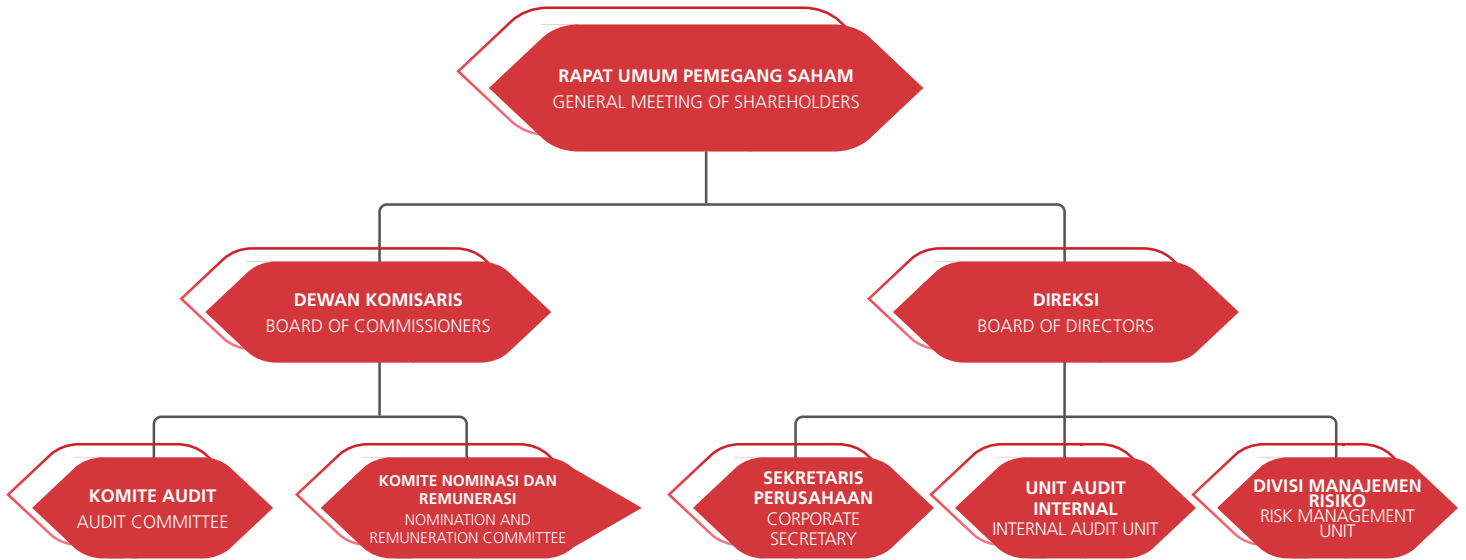
## Prinsip GCG

### GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada semua pemangku kepentingan yang mencakup kepemilikan Perseroan, pengelolaan Perseroan dan kinerja keuangan. The Company provides accurate and relevant information to all stakeholders regarding the Company's ownership, management, and financial performance.
Akuntabilitas Accountability	Setiap fungsi Perseroan memiliki kewajiban dan wewenang yang jelas dan terstruktur, sehingga pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya masing-masing demi tercapainya tujuan Perseroan. Each function of the Company is defined and structured in such a way that shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners can effectively carry out their respective responsibilities in order to accomplish the Company's goals.
Tanggung Jawab Responsibility	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan, undang-undang dan kebijakan pemerintah yang terkait. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. In carrying out its business activities, the Company is required to comply with applicable regulations, laws and government policies. This is important in order to establish and maintain long-term business continuity.
Kemandirian Independence	Perseroan menjalankan usaha secara profesional dan mandiri tanpa adanya benturan kepentingan, serta bebas dari tekanan dari pihak luar yang tidak sejalan dengan undang-undang dan prinsip korporasi yang sehat. The Company conducts business professionally and independently, free of conflicts of interest, and is free from pressure from outside parties that would violate the applicable law and healthy business principles.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Perseroan menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. The company treats all stakeholders and shareholders in a fair and equal manner, regardless of their position or affiliation.

## Struktur GCG

### GCG Structure



## Penilaian Penerapan GCG

### Assessment of GCG Implementation

Untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas penerapan GCG di seluruh lingkungan kerja, saat ini Perseroan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala. Penilaian ini dilakukan kepada seluruh organ tata kelola Perseroan.

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

The Company is currently conducting periodic self-assessments to determine the level of success and effectiveness of GCG implementation across the entire work environment. This assessment is carried out for all of the Company's governance organs.

The Company sets Key Performance Indicators (KPI) as a performance metrics that must be achieved by management in achieving operational targets in accordance with the established strategy.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sebagai pengambil kebijakan dan keputusan terkait Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa jika diperlukan untuk membahas kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan. RUPS diadakan setiap tahunnya sesuai dengan UUPT, di mana RUPS Tahunan Perseroan diadakan paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan.

#### TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Seluruh tahapan dan tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan aturan terkait lainnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum apabila dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 2/3 dari total pemegang saham Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan mengedepankan asas kewajaran dan kesetaraan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the GMS is the highest organ in the corporate governance structure as the maker of policies and decisions concerning the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, and possesses an authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors.

The Company's GMS comprises the Annual GMS, which is held at least once a year, and the Extraordinary General Meetings of Shareholders, which is convened as needed to discuss extraordinary events affecting the Company's performance. The GMS is held annually in accordance with Company Law, and no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year.

#### PROCEDURES OF GMS CONVENTION

All stages and procedures relating to the Company's GMS have been carried out in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Publicly Listed Companies, POJK No.16/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically and other relevant regulations.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS may be commenced if the total member capacity has met the quorum, and/or represented, and/or at least 2/3 of the Company's total shareholders' attendance.

The Company remains committed to fostering a positive work environment by prioritizing the principles of fairness and equality for all shareholders and stakeholders.

## RUPS TAHUNAN 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 24 Mei 2021 bertempat di Grha Baramulti Lantai 6, Jakarta Pusat 10130. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Liestiani Wang, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta. Jumlah hak suara adalah sebanyak 1.108.515.888 saham atau 90,323% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

## 2021 ANNUAL GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 24, 2021, located at Grha Baramulti 6<sup>th</sup> Floor, Central Jakarta 10130. The minutes of meeting of the Annual GMS has been documented and ratified by Liestiani Wang, S.H., M. Kn., Notary at Jakarta. Total votes were amounted to 1,108,515,888 shares or 90.323% of the Company's total issued and paid-up shares.

## MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2021

### AGENDA, RESOLUTION AND REALIZATION OF 2021 ANNUAL GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p><b>Mata Acara Pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</li> </ol> <p><b>First Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and ratified the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.</li> <li>Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the supervision and management activities as stated in the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020.</li> </ol>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>
<p><b>Mata Acara Kedua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp141.136.274.480,00 atau sebesar Rp115,00/lembar saham yang akan dibagikan untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.</li> <li>Sebesar Rp22.200.000.000,00 ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2020 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.</li> </ol> </li> <li>Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas pembagian Dividen Interim yang telah dibagikan oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, pada tanggal 31 Agustus 2020;</li> <li>Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut di atas. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.</li> </ol> <p><b>Second Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020, as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>To be distributed as Cash Dividend amounting to Rp141,136,274,480.00 or Rp115.00/share for a total of 1,227,271,952 issued and fully-paid shares.</li> <li>An amount of Rp22,200,000,000 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.</li> <li>The remaining comprehensive income for current year of 2020 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.</li> </ol> </li> <li>Approved and ratified the plan of distribution of Interim Dividend that had been distributed to all shareholders on August 31, 2020;</li> <li>Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31, 2020;</li> <li>Granted authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions. The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's Shareholders.</li> </ol>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p><b>Agenda Ketiga</b> Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk menentukan honorarium Kantor Akuntan Publik.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p><b>Third Agenda</b> Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31, 2021, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.</p>	
<p><b>Agenda Keempat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021; dan</li> <li>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2021.</li> </ol>	Telah terealisasi Implemented
<p><b>Fourth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Granted power and authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2021; and</li> <li>Granted power and authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2021.</li> </ol>	
<p><b>Mata Acara Kelima</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 ("POJK No. 16/2020").</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020 serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, menandatangani akta perubahan anggaran dasar di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diisyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.</li> </ol>	Telah terealisasi Implemented
<p><b>Fifth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with POJK No. 15/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 ("POJK No. 16/2020").</li> <li>Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to rearrange all amendments to the Company's Articles of Association in accordance with the provision of POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020 and take all necessary actions, including but not limited to: meeting the authorities, hold discussions, giving and/or requesting information, signing the deed of amendment to the articles of association before a Company mandated Notary, requesting for approval from and/or notification of amendments pertaining the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that purpose, make any changes and/or additions required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.</li> </ol>	
<p><b>Mata Acara Keenam</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Direksi yang akan habis masa jabatannya setelah ditutupnya Rapat ini, sehingga setelah ditutupnya Rapat susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: <b>Direksi:</b> Direktur Utama: Khoirudin Wakil Direktur Utama: Hidefumi Kodama Direktur: Ir. Syadaruddin Direktur: Eric Rahardja</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut.</li> </ol>	Telah terealisasi Implemented
<p><b>Sixth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the reappointment of members of the Board of Directors whose terms of office will end after the conclusion of this Meeting, so that the composition of the Company's Board of Directors will be as follows after the Meeting's conclusion: Board of Directors: President Director: Khoirudin Vice President Director: Hidefumi Kodama Director: Ir. Syadaruddin Director: Eric Rahardja</li> <li>Granted power and authority to the President Director of the Company with the right of substitution to state these decisions in a notarial deed and take necessary actions/actions required by the competent authority and carry out actions that are deemed good and necessary in relevance with the aforementioned changes to the composition of the Board of Directors.</li> </ol>	

## REALISASI RUPS TAHUN BUKU 2020

### REALIZATION OF GMS IN 2020 FINANCIAL YEAR

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2020   Annual GMS dated on June 9, 2020</b>	
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (acquit et de charge) for the supervision and management activities as stated in the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp72.409.045.168 atau sebesar Rp59/lembar saham untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.</li> <li>Sebesar Rp22.200.000.000, ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2019 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.</li> </ol> <p>Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2019, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To be distributed as Cash Dividend amounting to Rp72,409,045,168 or Rp59/share for a total of 1,227,271,952 shares issued and fully paid.</li> <li>An amount of Rp22,200,000,000 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.</li> <li>The remaining comprehensive income for current year of 2019 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.</li> </ol>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas rencana pembagian Dividen Interim yang telah dibagikan Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019.</p> <p>Approved and ratified the plan of distribution of Interim Dividend that had been distributed to all shareholders on November 15, 2019.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut di atas. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.</p> <p>Granted authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions. The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's shareholders.</p>	Telah terealisasi Implemented
<p>Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.</p> <p>Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31, 2020, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.</p>	Telah terealisasi Implemented



Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020.</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2020.</li> </ol> <p>With due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Granted power and authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2020.</li> <li>2. Granted power and authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2020.</li> </ol>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>
<p>Memberikan persetujuan untuk penunjukkan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Komisaris Utama: Arie Prabowo Ariotedjo Wakil Komisaris Utama: Kenji Tomisawa Komisaris Independen: Abdullah Fawzy Siddik</p> <p><b>Direksi</b> Direktur Utama: Widada Wakil Direktur Utama: Hidefumi Kodama Direktur: Ir. Syadaruddin Direktur: Deden Ramdhan</p> <p>Granted approval for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as follows:</p> <p><b>The Board of Commissioners</b> President Commissioner: Arie Prabowo Ariotedjo Vice President Commissioner: Kenji Tomisawa Independent Commissioner: Abdullah Fawzy Siddik</p> <p><b>The Board of Directors:</b> President Director: Widada Vice President Director: Hidefumi Kodama Director: Ir. Syadaruddin Director: Deden Ramdhan</p>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>
<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam suatu akta notaris dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut.</p> <p>Granted power and authority to the President Director of the Company with the right of substitution to state these decisions in a notarial deed and take necessary actions/actions required by the competent authority and carry out actions that are deemed good and necessary in connection with the aforementioned changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>
<p><b>RUPS Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2020   Extraordinary GMS dated on October 20, 2020</b></p>	
<p>Menerima pengunduran diri Bapak Widada dan Bapak Deden Ramdhan, dalam kedudukannya berturut-turut selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Bapak Widada dan Bapak Deden Ramdhan sepanjang tindakan pengurusannya tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. Accepted the resignation of Mr. Widada and Mr. Deden Ramdhan from their respective position as President Director and Director effective as of the closing of the Meeting, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Widada and Mr. Deden Ramdhan for their management actions as reflected in the Company's Annual Report.</p>	<p>Telah terealisasi Implemented</p>

**Keputusan**  
Resolution

**Realisasi**  
Realization

Menyetujui penunjukan:

1. Bapak Khoirudin selaku Direktur Utama.
2. Bapak Eric Rahardja selaku Direktur Perseroan

terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat.

Sehingga terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama: Arie Prabowo Ariotedjo

Wakil Komisaris Utama: Kenji Tomisawa

Komisaris Independen: Abdullah Fawzy Siddik

**Direksi**

Direktur Utama: Khoirudin

Wakil Direktur Utama: Hidefumi Kodama

Direktur: Ir. Syadaruddin

Direktur: Eric Rahardja

Approved the following appointments:

1. Mr. Khoirudin as President Director
2. Mr. Eric Rahardja as Director

effective as of the closing date of the Meeting.

Therefore, effective as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**The Board of Commissioners**

President Commissioner: Arie Prabowo Ariotedjo

Vice President Commissioner: Kenji Tomisawa

Independent Commissioner: Abdullah Fawzy Siddik

**The Board of Directors**

President Director: Khoirudin

Vice President Director: Hidefumi Kodama

Director: Ir. Syadaruddin

Director: Eric Rahardja

Telah terealisasi  
Implemented



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama Perseroan yang bekerja secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

#### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

#### TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin 4 setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is one of the Company's primary governance organs, working collectively to carry out the supervisory function, either in general or specifically, in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners is authorized to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, particularly pertaining to business strategy, corporate governance, implementation of internal control and the Company's compliance with applicable laws and regulations. The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people, with Independent Commissioners constituting at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a guide and work order in carrying out its duties and functions.

#### DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Conducting oversight function and supervising management policy, general management, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain condition, the Board of Commissioners must hold annual GMS and extraordinary GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and the Company's Article of Associations.
3. Shall carry out their duties and responsibilities as mentioned in point (1) responsibly with good faith and prudence.
4. Shall form Audit Committee and other committees.
5. Shall evaluate the performance of its supporting committees in assisting the implementation of its duties and responsibilities as explained in point 4 at the end of the financial year.

The Board of Commissioners is authorized to temporarily terminate any member of Board of Directors by stating the reason thereof. The Board of Commissioners is authorized to manage the Company under certain circumstances for a definite period of time in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by mistakes or negligence of the members in carrying out their duties.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan POJK No. 33 tahun 2014, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha atau afiliasi dengan Perseroan serta memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi ketentuan ini dengan mengangkat 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat oleh Abdullah Fawzy Siddik.

Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Independen bukanlah orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
3. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen diperlukan agar dalam praktik transaksi tidak mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta pemangku kepentingan lainnya.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen dan bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS 2021:

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the FSA Regulation No. 33 Year 2014, every public company shall appoint Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners shall not be affiliated with the Company as well as familial relations with any members of Board of Directors or Board of Commissioners.

The Company has met this requirement by appointing 1 (one) Independent Commissioner namely Abdullah Fawzy Siddik.

The criteria of an Independent Commissioner are as follows:

1. The Independent Commissioner is not an individual who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment of the individual as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period.
2. The Independent Commissioner does not own any shares, either directly or indirectly.
3. The Independent Commissioner is not affiliated with the Company, other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. The Independent Commissioner does not have any business relationship, directly or indirectly, associated with the Company's business activity.

The presence of Independent Commissioner is required to prevent conflict of interest in the transactions that can potentially overlook the interest of public shareholders (minority shareholders) and other stakeholders.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS' STATEMENT OF INDEPENDENCY

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners not affiliated with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and is not attached from business or other relationships that may influence his/her ability to act independently for the interests of the Company.

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall hold regular meeting at least one in 2 (two) months. The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are taken based on consensus deliberation. In the event that a decision cannot be reached through consensus deliberation, the decision is made by a majority vote.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meetings and 2021 GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance
Arie Prabowo Ariotedjo	Komisaris Utama President Commissioner	4	3	75%	Hadir Present
Kenji Tomisawa	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100%	Hadir Present
Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Hadir Present

#### KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan eksternal.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala terkait pelaksanaan tugas yang telah direncanakan setiap awal tahun. Setiap akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan. Kriteria yang digunakan antara lain pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kehadiran rapat, serta hasil pengawasan yang dilakukan selama tahun buku.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berwenang dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sesuai indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan dengan menggunakan kriteria penilaian yaitu kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

#### PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal, antara lain mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG berikut struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran rapat dan laporan pengawasan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

#### TRAINING POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in any external trainings.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The Company conducts assessment of the performance of the Board of Commissioners during GMS pursuant to the prevailing regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted related to the duties planned at the beginning of the year. At the end of year, the Board of Commissioners prepares and submits Supervisory Duty report to the Shareholders during GMS to be evaluated and ratified. The assessment criteria include the Company's achievement, meeting attendance, and supervision activities carried out through the financial year.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Board of Commissioners holds the authority to assess the performance of the Board of Directors in accordance with the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on performance indicator of each duty and responsibility.

#### ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties optimally, including supervising the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, and supervising internal audits conducted by the Internal Auditor, along with making recommendations regarding GCG implementation practices, structure, and amount of member remuneration. The assessment criteria include meeting attendance and supervision report submitted to the Board of Commissioners.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang memegang wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memimpin dan mengelola Perseroan, meliputi kegiatan operasional dan keuangan sesuai prinsip GCG serta mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas usaha Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

#### PIAGAM DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

#### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 12 ayat 1 (Akta No. 46 tanggal 6 Juni 2016), anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ketiga yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi setiap waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the corporate governance organ that holds full authority and responsibility for leading and managing the Company, including operational and financial activities in accordance with GCG principles and achieving the Company's vision and mission.

The Board of Directors oversees the Company by balancing the interests of all parties involved in the Company's business activities. In carrying out their duties, the Board of Directors should always adhere to the provisions of the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GMS resolutions.

#### THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Charter as its guidelines and work ethics. The implementation of the Board of Directors' duties is supported by Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

#### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association (Deed No. 46 dated June 6, 2016), each member of the Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 3 (three) years from the date of the GMS that appointed them until the closing of the third Annual GMS held after the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any given time with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations. Proposal of appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors shall be submitted to GMS by taking into account the recommendation from Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee.

#### DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Holds the responsibility of the Company's management for the interest of the Company in line with the objectives and targets of the Company set in the Article of Association.
2. Convenes an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the legislation and the Company's Article of Association.
3. Implements the GCG principles in the Company's business activity in accordance with the Company's vision and mission.
4. Performs their duties and responsibilities as stated in point 1 responsibly, with good faith and prudence in accordance with the applicable laws and the Company's Article of Association.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan sepanjang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.</li> <li>6. Menjalankan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.</li> <li>7. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.</li> <li>8. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>9. Dalam hal tertentu, mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil dan kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Together with the Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee have access to the accounting records, supporting data, and information about the Company to the extent of the execution of their duties.</li> <li>6. Performs the functions of Corporate Secretary, and maintain and evaluate the quality of the aforementioned functions.</li> <li>7. Implements the Company's corporate social responsibility programs.</li> <li>8. Is entitled to represent the Company in and out of court in all matters and in all incidents in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association.</li> <li>9. In particular cases, the Board of Directors may appoint one or more persons as its representatives or proxies by granting them power as stated in a power of attorney.</li> </ol> |
|--|--|

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, the specific duties of each Director are as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan berlaku.</li> <li>• Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif.</li> <li>• Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit usaha agar berjalan lancar efektif dan efisien.</li> <li>• Meningkatkan citra Perseroan dengan membina hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan.</li> <li>• Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.</li> <li>• Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta mendorong penerapan prinsip GCG dalam Perseroan.</li> <li>• Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu sebagaimana diatur dalam surat kuasa.</li> <li>• Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dari Direksi lainnya.</li> <li>• Berhubungan dengan penerapan hukum Perseroan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coordinates the management of the Company as stipulated in the Company's Article of Association and GMS resolutions by taking into account the prevailing laws and regulations.</li> <li>• Directs the transformation processes required to meet the challenge of business competition by encouraging a more dynamic and competitive business performance.</li> <li>• Coordinates the implementation of duties that are related to business units so as to run well, effectively, and efficiently.</li> <li>• Improves the Company's image by nurturing good relationship with all stakeholders.</li> <li>• Fully responsible for conducting his duties in the interest of the Company in order to achieve the Company's vision and mission.</li> <li>• Coordinates Corporate Social Responsibility activities and encourage the implementation of GCG principles in the Company.</li> <li>• Has the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, to represent the Company, and to appoint one or more proxies by granting the proxy (ies) an authority to perform activities as stipulated in the power of attorney.</li> <li>• Coordinates duties of other members of Board of Directors.</li> <li>• Conducts duties related to the implementation of the Company's laws and regulations.</li> </ul>

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu Direktur Utama untuk menetapkan acuan sistem dan mekanisme seluruh divisi yang ditata berdasarkan sistem manajemen umum yang terus berkembang sebagai suatu kontribusi terhadap kelancaran seluruh divisi yang terkait.</li> <li>Membantu Direktur Utama untuk menetapkan sasaran manajemen secara konseptual, mengarah pada pemenuhan target Perseroan dalam menata sistem manajemen operasi, pemasaran, keuangan, kepegawaian dan administrasi yang didasarkan pada keputusan strategi yang diambil oleh Perseroan.</li> <li>Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan pemasaran untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.</li> <li>Melakukan koordinasi kerja keseluruhan divisi pada satu sistem dan strategi sebagai konsep dari keseluruhan kebijakan.</li> <li>Melakukan marketing research yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk sejenis dari kompetitor.</li> <li>Melakukan perencanaan analisis peluang pasar dan strategi pemasaran dengan memperhatikan tren pasar dan sumber daya Perseroan.</li> <li>Melakukan pengawasan terhadap pengendalian atas dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan.</li> <li>Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assists the President Director to determine system guideline and mechanism of all divisions that are formulated based on general management systems. This will be continuously developed as a contribution for a seamless operation of all related divisions.</li> <li>Assists the President Director to determine the management target by developing the right concept that focuses on fulfilling the Company's target in managing the management system of operations, marketing, finance, employment, and administration based on the strategy decisions made by the Company.</li> <li>Leads and directs policies and strategies related to business and marketing activities for the long, mid, and short terms.</li> <li>Performs work coordination among all divisions that is integrated in a single system and strategy as the essence of all policies.</li> <li>Plans marketing research by keeping up with market development, especially similar product of the competitors.</li> <li>Performs market analysis opportunities and marketing strategies by considering market trend and the Company's resources.</li> <li>Monitors internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.</li> <li>Together with the other member of the Board of Directors, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company in the absence of President Director due to any reason whatsoever, of which impediment need not be proved by third party.</li> </ul>
Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin dan mengarahkan strategi bisnis, tujuan dan target finansial jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Perseroan secara komprehensif.</li> <li>Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijaksanaan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, konsisten, andal dan terukur.</li> <li>Mengarahkan kebijakan sumber daya manusia termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, pembinaan dan pelatihan melalui Divisi Human Resources Development.</li> <li>Bertugas melaksanakan penyiapan, perumusan kebijakan, perencanaan dan pengembangan strategi keuangan Perseroan, serta melaksanakan koordinasi, pemantauan, penilaian dan pelaporan atas pelaksanaannya.</li> <li>Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja usaha dengan meningkatkan produksi.</li> <li>Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk melihat kinerja pelaksanaan Sistem Manajemen K3 serta memberikan arahan dan peningkatan yang diperlukan secara berkesinambungan.</li> <li>Memastikan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen K3 diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.</li> <li>Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan.</li> <li>Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lead and direct business strategy and objective, as well as long-term, medium-term and short-term financial target of the Company comprehensively.</li> <li>Lead and direct financial activities and the reporting so that the Company's financial system is monitored according to the proper policies and procedures in order to generate timely, complete, consistent, reliable, and measured financial information.</li> <li>Direct Human Resources policies including proposing recruitment, promotion, transfer, coaching and training through the Human Resources Development Division.</li> <li>Responsible for preparing, developing financial policies, plans and strategy development of the Company, as well as coordinating, monitoring, assessing, and reporting its implementation.</li> <li>Assists the President Director in directing the required transformation processes to meet challenges in business competition and encourage performance to improve production.</li> <li>Ensures that certain procedures necessary in the OHS Management System are in place and continuously applied.</li> <li>Monitors internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.</li> <li>Has full responsibility to perform duties for the interests of the Company and to achieve the Company's targets and objectives;</li> <li>Together with other member of the Board of Directors, has an authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company if the President Director is not present due to any reason, of which impediment need not be proved by third party.</li> </ul>



**RAPAT DIREKSI**

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau karena hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan di hadapan para peserta rapat, selanjutnya hasil rapat tersebut harus mendapat tanda tangan dari Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Khoirudin	Direktur Utama President Director	12	12	100%	Hadir Present
Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	Tidak Hadir Absent
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	12	12	100%	Hadir Present
Eric Rahardja	Direktur Director	12	12	100%	Hadir Present

**MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Pursuant to FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors' meeting shall be held once a month and/or twice a month if deemed necessary.

The Company's Board of Directors regularly and periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting, or due to other important matters deemed crucial to the development of the Company. In its implementation, the Minutes of Board of Directors' Meeting shall be made and read out in the meeting and signed by Meeting Chairman and one of the Directors appointed.

Below is the Board of Directors' attendance level in internal meetings and 2021 GMS:

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arie Prabowo Ariotedjo	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Kenji Tomisawa	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	7	7	100%
Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Khoirudin	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7	7	100%
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	7	7	100%
Eric Rahardja	Direktur Director	7	7	100%

**JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Apart from holding the internal meetings separately, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors had held 7 (seven) joint meetings as seen in the table below:

## KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

## PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga tahun 2021, Perseroan tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi secara langsung.

## TRAINING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Board of Directors did not participate in any external trainings.

## ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of 2021, the Company does not form committees who answers directly to the Board of Directors.

# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### PROSEDUR NOMINASI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### PROSEDUR REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan aspek kinerja dan kewajaran dengan Perseroan. Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Komisaris Utama. Pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sebesar AS\$1.555.200.

### NOMINATION PROCEDURE

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures;

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Formulating development programs to improve the skills of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### REMUNERATION PROCEDURE

In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out procedures such as:

1. Formulating the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Commissioners;
2. Formulating remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Commissioners; and
3. Formulating the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Commissioners.

The amount of remuneration of Board of Directors and Commissioners will be based on the decision of the shareholders as determined in the GMS, by taking into consideration the survey's result conducted by the Company. This survey takes a few aspects such as performance and fairness. The results of the survey serve as material for the Board of Commissioners' proposal, then to be submitted to shareholders.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined based on the GMS resolution. The President Commissioner is in charge of the delegation of authority. In 2021, the Board of Commissioners and Directors received a remuneration of AS\$1,555,200.

## Komite Audit

### Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020 tentang Perubahan Anggota Komite Audit. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas laporan keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal Perseroan, evaluasi atas kinerja auditor internal Perseroan, pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

#### KRITERIA PENGANGKATAN

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Paling sedikit salah seorang anggota harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Bukan merupakan orang dalam KAP, kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit dan atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
8. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

The Company has established an Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 as stated in the Circular Decision of the Board of Commissioners in September 8, 2020 regarding Changes in Audit Committee Members. The Audit Committee consisted of a minimum of 3 (three) members drawn from Independent Commissioners and outside parties. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner on the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners such as supervising the financial reporting system and process, auditing the Company's financial statements, evaluating the implementation of the Company's internal controls, evaluating the performance of the Company's internal auditors, supervising technical performance and operations, as well as ensuring compliance with laws and other regulations.

#### APPOINTMENT CRITERIA

1. Possess high integrity, skills, adequate knowledge and experience according to their educational background and able to communicate well.
2. At least one member must have accounting or financial education background.
3. Possess adequate knowledge to read and understand financial statements.
4. Possess adequate knowledge regarding laws and regulations in the capital market and other related regulations.
5. Not a member of Public Accounting Firm, Law Firm or other party providing audit service, non-audit service and or other consultation to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by Board of Commissioners.
6. Not a person authorized and responsible to plan, lead, or control the company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by Board of Commissioners, except for Independent Commissioner.
7. Does not own shares directly and indirectly in the Company.
8. Does not have family relation due to marriage and hereditary until the second level, either horizontally or vertically with Commissioners, Directors or the Company's majority shareholders, and/or business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.
9. Does not have business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Audit Committee are:

1. Evaluate the Company's financial statements based on the regulations and the generally accepted accounting principles.

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Menelaah atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium audit eksternal serta independensi dan objektivitas audit eksternal.
- Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, seperti melakukan kunjungan ke kantor cabang Perseroan.

### WEWENANG

Komite Audit juga memiliki wewenang khusus untuk mendukung pelaksanaan kerja sesuai dengan Piagam Komite Audit yang meliputi:

- Mengenal serta memahami peran dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Audit yang merupakan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal.
- Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki hak akses atas informasi yang ada di Perseroan dari Direksi, Internal Audit dan semua satuan organisasi Perseroan bila terjadi kasus/indikasi penyimpangan di mana Komite Audit perlu meneliti atau mengklarifikasi kasus-kasus tersebut.
- Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Chairman	2 (dua) tahun 4 (empat) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal.	31 Desember 2022 December 31, 2022
Dini Rosdini	Anggota Member	2 (two) years 4 (four) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	
Dadan Gunawan	Anggota Member		

### Abdullah Fawzy Siddik – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020.

- Provide opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying issues that require attention of the Board of Commissioners.
- Report to the Board of Commissioners on risks that may be faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
- Review the scope and conformity of external audit, honorarium for external auditors as well as independency and objectivity of external auditors.
- Review the implementation and effectiveness of the Company's internal control.
- Review the Company's compliance with the Regulations of Capital Market and other regulations associated with the Company's business activities.
- Conduct other duties mandated by the Board of Commissioners, such as conducting a visit to the Company's branch office.

### AUTHORITIES

Audit Committee also has special authority to support work implementation in accordance with Audit Committee Charter, as follows:

- Comprehend the roles and responsibilities pursuant to Audit Committee Charter which also functions as the Work Guidelines of Audit Committee.
- Receive authority and assignment from the Board of Commissioners with due observation of regulations related to capital market.
- Access records or information regarding employees, funds, assets and other resources of the Company related to its duty implementation.
- Has the rights to access information about the Company, including directors, audit internal and every unit of the organization in the event of the occurrence of cases/indication of deviation which require investigation or clarification from Audit Committee.
- With the approval from the Board of Commissioners, the Audit Committee may ask for suggestion and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

### COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2021, the composition of Audit Committee was as follows:

### Chairman of Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub chapter. He was appointed as the Chairman of Audit Committee based on Circular Decree of the Board of Commissioners on September 8, 2020.

### Dini Rosdini – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Doktor di bidang keuangan dan akuntansi dari Universitas Indonesia (2015). Beliau memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain *Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)*, *Certified Risk Governance Professional (CRGP)*, *Charter Accountant (CA)* dan *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*.

#### Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Di luar Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (sejak 2016).

Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Jasa Sarana (2014-2016), Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (2014-2016) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2013).

### Dadan Gunawan – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (*Strategic Management*) dari Universitas Prasetiya Mulya (2016), dan memiliki sertifikasi profesi sebagai *Certified Internal Auditor (CIA)*.

#### Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Di luar Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Founder* dan *Chief Executive Officer* PT Veda Praxis (sejak 2005). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun dalam bidang manajemen.

### Member of Audit Committee

Indonesian, 45 years old.

#### Educational Background

She holds a Doctoral Degree in Accounting from the University of Indonesia (2015). She also holds several certifications, such as Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), Certified Risk Governance Professional (CRGP), Charter Accountant (CA) and Certification in Audit Committee Practices (CACP).

#### Career Background

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Decree of the Board of Commissioners on September 8, 2020. She does not serve any concurrent positions at the Company other than serving as the Member of Audit Committee of the Company. Outside the Company, she also serves as Member of Risk Oversight Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (since 2016).

Has more than 18-years of experience in finance and accounting. She once served as Audit Committee of PT Jasa Sarana (2014-2016), Audit Committee of PT Tugu Pratama Indonesia (2014-2016), and Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2013).

### Member of Audit Committee

Indonesian, 47 years old.

#### Educational Background

He earned his Master of Management (Strategic Management) from Prasetiya Mulya University (2016), and holds professional certification as a Certified Internal Auditor (CIA).

#### Career Background

Appointed as the Member of Audit Committee based on Circular Decree of the Board of Commissioners on September 8, 2020. He does not serve any concurrent positions at the Company other than serving as the Member of Audit Committee of the Company. Outside the Company, he also serves as the Founder and Chief Executive Officer of PT Veda Praxis (since 2005). He has more than 22-years of experience in management.



### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Anggota Komite Audit berasal dari luar Perseroan yang tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

### PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang 2021, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara eksternal. Namun, masing-masing anggota Komite Audit memiliki akses dan kesempatan yang luas untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensinya melalui beragam cara, seperti forum diskusi, seminar, dan lainnya.

### RAPAT KOMITE AUDIT

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Chairman	7	7	100%
Dini Rosdini	Anggota Member	7	7	100%
Dadan Gunawan	Anggota Member	7	7	100%

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam hal peningkatan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan Perseroan dan ketaatan terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit terakhir telah diperbaharui pada 27 September 2018, dan masih berlaku hingga saat ini.

### PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen. Komite Audit menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan kepada Dewan Komisaris tersebut. Tak hanya itu, Komite Audit mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja - EY Indonesia untuk melakukan kegiatan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional and independent in their performance of their duties and responsibilities, without any affiliations to the Company. The Audit Committee has no relationship with the Board of Directors, Commissioners, or shareholders. Members of the Audit Committee are drawn from outside the Company and have no personal interests or affinities that could negatively impact or create a conflict of interest with the Company.

### TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2021, the Company's Audit Committee members did not participate in external trainings. Nevertheless, each Audit Committee members has extensive access and opportunities to develop their knowledge and competence through diverse channels, such as discussion forums, seminars, and others.

### AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

FSA Regulation No. 55/2015 Article 13 regulates that Audit Committee shall hold meetings, at least once in 3 (three) months. Article 14 regulates further that Audit Committee can be held, if attended by more than ½ (one half) of total members. In 2021, Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

### CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has an Audit Committee Charter for implementing the Board of Commissioner's supervisory function, particularly in terms of improving the quality of financial reports, the effectiveness of internal control over the Company's management, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was last updated on September 27, 2018, and is still effective to date.

### IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is formed to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties towards the Company's management in professional and independent manner. Audit Committee submits regular reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of duties and responsibilities to support the oversight duties. In addition to that, Audit Committee proposes recommendations to the Board of Commissioners regarding to the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja - EY Indonesia Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2021.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020 tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan, pengawasan dan penilaian atas efektivitas nominasi dan remunerasi.

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, salah satu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite penunjang Dewan Komisaris, serta kerangka nominasi dan remunerasi pejabat Perseroan dan karyawan secara keseluruhan. Untuk itulah, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melakukan proses nominasi dan remunerasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap pengelolaan Perseroan.

#### TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

##### Terkait fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

##### Terkait fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  - c. Besaran atas remunerasi.

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2020, regarding Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring, supervising, and evaluating nomination and remuneration effectiveness.

Pursuant to Law no. 40 of 2007, one of the Board of Commissioners' supervisory functions is to oversee the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Board of Commissioners' supporting committees, as well as the framework for the nomination and remuneration of the Company's officers and employees as a whole. For this reason, the Nomination and Remuneration Committee was formed to oversee the nomination and remuneration processes in a transparent and accountable manner consistent with the Company's business developments, thereby increasing stakeholder confidence in the Company's governance.

#### DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

##### Related to nomination function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners related to:
  - a. The composition of members of the Boards of Commissioners and Board of Directors;
  - b. Policies and criteria needed in nomination process; as well as
  - c. Evaluation policy of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Boards of Directors and/or Board of Commissioners based on the established parameter as the evaluation material.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on capacity development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidates as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

##### Related to remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policy; and
  - c. Remuneration amount.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assist in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

### KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Chairman		
Kenji Tomisawa	Anggota Member		
Arie Prabowo Ariotedjo	Anggota Member	2 (dua) tahun 2 (two) years	9 Juni 2022 June 9, 2022
Yo Angela Soedjana	Anggota Member		
RR Assistia Semiawan	Anggota Member		
Paul Tambunan	Anggota Member		

#### Abdullah Fawzy Siddik – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub chapter. He was appointed as the Chairman of Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020.

#### Kenji Tomisawa – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.

He also serves as the Company's Vice President Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub chapter. He was appointed as the Member of Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020.

#### Arie Prabowo Ariotedjo – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020.

He also serves as the Company's President Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub chapter. He was appointed as the Member of Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020.

#### Yo Angela Soedjana – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.

Member of Nomination and Remuneration Committee  
Indonesian, 52 years old.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Diploma dalam Accounting dari Universitas Indonesia (1988-1994), Sarjana Ekonomi jurusan Finance dari Universitas Indonesia (1996-2000), *Magister Management - Strategic Management Program* dari Prasetiya Mulya Business School (2018-2020), dan menyelesaikan program *General Management Batch 24* dari Harvard Business School (2018).

#### Educational Background

She earned her Diploma degree in Accounting from University of Indonesia (1988-1994), Bachelor of Economic majoring in Finance from University of Indonesia (1996-2000), *Magister Management - Strategic Management Program* from Prasetiya Mulya Business School (2018-2020), and completed *General Management Program Batch 24* from Harvard Business School (2018).





### Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief HR & Services Officer di PT Baramulti Sugih Sentosa sejak 1 Desember 2020.

Beliau merupakan sosok wanita profesional yang kaya pengalaman di bidangnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2016-2020), Direktur PT Baradinamika Mudasukkses (2014-2016), Direktur Perseroan (2011-2016), *General Manager* PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010) serta Akuntan di Mondial Orient Limited (1992-2005).

### RR Assisia Semiawan – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun.

### Riwayat Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Master Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Perth, Australia (1995) setelah sebelumnya menempuh pendidikan di Indiana University, Amerika Serikat (1989) dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1983).

### Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di Grup Baramulti Sukses Sarana sejak 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai penasihat sektor swasta untuk pengembangan energi terbarukan.

Beliau merupakan seorang profesional yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang energi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Haleyora Power (2013-2016) serta bergabung bersama PLN sejak 1984 hingga 2014.

### Career Background

Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020. She does not serve any concurrent positions at the Company other than serving as the Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. Outside the Company, she also serves as Chief HR & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa since December 1, 2020.

She is a professional with extensive experience in her field of expertise. Previously, she served as the Company's President Commissioner of the Company (2016-2020), Director of PT Baradinamika Mudasukkses (2014-2016), Director of the Company (2011-2016), General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), and Accountant at Mondial Orient Limited (1992-2005).

Member of Nomination and Remuneration Committee Indonesian, 64 years old.

### Educational Background

She earned her Master of Environmental Science degree from Murdoch University, Perth, Australia (1995) after previously studied at Indiana University, United States (1989) and earned her Bachelor's degree in Geological Engineering from Bandung Technological Institute (1983).

### Career Background

Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020. She does not serve any concurrent positions at the Company other than serving as the Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. Outside the Company, she also serves as Head of the Human Resources Division of Baramulti Sukses Sarana Group since 2016. She is now also serving as private sector advisor for renewable energy development.

She is a professional with more than 30-years of experience in energy field. Previously, she served as the Commissioner of PT Haleyora Power (2013-2016) and joined PLN in 1984 to 2014.



### Paul Tambunan – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Aerospace Engineering* dari TU Delft, Belanda (1992), *Master of Science in Aeronautical Engineering* dari TU Delft, Belanda (1995) dan *Master of Business Administration* dari IPMI Jakarta/Monash University Australia (2001).

#### Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai *Project Leader and Organisation and Human Capital Specialist* di ADB (sejak 2014), dan *Senior Human Capital and Institutional Transformation Consultant* di Bank Dunia (sejak 2013).

Beliau merupakan seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Lead Engineer* di PT Dirgantara Indonesia (1995-1998), *Engineering Manager* di PT Devatech Indonesia (1998-2000), *Manager of Corporate Consulting and Government Advisory* di Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005), *Senior Manager Performance Improvement Unit* di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012) dan *Direktur Operasi PT Citra Putra Mandiri* (2012-2013).

### INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas dan dalam melaksanakan tugasnya tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, objektivitas dan etika yang tinggi.
2. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.
3. Paling sedikit salah satu dari anggota komite harus memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja di bidang nominasi, remunerasi karyawan, atau pengembangan sumber daya manusia.
4. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian, 54 years old.

#### Educational Background

Earned his Bachelor of Science degree in Aerospace Engineering from TU Delft, the Netherlands (1992); Master of Science degree in Aeronautical Engineering from TU Delft, the Netherlands (1995); and Master of Business Administration degree from IPMI Jakarta/Monash University Australia (2001).

#### Career Background

Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners on June 23, 2020. He does not serve any concurrent positions at the Company other than serving as the Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. Outside the Company, he also serves as Project Leader and Organisation and Human Capital Specialist at ADB (since 2014), and Senior Human Capital and Institutional Transformation Consultant at World Bank (since 2013).

He is a professional with more than 24-years of experience. He previously served as Lead Engineer at PT Dirgantara Indonesia (1995-1998), Engineering Manager at PT Devatech Indonesia (1998-2000), Manager of Corporate Consulting and Government Advisory at Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005), Senior Manager in Performance Improvement Unit at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012), and Director of Operations of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013).

### INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and do not have business relations with the Company to maintain the independency in the implementation of duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has met integrity, expertise, experience and integrity criteria. The Nomination and Remuneration Committee is also not related to the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders. In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committee complies with the applicable laws of the Company.

The independency of Nomination and Remuneration Committee includes the following:

1. Possess high integrity, objectivity and ethics.
2. Possess adequate knowledge including prevailing provision and laws and regulations.
3. At least one of the committee members must have educational background or work experience in the field of employee nomination and remuneration, or human resources development.
4. Able to act independently to implement duty professionally without conflict of interest and influence/pressure from other party.



- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Bukan merupakan orang dalam kantor konsultan hukum, kantor konsultan sumber daya manusia, kantor konsultan *business development*, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota komite oleh Dewan Komisaris.

- Willing to improve competency continuously through education and training.
- Not a person from law firm, human resources consultant firm, business development consultant firm, or other party providing assurance service, non-assurance service, and/or other consultancy service to the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment as committee member by Board of Commissioners.

#### PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan secara eksternal. Namun, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki akses dan kesempatan yang luas untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensinya melalui beragam cara, seperti forum diskusi, seminar, dan lainnya.

#### TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in external trainings. Thus, each member is provided with an extensive access and opportunities to develop their knowledge and competence through various channels, such as discussion forums, seminar, and others.

#### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") disusun dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 19 POJK No. 34/2014, dengan tujuan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris untuk dapat melaksanakan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya dengan baik, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG. Pedoman ini telah disetujui dan disahkan pada 2020.

#### CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee ("Guidelines") is prepared to comply with article 19 POJK No. 34/2014, as guidelines for the Board of Commissioners to implement their responsibilities for supervising the company activities, in line with the commitment of the Company to implement GCG practice. The charter has been approved and ratified in 2020.

#### RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan agenda kegiatan rapat guna membahas nominasi dan remunerasi Perseroan. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah dan mufakat serta pengambilan suara terbanyak bila tidak mendapatkan mufakat. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik oleh sekretaris.

#### MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

FSA Regulation No. 34/2014 regulates that Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings, at least once in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee holds meetings to discuss nomination and remuneration of the Company. Decision is made by deliberation toward consensus by the Nomination and Remuneration Committee or by majority votes if consensus is not reached. The meeting decisions shall be recorded in a minute of meeting signed by all members present and documented properly by the Secretary.

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Chairman	4	4	100%
Kenji Tomisawa	Anggota Member	4	4	100%
Arie Prabowo Ariotedjo	Anggota Member	4	4	100%
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	4	4	100%
RR Assistia Semiawan	Anggota Member	4	4	100%
Paul Tambunan	Anggota Member	4	4	100%

#### PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

In 2021, Nomination and Remuneration Committee has the responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, nomination policy and criteria, as well as performance evaluation policy of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan guna membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan penyampaian informasi dilakukan secara akurat, transparan dan tepat waktu.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pursuant to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company appointed Corporate Secretary to build and maintain relations with internal and external parties, and other stakeholders. The Corporate Secretary shall ensure that the Company's information is presented in an accurate, transparent, and timely manner.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed according to the decision of the Board of Directors. In implementing its duties, the Corporate Secretary answers directly to the President Director.

#### Chandra Lautan – Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun.

#### Corporate Secretary

Indonesian, 39 years old.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 2004 dan memegang izin sebagai Advokat dari PERADI.

#### Educational Background

Earned his Bachelor of Laws degree from Padjajaran University, Bandung, in 2004 and holds a license as an Advocate from PERADI.

#### Riwayat Jabatan

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 September 2017. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan luar Perseroan.

#### Career Background

Appointed as the Corporate Secretary based on Appointment Decree on September 18, 2017. Aside of serving as the Corporate Secretary, he does not serve any other positions in and outside of the Company.

Beliau merupakan seorang profesional yang berpengalaman di bidang legal dan hukum. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Legal Advisor Perseroan (2012-2014). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Legal Development Division Head* di Kawan Lama Retail Group (2009-2012), *Associate* di Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009) dan *Legal Officer* di PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

He is a professional in legal and law fields. Previously, he served as the Company's Legal Advisor (2012-2014). Prior joining with the Company, he served as Legal Development Division Head at Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate of Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009) and Legal Officer of PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS dan aktivitas Perseroan lainnya.
2. Mengikuti rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat berita acara rapat-rapat tersebut.
3. Mengikuti perkembangan regulasi khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dengan mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga lainnya.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Coordinate the implementation of GMS and other activities of the Company.
2. Participate in the meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.
3. Keep abreast of the development of regulation, particularly those applicable in the capital market, and participating in various seminars, workshops and meeting conducted by FSA, IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Indonesian Issuers Association, as well as other institutions.



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mempersiapkan Laporan Tahunan Perseroan dan publikasi laporan keuangan di surat kabar.</li> <li>5. Menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator.</li> <li>6. Memberikan masukan kepada Direksi untuk menjaga kepatuhan Perseroan atas ketentuan yang berlaku.</li> <li>7. Berfungsi sebagai penghubung atau <i>liaison officer</i> antara Perseroan dan pihak ketiga lainnya.</li> <li>8. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Perseroan.</li> <li>9. Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada instansi-instansi yang berwenang dilakukan secara benar dan tepat waktu.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Prepare the Company's Annual Report and publication of financial statements in the newspapers.</li> <li>5. Submit financial statements to the regulators periodically.</li> <li>6. Provide input to the Board of Directors to maintain the Company's compliance to applicable laws.</li> <li>7. Act as the liaison officer between the Company and other third parties.</li> <li>8. Coordinate activities conducted by the Company.</li> <li>9. Ensure that all reports submitted by the Company all authorities are presented properly and punctually.</li> </ol> |
|---|--|

#### PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan secara eksternal.

#### TRAININGS OF CORPORATE SECRETARY

In enhancing the knowledge and understanding to carry out its duties, the Corporate Secretary shall participate in education and/or trainings. Throughout 2021, the Corporate Secretary did not participate in external trainings.

#### PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok untuk memastikan tercapainya peningkatan citra perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal, mengadministrasikan dokumen perusahaan, membina hubungan antar lembaga, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hukum korporasi.

#### CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2021, the Corporate Secretary has main duties to ensure the enhancement of the Company's reputation through corporate communication management with internal and external parties, administering corporate documents, maintaining relationships with institutions, and resolving issues related to corporate law.

## Akses Data dan Informasi Perseroan

### The Company's Information and Data Access

Untuk meningkatkan kualitas transparansi penyajian informasi Perseroan dan memberikan kemudahan bagi publik dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai Perseroan, maka Perseroan menyediakan berbagai sarana dan media komunikasi yang dapat diakses melalui alamat sebagai berikut:

To improve the quality in providing transparent information to the Company and offer ease of access for the public in obtaining accurate information about the Company, therefore the Company provides various accessible communication channels and media as follows:

#### PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Grha Baramulti  
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8  
Jl. Suryopranoto No. 2.  
Jakarta Pusat 10130. Indonesia  
Tel: +62 21 6385 6211  
Faz: +62 21 6385 2326  
Email: corsec@mitrabaraadiperdana.co.id  
Web: www.mitrabaraadiperdana.co.id.

Selain itu, informasi Perseroan juga dapat diakses pada situs BEI dengan kode saham MBAP.

The Company's information can also be accessed in IDX website with ticker code MBAP.

## Divisi Audit Internal

### Internal Audit Division

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal. Pembentukan Divisi Audit Internal diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui pendekatan sistematis sehingga Perseroan dapat mencapai visinya.

Divisi Audit Internal bertugas membantu Manajemen dalam memberikan kepastian atas pengendalian internal, tata kelola dengan praktik yang baik dan efektivitas manajemen risiko, serta saran perbaikan atas proses bisnis yang ada di Perseroan. Dalam rangka mengelola Perseroan secara efektif dan efisien serta sebagai dasar kegiatan operasional yang sehat dan efektif, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Penerapan SPI diawasi oleh Divisi Audit Internal yang berfungsi untuk mengevaluasi, mengkaji, menganalisis dan menguji sistem pengendalian internal serta melaporkan temuannya kepada Komite Audit secara berkala. Divisi Audit Internal terbebas dari pengaruh berbagai pihak, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi laporan audit. Divisi Audit Internal juga melakukan evaluasi secara periodik ke seluruh fungsi dan unit kerja di Perseroan.

Selain bertujuan membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian internal Perseroan, saat ini Divisi Audit Internal juga berperan sebagai *Strategic Business Partner* untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja Perseroan. Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh baik kegiatan operasional Perseroan maupun proses produksi. Penetapan kunjungan audit dan fokus pemeriksaan audit dilakukan berdasarkan *Risk-Based Audit*.

#### Arip Saripudin – Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau menyandang gelar pendidikan di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti.

#### Riwayat Jabatan

Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Audit Internal dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK 142/CORSEC-MA/LEG/III/2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Beliau memiliki pengalaman profesional di bidang audit internal selama lebih dari 15 tahun. Kemampuan beliau ditunjang dengan pengalaman kerja di sejumlah

The Company has established an Internal Audit Division. The establishment of the Internal Audit Division is expected to provide added value to the Company through a systematic approach in achieving the Company's vision.

The Internal Audit Division is responsible for assisting Management in providing assurance regarding internal control, sound governance practices, and the effectiveness of risk management, as well as making recommendations for improving the Company's existing business processes. To effectively and efficiently manage the business and serve as a foundation for proper and effective operational activities, the Company implements an Internal Control System (SPI).

The implementation of SPI is supervised by the Internal Audit Division, whose function is to evaluate, review, analyze, and test the internal control system and regularly report its findings to the Audit Committee. In all aspects of its work, external parties have no influence over the Internal Audit Division's selection of audit objects, methodologies, techniques, approaches, methods, scope, procedures, and strategies and the frequency, time, and/or content of audit reports. Additionally, the Internal Audit Division conducts periodic evaluations of all Company functions and work units.

Apart from assisting in improving and strengthening the Company's internal controls, the Internal Audit Division currently serves as a Strategic Business Partner, providing added value and improving the Company's performance. The scope of audit activities encompasses a comprehensive examination of the Company's operational activities and manufacturing processes. The classification of audit visits and the focus of audit examinations is based on Risk-Based Audit.

#### Head of Internal Audit Unit

Indonesian, 38 years old.

#### Educational Background

Earned his Bachelor Degree in Financial Management from Trisakti University.

#### Career Background

He is appointed as Head of Internal Audit Unit by approval of the Board of Commissioners based on 142/CORSEC-MA/LEG/III/2021. He doesn't serve any other positions aside of serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company.

He is a professional in internal audit field with more than 15-years of experience. His competency was enhanced with work experience in a number of renowned



perusahaan dan firma terkemuka yaitu PT Astra Otoparts Tbk dan RSM AAJ Associate & PKF Hadiwinata.

companies and firms, such as PT Astra Otoparts Tbk and RSM AAJ Associate & PKF Hadiwinata.

### KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Bapak Arip Saripudin memiliki sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA) dari YPAI.

### QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Mr. Arip Saripuding owns Qualified Internal Audit (QIA) from YPAI.

### PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL | TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose
29 November - 1 Desember 2021 November, 29 – December 1, 2021	Enterprise Risk Management Fundamental	manajemen risiko secara perusahaan/ organisasi corporate/organization risk management

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerjasama dengan Komite Audit. Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal dan didukung oleh auditor-auditor yang telah berpengalaman di industri sejenis dan bekerja secara objektif dan independen. Sementara, untuk menjaga kesinambungan pengetahuan dan keahlian di bidang pemeriksaan, karyawan Divisi Audit Internal dibekali dengan kegiatan pelatihan yang memadai.

### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Division is directly responsible to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit Unit and supported by auditors having extensive experience in similar industry that work independently and objectively. Meanwhile, to ensure the Internal Audit Division keeps up to date with the latest knowledge and expertise in audit, employees of Internal Audit Division are equipped with proper training activities.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an independent internal audit and has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and execute the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency of Company's use of resource against economic value;
4. Provide constructive input and objective information on audited activities at all management levels;
5. Prepare audit result report and submit such report to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report follow-up of corrective action that has been suggested;
7. Cooperate with Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct special audit if needed.

### PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan kerjanya, Divisi Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Komite atau Pedoman Kerja Divisi Audit Internal. Piagam atau Pedoman Kerja tersebut berisi tata laksana tugas, tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada seluruh anggota Divisi Audit Internal.

### CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

In implementing its duties, the Company's Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter or Work Guidelines. The Internal Audit Charter contains procedures, duties, responsibilities and authority of all members of Internal Audit Division.

### RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2021, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali, Direksi sebanyak 12 kali, dan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.

### MEETINGS OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2021, the Internal Audit Unit has held 1 (one) meeting with the Board of Commissioners, 12 meetings with the Board of Directors, and 5 (five) meetings with Audit Committee.

### PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2021, Unit Audit Internal telah melakukan 9 (sembilan) aktivitas audit di divisi/departemen dan anak perusahaan, yang melingkupi audit terhadap operasional dan kepatuhan. Selain itu, juga dilakukan proses *monitoring* dan tindak lanjut implementasi dari rekomendasi audit untuk aktivitas audit yang dilakukan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan hasil tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga Komite Audit.

Penyusunan rencana audit tahunan untuk tahun 2022 melibatkan pihak manajemen yang akan diaudit dengan persetujuan Direksi dan Komite Audit. Fokus audit tahun 2022 adalah audit operasional termasuk aplikasi TI terkait di divisi/departemen dan anak perusahaan. Peningkatan kompetensi auditor, rencana pengembangan aplikasi dan metode pelaksanaan audit guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelaksanaan Unit Audit Internal masih terus dilakukan.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

In 2021, the Internal Audit Unit has conducted 9 (nine) audit activities in divisions/departments and subsidiaries, covering operational and compliance audit. In addition, monitoring process and follow-up on the implementation of audit recommendation for audit activities were also conducted in the current and previous year.

Periodically, the summary of findings, recommendations, and result of follow-up actions are reported directly to the Board of Directors and Audit Committee.

The composition of annual audit plan for 2022 involving management team, which will be audited by the approval of the Board of Directors and Audit Committee/ The audit focus in 2022 is operational audit including IT application in relevance to the division/department and subsidiaries. The improvement of auditor competency, application development plan and audit implementation method to enhance the effectiveness and efficiency of Internal Audit Unit implementation process are continuously carried out.





## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang dibentuk oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan dalam hal-hal berikut ini:

1. Pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien;
2. Pelaporan keuangan yang andal untuk mengambil keputusan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku; dan
4. Perlindungan yang optimal atas aset Perseroan.

#### KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Divisi Audit Internal terlibat secara aktif dalam evaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Evaluasi ini terdiri dari berbagai komponen yang ditetapkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian: integritas, perilaku Perseroan dan personelnnya, filosofi dan model bisnis operasi Perseroan, proses pengendalian atas delegasi wewenang dan tanggung jawab, kompetensi personel, pengelolaan dan pengembangan karyawan, dan pelaksanaan atas arahan dari Direksi.
2. Penilaian Risiko: Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memastikan pengelolaan risiko telah berjalan sesuai dengan prioritas dan perhatian Manajemen.
3. Aktivitas Pengendalian: kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menjalankan operasi Perseroan dan mencapai tujuannya sesuai dengan arahan Direksi. Proses verifikasi, persetujuan, otorisasi, dan pemisahan fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
4. Informasi dan Komunikasi: informasi material dapat dengan segera diketahui dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak relevan secara bertanggung jawab, dapat diandalkan dan sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan dan hukum berlaku.
5. Pemantauan: pengendalian internal dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya dapat terjaga secara berkesinambungan.

#### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Divisi Audit Internal senantiasa berkomitmen untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya. Pada 2021, Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Manajemen Perseroan pun telah berkomitmen untuk menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal dengan memperbaiki sistem pengendalian yang ada agar dapat mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku secara optimal.

#### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang telah berjalan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

The internal control system is a supervisory mechanism established by the Company to provide adequate assurance regarding the achievement of the Company's objectives, which include:

1. The execution of effective and efficient operational activities;
2. reliable financial reporting for decision-making;
3. Compliance with applicable laws and regulations; and
4. Optimal asset protection of the Company.

#### INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Internal Audit is extensively involved in the evaluation of the effectiveness of the Company's internal controls. The evaluation includes the effectiveness of the internal control components established by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), which consists of the following:

1. Control Environment: integrity, the behavior of the Company and its personnel, the Company's philosophy and operating style, the control process over the assignment of authority and responsibility, personnel's competency, employee management and development, and implementation of directives from the Board of Directors.
2. Risk Assessment: The Company had established Risk Management Unit to ensure that risk management is implemented in accordance with the Board Directors' and the Management's priorities and concerns.
3. Control Activities: policies and procedures established to carry out the Company's operations and achieve the Company's objectives in accordance with the directive from the Board of Directors. The processes of verification, approval, authorization, and separation of functions have been implemented in accordance with the predetermined policy.
4. Information and Communication: material information can be immediately known and communicated to relevant parties in a responsible and reliable manner in accordance with the Company's policy pursuant to the applicable laws and regulations.
5. Monitoring: internal control is regularly monitored to ensure that its effectiveness and quality can be maintained on an ongoing basis.

#### REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Internal Audit Unit remains committed to maintain its objectivity and independency in carrying out its duties. In 2021, the Internal Audit Unit has conducted an audit of financial and operational control within the Company. The Company's management is also highly committed to follow-up the findings of the Internal Audit Unit by improving existing internal control, in order to comply with applicable regulations and procedures optimally.

#### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2021, the Board of Directors evaluated that the existing internal control system has proper adequate level.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko dengan optimal guna memitigasi dan menghadapi risiko-risiko tersebut sejak awal.

Guna mengoptimalkan pelaksanaan sistem manajemen risiko, Perseroan membentuk Divisi Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menentukan prioritas risiko serta mengalokasikan sumber daya secara terkoordinasi dan efektif untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan probabilitas atau dampak negatif terhadap usaha Perseroan.

Dalam penerapannya, Divisi Manajemen Risiko dibantu oleh personil yang bertanggung jawab atas aktivitas manajemen risiko pada tiap departemen yang disebut sebagai *Risk Champion*.

Perseroan mengadopsi model pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) dalam menerapkan manajemen risiko di operasionalnya, sebagaimana tampak melalui skema berikut:

The Company's business activities are not free of various types of risks that can arise internally and externally. To that end, the Company is committed to implementing an effective risk management system from the start in order to address and mitigate these risks.

In order to optimize the implementation of the risk management system, the Company established a Risk Management Division. The Risk Management Division is responsible for identifying, evaluating, and prioritizing risks as well as allocating resources in a coordinated and effective manner to minimize, monitor, and control the probability or negative impact on the Company's business.

In its implementation, the Risk Management Division assigned designated personnel responsible for risk management activities within their respective departments, referred to as Risk Champion.

The Company adopted the three lines of defense model to implement risk management in its operations, as seen through this scheme:

#### PERTAHANAN TIGA LAPIS | THREE LINES OF DEFENSE



#### ROADMAP ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Perseroan mulai menerapkan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 secara bertahap sejak 2018, dimulai dari kebijakan, komitmen dan mandat hingga proses manajemen risiko.

#### ROADMAP ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

The Company has initiated the risk management progressively based on ISO 31000:2018 since 2018, started with policies, commitment, and mandate until risk management process.

2018	2019	2020	2021	2022
Kesadaran & Kerangka Kerja Awareness & Framework		Meningkatkan Kapabilitas Increasing Capability		Kebiasaan dan Budaya Habit and Culture
Kepatuhan Compliance	Meningkatkan Kapabilitas Manajemen Risiko kepada Pemilik Proses Increasing Risk Management Capability to Process Owner	Profil Risiko Strategis Strategic Risk Profile	Pengawasan Risiko Operasional & Strategis Strategic & Operational Risk Monitoring	Perilaku & Budaya Risiko Risk Behavior & Culture
Penugasan & Pelatihan Individu People Assignment & Training	Pembaharuan Matriks Risiko Operasional & Laporan Manajemen Risiko Update Operational Risk Matrix & Risk Management Report	Pelaporan Risiko Strategis Strategic Risk Reporting	Meningkatkan Kapabilitas Risk Champion di Setiap Departemen Enhance Capability of Risk Champion on Each Department	Penilaian Mandiri atas Pengukuran Risiko Risk Maturity Self-Assessment
Pemetaan Risiko Risk Mapping	Pengawasan Risiko yang Berjalan Ongoing Risk Monitoring	Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Charter	Audit Pihak Ketiga untuk Memeriksa Efektivitas Manajemen Risiko Third Party Audit to Check Risk Management Effectiveness	
Profil Risiko Operasional Operational Risk Profile		<i>Risk Champion</i>		
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report		Laporan dan Metode Manajemen Risiko (Intranet) Risk Management Report and Tool (Intranet)		

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja dengan Komite Pemantau Risiko yang telah dibentuk Perseroan. Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh Risk & System Management General Manager dan didukung oleh tim manajemen risiko yang telah berpengalaman di industri sejenis.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tertanggal No. 012/SK-HR/BDMS/IX/18, Budhi Pribadi Ishak ditunjuk sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

### Budhi Pribadi Ishak – Kepala Divisi Risk & System Management

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar *Master of Business Administration (MBA)* dengan konsentrasi pada *Financial Mangement* dari University of Central Oklahoma, Amerika Serikat pada 1995.

#### Riwayat Jabatan

Beliau bergabung dengan Baramulti Group pada 2007 sebagai Financial Controller untuk Sumatra Operation.

Head of Risk Management Division

Indonesian, 55 years old.

#### Educational Background

Earned his Master of Business Administration (MBA) Degree in Financial Management from University of Central Oklahoma, United States in 1995.

#### Career Background

He joined with Baramulti Group in 2007 as Financial Controller for Sumatra Operation. He later served as Finance Director of PT

## STRUCTURE AND POSITION OF RISK MANAGEMENT DIVISION

The Risk Management Division answers directly to the President Director and works closely with the Risk Oversight Committee that the Company had established. The Risk Management Division is led by Risk & System Management General Manager and supported by experienced risk management team in similar industries.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 012/SK-HR/BDMS/IX/18, Budhi Pribadi Ishak was appointed as the Head of Risk Management Division.



Kemudian, beliau bertugas sebagai Direktur Keuangan pada PT Muara Alam Sejahtera (2008–2012), dan sejak 2013, beliau bergabung dengan Perseroan. Pada 2018, beliau menyelesaikan pelatihan ISO 31000:2018 *Risk Management Principles and Guidelines* dan mendapatkan gelar *Certified Risk Management Professional* (CRMP) pada 2020.

Muara Alam Sejahtera (2008–2012), and since 2013, he joined with the Company. In 2018, he completed his training of ISO 31000:2018 Risk Management Principles and Guidelines and earned Certified Risk Management Professional (CRMP) degree in 2020.

## PROFIL RISIKO | RISK PROFILE

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description
<b>Risiko Eksternal/Strategis   External/Strategic Risk</b>	
Risiko Ekonomi Economic Risk	Merupakan risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan yang berasal dari ketidakpastian faktor-faktor ekonomi, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Risiko ekonomi yang memengaruhi kinerja Perseroan antara lain turunnya harga batubara dunia, menurunnya volume penjualan batubara dan fluktuasi harga bahan bakar dunia. Risk which can affect the Company's performance due to uncertain economic factors, both domestic and foreign. Economic risk that affect the Company's performance include falling world coal prices, decreasing coal sales volume, and fluctuating world fuel prices.
Risiko Keberlanjutan Usaha Business Sustainability Risk	Merupakan risiko yang dapat menyebabkan Perseroan tidak lagi dapat melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara. Risiko-risiko tersebut antara lain habisnya cadangan batubara, dan risiko keberlanjutan batubara sebagai sumber energi dunia. Risk which can affect the Company to no longer be able to carry out business activities in coal mining sector as its current main business activity. This risk includes the exhaustion of coal reserves and the risk of sustainability of coal as a world energy source.
Risiko Regulasi Regulatory Risk	Merupakan risiko yang dapat muncul sebagai akibat dari adanya peraturan/perundangan pemerintah dalam negeri maupun dunia, baik yang berlaku atau yang akan berlaku dan yang akan memengaruhi aktivitas usaha Perseroan secara signifikan. Adapun risiko-risiko tersebut antara lain peraturan pemerintah mengenai DMO, pembatasan impor komoditi tertentu oleh negara lain, dan sebagainya. Risk which may arise as a result of domestic and global government regulations/laws, either applicable now or in the future, and which will significantly affect the Company's business activities. This risk includes risk of not meeting the DMO quota and the risk of import restriction in certain countries.
Risiko Investasi Investment Risk	Merupakan risiko yang berpotensi timbul terkait upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan melakukan investasi di berbagai bidang usaha, baik di bidang batubara maupun di bidang sumber daya energi terbarukan. Investasi-investasi tersebut tentunya mengandung risiko di mana investasi-investasi tersebut tidak memberikan <i>rate of return</i> atau nilai tambah sesuai yang diharapkan. Risk which may arise in relevance to the Company's effort to operate a sustainable business. The Company invests in various lines of business, both in the coal sector and in the renewable energy sector. These investments carry risks if they failed to generate rate of return or added-value as expected.
Risiko Teknologi Technology Risk	Dalam mengaplikasikan sistem teknologi informasi, Perseroan dapat terpapar pada risiko kegagalan operasional sistem informasi, peretas data, teknologi yang perlu diperbarui, dan sebagainya. Adapun risiko teknologi yang telah teridentifikasi adalah risiko ancaman keamanan teknologi informasi dan Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) Perseroan yang perlu diperbaharui. In applying information technology system, the Company may be exposed to risk of operational failure of said systems, data hackers, outdated technology, and others. The current identified technology risks are risk of threats to information technology security and the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) System that should be updated.
Risiko Keuangan dan Pajak Finance and Taxation Risk	Risiko keuangan dan pajak akan berdampak pada semua perusahaan dari jenis industri apapun, karena keuangan adalah urat nadi sebuah perusahaan. Karena itulah, faktor keuangan juga sangat menentukan kinerja Perseroan. Adapun risiko faktor keuangan utama yang teridentifikasi oleh Perseroan sejauh ini adalah fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Financial and taxation risks will have an impact on all companies from any type of industry as finance is the lifeblood of a company. In that regard, financial factors are also vital to the Company's performance. The main financial risk factor identified in the Company is fluctuation in foreign currency exchange rates.
Risiko Keadaan Kahar Force Majeure Risk	Merupakan risiko sebagai akibat bencana alam (banjir, kebakaran, huru-hara, pandemi, dan sebagainya) yang mungkin berdampak pada aset Perseroan, sehingga mengakibatkan Perseroan tidak dapat beroperasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun risiko keadaan kahar yang teridentifikasi oleh Perseroan sejauh ini adalah risiko terganggunya operasional Perseroan karena pandemi COVID-19 dan kerusakan pada bangunan kantor pusat. Risks which may arise from natural disasters (floods, fires, riots, pandemic, etc.) that may affect the Company's assets, resulting in the Company's inability to operate either partially or entirely. The identified force majeure risks at the Company by far is the risk of disruption of the Company's operations due to the COVID-19 pandemic and damage to the head office building.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Merupakan risiko yang dapat mengakibatkan reputasi/nama baik Perseroan terganggu. Adapun risiko reputasi Perseroan yang mungkin terjadi adalah pemberitaan negatif mengenai Perseroan di media. Risk which may damage the Company's good reputation/name. The possible arising reputation risk in the Company is negative news about the Company in the media.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description
<b>Risiko Operasional   Operational Risks</b>	
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS) Risk	Merupakan risiko yang berhubungan dengan K3. Perseroan telah memitigasi risiko ini dengan menerapkan prosedur K3 yang ketat dan sesuai dengan perundangan yang berlaku. Risk related to OHS. The Company has mitigated this risk by implementing strict OHS procedures in accordance with applicable laws.
Risiko Lingkungan Environment Risk	Merupakan risiko yang disebabkan oleh pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan sebagai dampak operasional Perseroan. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku. Risk caused by environmental management carried out by the Company as a result of the Company's operations. This risk has been mitigated by the Company so that environmental management is in accordance with applicable regulations.
Risiko Infrastruktur Infrastructure Risk	Merupakan risiko yang timbul dari adanya infrastruktur penunjang operasional Perseroan yang memerlukan pemeliharaan sehingga dapat berpengaruh pada keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan telah melakukan monitor dan perawatan terhadap semua fasilitas Perseroan secara periodik, sehingga dampak risiko ini dapat diminimalisir. Risk caused by the impact of the Company's operational supporting infrastructures that require maintenance so that they do not disrupt the Company's operations. The Company has periodically monitored and maintained all of the Company's facilities, therefore effectively mitigating the impact of this risk.
Risiko Rantai Pasokan Supply Chain Risk	Persediaan ( <i>sparepart</i> , BBM dan pelumas) adalah bahan penunjang operasional yang perlu dimonitor dengan ketat pada aktivitas <i>supply change</i> . Kontrol terhadap tingkat persediaan yang optimal sangat penting untuk menjaga laba Perseroan. Perseroan telah melakukan usaha yang signifikan untuk menurunkan dan mengendalikan tingkat persediaan yang optimal pada 2021. Inventories (spare parts, fuel and lubricants) are operational support materials that need to be closely monitored during Supply Change activities. Control over optimal inventory levels is very important to maintain the Company's profit. The Company has made significant efforts to reduce and control optimal inventory levels throughout 2021.
Risiko Perencanaan Planning Risk	Merupakan risiko yang timbul akibat perencanaan yang kurang optimal sehingga dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan penurunan laba Perseroan. Perseroan telah melakukan perencanaan penambangan yang detail dan hati-hati untuk mencapai kinerja yang optimal, serta melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat. Risk which may arise from suboptimal planning and causing increase of the Company's production cost and declining profit. The Company has carried out a detailed and careful mining plan so that there is no significant deviation during the implementation. In addition, coordination during implementation is carried out optimally between all parties involved.
Risiko Biaya Produksi Production Cost Risk	Merupakan risiko yang timbul dari biaya pemeliharaan armada angkut sebagai bagian dari biaya produksi batubara Perseroan. Oleh karena itu, biaya pemeliharaan armada angkut menjadi sangat penting. Perseroan telah melakukan investasi yang signifikan pada armada angkut tersebut. Selama 2021, biaya pemeliharaan ini dapat dikontrol dengan baik, sehingga risiko kenaikan biaya pemeliharaan ini dapat dimitigasi. Risk which may arise from maintenance costs for the transport fleets as part of the Company's coal production costs. Therefore, proper management of transport fleets maintenance costs is crucial. In addition, the Company has made significant investments in these transport fleets. Throughout 2021, the aforementioned maintenance cost could be controlled properly, and as a result, the risk of increasing maintenance costs did not occur.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang dapat timbul karena adanya dampak teknis penambangan atau keadaan alam lokasi penambangan. Perseroan telah menerapkan standar dan prosedur penambangan yang konsisten, pengawasan pelaksanaan penambangan dengan lebih ketat, serta pengawasan lokasi penambangan secara berkala. Risk which may arise by the disruptions due to the technical impact of mining and the natural conditions of the mining sites. The Company has undertaken mitigation efforts to minimize the impact of this risk by consistently applying mining standards and procedures, tighter supervision of mining operations, and periodic monitoring of mining sites.

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaannya, kebijakan manajemen risiko memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Analisis terhadap risiko dibuat berdasarkan permintaan manajemen maupun atas inisiatif pengelola manajemen risiko untuk memberikan pandangan kepada pemangku kepentingan internal terkait agar dapat memberikan nilai tambah. Analisis risiko terkait proyek strategis Perseroan dilakukan sebagai pelengkap dalam melakukan proses seleksi, prioritas dan balancing inisiatif portofolio strategis Perseroan. Pengelola manajemen risiko juga menangani faktor ketidakpastian pada rencana jangka panjang Perseroan dan faktor risiko, baik jangka panjang maupun jangka pendek pada seluruh kebijakan manajemen risiko.

Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko melalui kebijakan serta prosedur kerja yang telah disahkan serta disosialisasikan ke seluruh unit kerja dan karyawan sehingga setiap karyawan memiliki persepsi dan pemahaman yang sama.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah berjalan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

### REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In practice, risk management policy provides recommendation on risk analysis based on best information available to support decision-making by the management on strategic matters in accordance with the prevailing laws and regulations.

Analysis on risk is created upon request of the management or initiative of the risk management unit to provide opinion to related internal stakeholders to deliver added value. Risk analysis related to the Company's strategic project is executed to complement the Company's strategy in performing selection process, priority determination, and balancing of strategic portfolio initiative of the Company. Risk management also manages uncertainty factor in the Company's long- and short-term risk factors in overall risk management policy.

The Company implements Risk Management System through policies and work procedures that have been ratified and disseminates to all work units and employees so that they have the same perception and understanding.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Throughout 2021, the Board of Directors evaluated that the existing risk management system has proper adequate level.



## Kasus Dan Perkara Hukum

### Legal Lawsuits

Pada 2021, Perseroan dan seluruh anggota manajemen kunci Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2021, the Company and all key management members of the Company are not involved in legal lawsuits.

## Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

### Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2021, the Company does not receive administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

## Kode Etik Perusahaan

### Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan berlaku secara universal dan setara bagi seluruh anggota perusahaan di semua level jabatan. Perseroan terus melakukan sosialisasi atas penegakan Kode Etik Perusahaan dalam setiap waktu. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan, Perseroan akan menerapkan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is equally and collectively applicable to all individuals in the Company across position levels. The Company regularly disseminates the reinforcement of the Code of Conduct at all times. In the event a violation to the Code of Conduct takes place, the Company will apply sanctions according to prevailing laws.

Berikut adalah sejumlah peraturan sebagai bentuk perwujudan kode etik Perseroan:

Below are some of the Company's regulations as a realization to the Company's Code of Conduct:

<p><b>Transaksi Benturan Kepentingan</b> Conflict of Interest Transactions</p>	<p>Diterapkan untuk menegaskan bahwa pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang memiliki peluang terlibat dalam transaksi dimaksud dilarang terlibat dalam proses pembuatan keputusan menyangkut transaksi tersebut. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan dapat terhindar dari dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, bebas dari segala pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara objektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Applied to ensure that the Company's internal and external parties that have an interest in the transactions are prohibited to engage in the decision-making process of such transactions. Thus, the Company's bodies will not be dominated by any party, and free from any influence and pressure so that decisions related to such transactions can be made objectively in accordance with the prevailing regulations.</p>
<p><b>Transaksi dengan Pihak Berelasi</b> Transactions with Related Parties</p>	<p>Dalam melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perseroan melakukan transaksi secara transparan dan wajar untuk menjaga kepentingan Perseroan dan seluruh pemegang saham.</p> <p>The Company conducts transactions with related parties in a transparent and reasonable manner so as to protect the interests of both the shareholders and the Company.</p>

<p><b>Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi</b> Prohibition of Granting and Receiving Gifts and Donations</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan operasional, seluruh pemangku kepentingan dilarang memberi atau menerima hadiah dan donasi. Larangan ini diberlakukan karena penerimaan dan pemberian hadiah atau bantuan dalam pekerjaan dan donasi, dapat menyebabkan benturan kepentingan dan/atau turunya kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan. All members of the Company are prohibited to give or receive any gifts and donations in day-to-day operations inside and outside the Company. The prohibition is enforced as receiving and giving gifts or aid in work and in the form of donation can lead to conflict of interests and/or undermine public trust towards the Company's integrity.</p>
<p><b>Pengadaan Barang</b> Procurement of Goods/Services</p>	<p>Perseroan mengupayakan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari terjadinya transaksi-transaksi yang dapat berdampak negatif Perseroan dan seluruh pemegang saham. Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perseroan senantiasa dilaksanakan dengan transparan dan akuntabel, memenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing adil, serta tidak diskriminatif. The Company strives to properly conduct goods and services procurement through a healthy competition in accordance with applicable laws and regulations and avoid transactions that may have negative impact for the Company and all shareholders. Goods and services procurement policy is continuously updated and implemented in a transparent, accountable, effective, efficient, open and fair manner with the spirit of fair competition and without discrimination.</p>

## Kompensasi Jangka Panjang

### Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and/or employees.

## Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

### Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

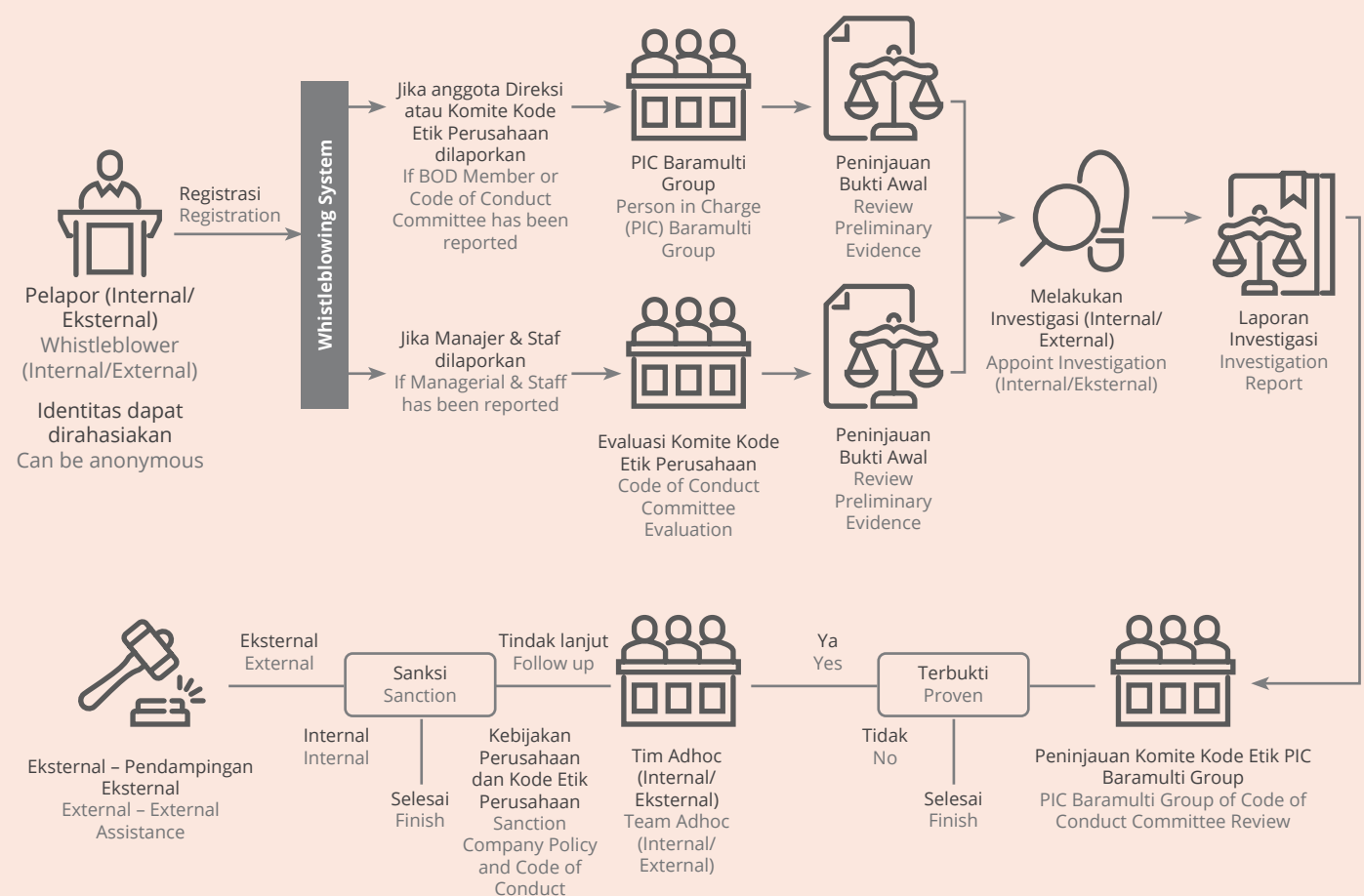
### Whistleblowing System

Guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan sarana komunikasi konfidensial yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara anonim.

To ensure the implementation of internal control as well as a sound and sustainable business activities, the Company has established a whistleblowing system (WBS). WBS is a confidential and secured communication channel which enables whistleblowers to anonymously report indications of fraud or violations of the Company's code of ethics.

#### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

#### SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS



#### PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

#### COMPLAINT HANDLING

In the event of a complain transpires, the Company conducts a thorough investigation to the submitted report to be followed-up.

#### JUMLAH PENGADUAN

Tidak ada pengaduan atau laporan yang diterima pada 2021.

#### TOTAL COMPLAINTS

No complaints or reports were received in 2021.

## Kebijakan Antikorupsi

### Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar sejalan dengan nilai-nilai Perseroan yang mengutamakan integritas dan bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. This is done in accordance with the Company's values, which place a high value on integrity and adhering to applicable ethical standards.

Kebijakan antikorupsi ditetapkan Perseroan di seluruh lingkungan Perseroan tanpa terkecuali dengan tujuan agar seluruh pihak dapat mengedepankan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

The Company has implemented anti-corruption policies throughout the organization, with the goal of ensuring that all parties can promote ethical and responsible business practices in accordance with the principles of good corporate governance.

## Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<b>Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> <b>Principle 1</b> <b>Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).</b>		
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Sudah diterapkan
	The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	Sudah diterapkan
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Sudah diterapkan
	Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Has been implemented
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.mitrabaraadiperdana.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.	Sudah diterapkan
	Summary of GMS minutes is available at www.mitrabaraadiperdana.co.id for the required time period.	Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<b>Prinsip 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> <b>Principle 2</b> <b>Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</b>		
<p>2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.mitrabaraadiperdana.co.id</p> <p>Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui:</p> <p>a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan.</p> <p>The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.mitrabaraadiperdana.co.id</p> <p>Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through:</p> <p>a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.</p>	<p>Sedang dalam proses penyusunan</p> <p>On going process</p>
<p>2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.mitrabaraadiperdana.co.id.</p> <p>Published on the Company's website www.mitrabaraadiperdana.co.id.</p>	<p>Sedang dalam proses pengembangan</p> <p>Development Process</p>
<b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> <b>Principle 3</b> <b>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>		
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

**Prinsip 4**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**

**Principle 4**

**Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**

<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 5</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> Principle 5 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>			
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</p>			
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self assessment oleh Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Directors' Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Directors is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p><b>Prinsip 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Principle 7 Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.</p>			
7.1	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Kode Etik.</p> <p>The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
7.2	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Kode Etik.</p> <p>Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Code of Conduct.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
7.3	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik.</p> <p>Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
7.4	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.</p> <p>Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
	The Company has whistleblowing system policy.	The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.	Sudah diterapkan
	The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement	Has been implemented
<b>Prinsip 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <b>Principle 8</b> <b>Improving the Implementation of Information Disclosure.</b>			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.	Sedang dalam pengembangan  Development Process
	The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
	The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Shareholders with at least five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Has been implemented



PT Mitrabara Adiperdana Tbk



06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





## Laporan Keberlanjutan

### Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di [www.mitrabaraadiperdana.co.id](http://www.mitrabaraadiperdana.co.id).

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at [www.mitrabaraadiperdana.co.id](http://www.mitrabaraadiperdana.co.id).



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2021

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2021 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2022

Jakarta, April 2022

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Kenji Tomisawa**

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Arie Prabowo Ariotedjo**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Abdullah Fawzy Siddik**

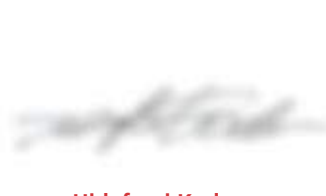
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Khoirudin**

Direktur Utama  
President Director



**Hidefumi Kodama**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Ir. Syadaruddin**

Direktur  
Director



**Eric Rahardja**

Direktur  
Director



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

07

# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements  
included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020,  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020,  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Khoirudin  
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telepon : 021 - 6385 1140  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin  
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telephone : 021 - 6385 1140  
Position : President Director

Nama : Yulius Loenardo  
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telepon : 021 - 6385 1140  
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo  
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek  
Harmoni Blok 8A  
Jakarta Pusat  
Telephone : 021 - 6385 1140  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 29 Maret/March 2022



**Khoirudin**  
Direktur Utama / President Director

**Yulius Leonardo**  
Direktur / Director

**PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.**



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00345/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (lanjutan)

*Report No. 00345/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini

*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

29 Maret 2022/March 29, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	63.882.458	4	46.063.170	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	83.000.000	4	43.000.000	Short-term investment
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	-	24	3.294.926	Related party
Pihak ketiga	44.536.505		16.776.000	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.315.606	24	491.788	Related parties
Pihak ketiga	457.623		372.440	Third parties
Persediaan	11.620.855	6	13.090.584	Inventories
Uang muka pemasok	2.020.634		873.502	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	210.318	7	211.154	Prepaid expenses
Tagihan pajak pertambahan nilai	1.834.150	14	1.286.302	Claims for value-added tax refund
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	669.985	14	167.814	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya	-		22.472	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>209.548.134</b>		<b>125.650.152</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.651.726	28	4.617.994	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	4.699.616	14	3.780.758	Deferred tax assets
Aset hak-guna	3.661.055	9	7.322.111	Right-of-use assets
Aset tetap	18.997.876	10	23.422.018	Fixed assets
Properti pertambangan	2.440.967	8	3.115.300	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	12.585.269	11	12.710.438	Investment in joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	2.135.796		1.354.331	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>48.172.305</b>		<b>56.322.950</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>257.720.439</b>		<b>181.973.102</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak ketiga	6.649.591		5.605.197	Third parties
Pihak berelasi	1.401.180	24	160.962	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.390		50.407	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	25.689.280	13	16.375.393	Accrued expenses
Utang pajak	15.033.747	14	3.095.609	Taxes payable
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	3.901.393	9	3.597.673	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	15	4.675.057	Long-term bank loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>52.680.581</b>		<b>33.560.298</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	3.174.674	28	3.454.205	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	1.881.523	16	2.789.179	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	9	3.949.244	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.056.197</b>		<b>10.192.628</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>57.736.778</b>		<b>43.752.926</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	10.743.672	17	10.743.672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	15.415.593	18	15.415.593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	18	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	18.651		51.824	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba:				Retained earnings:
Cadangan umum	2.148.734		2.148.734	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	171.419.214		109.622.653	Unappropriated
	<b>199.983.070</b>		<b>138.219.682</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>591</b>		<b>494</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>199.983.661</b>		<b>138.220.176</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>257.720.439</b>		<b>181.973.102</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	309.840.126	20	201.207.287	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(142.046.561)	21	(134.218.223)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>167.793.565</b>		<b>66.989.064</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(28.862.016)	22	(23.733.920)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.685.006)	23	(8.382.693)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.103.469		1.763.865	Other operating income
Beban operasi lain	(698.095)		(132.352)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>128.651.917</b>		<b>36.503.964</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	1.327.277		2.621.904	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(265.455)		(524.381)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(683.169)		(1.214.511)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(133.761)	11	(13.384)	Share in loss of joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>128.896.809</b>		<b>37.373.592</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(28.330.430)	14	(9.906.106)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>100.566.379</b>		<b>27.467.486</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</i>				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	167.371	14,16	(251.432)	Gain/(loss) on re-measurement of employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:</i>				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(33.173)		78.865	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>134.198</b>		<b>(172.567)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>100.700.577</b>		<b>27.294.919</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	100.566.283		27.467.417	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	96		69	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>100.566.379</b>		<b>27.467.486</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	100.700.480		27.294.851	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	97		68	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>100.700.577</b>		<b>27.294.919</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,082	19	0,022	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disoror Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disoror/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings	Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.415.593</b>	<b>237.206</b>	<b>(27.041)</b>	<b>2.148.734</b>	<b>117.121.800</b>	<b>145.639.964</b>	<b>426</b>	<b>145.640.390</b>	<b>Balance at January 1, 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	27.467.417	27.467.417	69	27.467.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	78.865	-	(251.431)	(172.566)	(1)	(172.567)	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	-	-	-	(34.715.133)	(34.715.133)	-	(34.715.133)	Cash dividend
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.415.593</b>	<b>237.206</b>	<b>51.824</b>	<b>2.148.734</b>	<b>109.622.653</b>	<b>138.219.682</b>	<b>494</b>	<b>138.220.176</b>	<b>Balance at December 31, 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	100.566.283	100.566.283	96	100.566.379	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(33.173)	-	167.370	134.197	1	134.198	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	-	-	-	(38.937.092)	(38.937.092)	-	(38.937.092)	Cash dividend
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>10.743.672</b>	<b>15.415.593</b>	<b>237.206</b>	<b>18.651</b>	<b>2.148.734</b>	<b>171.419.214</b>	<b>199.983.070</b>	<b>591</b>	<b>199.983.661</b>	<b>Balance at December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	285.374.547		209.217.839	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(129.150.351)		(145.887.628)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran royalti	(20.134.340)		(8.108.410)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan	(10.642.996)		(9.898.350)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	125.446.860		45.323.451	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(19.101.571)		(2.436.902)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.061.822		2.097.523	Interest received
Pembayaran beban bunga	(136.168)		(367.919)	Payments of interest expense
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>107.270.943</b>		<b>44.616.153</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
(Penempatan)/penarikan investasi jangka pendek	(40.000.000)		19.000.000	(Placement)/withdrawal of short-term investment
Pencairan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	949.103		(2.814.871)	Disbursement/(placement) of restricted cash
Penambahan aset tetap	(2.802.681)	10	(801.213)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	208.022	10	3.847	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(8.592)	11	-	Additions to investment in joint ventures
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(893.191)		-	Additions to other non-current asset
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(42.547.339)</b>		<b>15.387.763</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.093.718)	9,25	(4.017.871)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran utang bank	(4.675.057)	25	(4.675.059)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	25	(48.559)	Repayments of obligation under finance lease
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(38.937.092)	17	(34.715.133)	Payments of cash dividends to shareholders
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(47.705.867)</b>		<b>(43.456.622)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>17.017.737</b>		<b>16.547.294</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>46.063.170</b>		<b>29.103.941</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>801.551</b>		<b>411.935</b>	<b>Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>63.882.458</b>		<b>46.063.170</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 28 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 20 Oktober 2020, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0406035 pada tanggal 10 November 2020.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Kelompok Usaha”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK” mengenai penawaran umum saham perdana.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 28 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 20, 2020, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0406035 on 10 November 2020.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2022.*

*PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company's ultimate controlling shareholder.*

**b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital**

*On June 30, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Arie Prabowo Ariotedjo
Wakil Komisaris Utama	Kenji Tomisawa
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Khoirudin
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama
Direktur	Ir. Syadaruddin
Direktur	Eric Rahardja *)
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Dadan Gunawan
Anggota	Dini Rosdini

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)**

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**c. Key management and other information**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Arie Prabowo Ariotedjo	President Commissioner
	Kenji Tomisawa	Vice President Commissioner
	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Khoirudin	President Director
	Hidefumi Kodama	Vice President Director
	Ir. Syadaruddin	Director
	Eric Rahardja	Director
		<b>Audit Committee</b>
	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
	Dadan Gunawan	Member
	Dini Rosdini	Member

\*) Telah digantikan oleh Bapak Yulius Leonardo berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Januari 2022/Replaced by Mr. Yulius Leonardo based on the decision of Extraordinary General Shareholders Meeting on January 12, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki 654 orang (2020: 639) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Group has a total of permanent 654 employees (2020: 639) (unaudited).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.555.200 (2020: AS\$1.516.472).

For the year ended December 31, 2021, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US\$1,555,200 (2020: US\$1,516,472).

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur perusahaan dan entitas anak**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of Commercial operations	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	73.905.881	60.377.659
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	)	99,999	99,999	675.727	686.503
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	)	99,999	99,999	2.047.806	2.127.707

) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**e. Daerah pengembangan**

Perusahaan

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	20 tahun/ years

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009  Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksploitasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On July 24, 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and subsidiaries**

The Company's subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

				Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	73.905.881	60.377.659
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	)	99,999	99,999	675.727	686.503
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	)	99,999	99,999	2.047.806	2.127.707

**e. Area of interests**

The Company

BDMS

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasi dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (“PSAK”) 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian yang terintegrasi dari aktifitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) 22:  
Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK  
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa  
Terkait Covid-19**

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK  
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-  
19-Related Rent Concessions**

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen  
PSAK 73, Sewa (lanjutan)**

2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Covid- 19-Related Rent Concessions -  
Amendments to PSAK 73, Leases  
(continued)**

2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before 30 June 2021; and
3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from 30 June 2021 to 30 June 2022.*

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Perbaikan Tahunan 2021**

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**2021 Annual Improvements**

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle
- ii) held primarily for the purpose of trading
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

**f. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit and loss ("FVTPL"), transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

***Financial Assets (continued)***

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*  
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penghentian Pengakuan

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

***Liabilitas Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

***Financial Assets (continued)***

Impairment (continued)

*But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and bank loans.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Utang dan pinjaman*

*(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

*(ii) Utang dan Akrua*

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Subsequent Measurement*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Loans and borrowings*

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*(ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**g. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**h. Inventories**

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Ventura Bersama**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini dicatat menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**Akuisisi**

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Kelompok Usaha atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Joint Venture**

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**Acquisitions**

Investment in joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on acquisition of joint venture represents the excess of the cost of acquisition of joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of joint venture's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Ventura Bersama (lanjutan)**

***Metode ekuitas (lanjutan)***

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi ventura bersama sebesar atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Kelompok Usaha dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Kelompok Usaha menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

***Pelepasan***

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Kelompok Usaha mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Joint Venture (continued)**

**Equity method of accounting (continued)**

*When the Group's share of the losses of joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from joint venture are recognized as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.*

**Disposals**

*An investment in joint venture is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Ventura Bersama (lanjutan)**

***Pelepasan (lanjutan)***

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**k. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Joint Venture (continued)**

***Disposals (continued)***

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**k. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Business Combinations (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	4-20
Machinery, heavy equipment and vehicles	3-8
Mining equipment	4-8
Office furniture and fixtures	4

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambahan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**Exploration and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**Aset Pertambangan**

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures (continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**Mine Properties**

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

*To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Kelompok Usaha .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*

*As of the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Provisi**

**Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

**Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- i) Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provision**

**Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure**

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

**Other provisions**

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognized when:

- i) the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- ii) it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- iii) the amount can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Provisi (lanjutan)**

**Provisi lain-lain (lanjutan)**

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap atau properti pertambangan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provision (continued)**

**Other provisions (continued)**

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognized.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**o. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an fixed assets or mine properties) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama (KKB). Imbalan kerja minimal yang harus diberikan kepada karyawan adalah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

**p. Employee Benefits**

The Group provides defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with Collective Labor Agreement (CLA). The minimum employee benefits to be provided to the employees are in accordance with the applicable Labor Law. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang industri eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

*The Company and its subsidiaries are engaged in exploring, mining, processing and selling of coal. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL, PT Masdar Mitra Solar Radiance (ventura bersama) dan PT Duta Bara Utama (ventura bersama) adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**r. Foreign currency transactions and balances**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, PT Masdar Mitra Solar Radiance (joint venture), and PT Duta Bara Utama (joint venture) is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain – Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14.278	14.105	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14.312	14.577	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

For consolidation purpose of subsidiaries using currency Rupiah as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income/(loss) – Exchange differences on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14.312	14.577	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Sewa**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*Kelompok Usaha sebagai Penyewa*

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*Aset hak-guna*

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*Liabilitas sewa*

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group as Lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*Right-of-use assets*

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

*Liabilitas sewa (lanjutan)*

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continueud)**

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**v. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara. Pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**u. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**v. Segment information**

For management purposes, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading. The segment manager report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$12.693.257 (2020: US\$2.498.333). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was US\$12,693,257 (2020: US\$2,498,333). Further details regarding taxation payable are disclosed in Note 14.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan batubara diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$11.620.855 (2020: US\$13.090.584). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi cadangan batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of coal inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2021 was US\$11,620,855 (2020: US\$13,090,584). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$18.997.876 (2020: US\$23.422.018). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji Penurunan Nilai Investasi pada Ventura Bersama

Bila Kelompok Usaha menemukan adanya bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Coal reserve estimates (continued)

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was US\$18,997,876 (2020: US\$23,422,018). Further details on fixed assets are disclosed in Note 10.

Impairment Test of Investment in Joint Ventures

When the Group identified objective evidence that the investment in joint venture is impaired, they perform impairment test by comparing the recoverable amount of the joint venture and its carrying value.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Investasi pada Ventura  
Bersama (lanjutan)

Jumlah terpulihkan investasi pada ventura bersama diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas ventura bersama, yang melibatkan estimasi signifikan.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$12.585.269 (2020: US\$12.710.438).

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$1.881.523 (2020: US\$2.789.179). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment Test of Investment in Joint Ventures  
(continued)

The recoverable amount of investment in joint venture is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related joint ventures, which required significant estimation.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: *Impairment of Assets*.

The carrying amount of investment in joint venture as of December 31, 2021 was US\$12,585,269 (2020: US\$12,710,438).

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was US\$1,881,523 (2020: US\$2,789,179). Further details on employee benefits are disclosed in Note 16.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI  
JANGKA PENDEK**

**Kas dan setara kas**

	2021	2020
<b>Kas</b>	<b>25.675</b>	<b>115.029</b>
<b>Bank</b>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	24.570.213	589.548
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	7.734.801	3.546.263
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.799.124	620.822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.485.013	1.243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.008.210	10.255.816
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.485.638	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.085.747	245.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662.374	1.417.918
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.150	52.436
MUFG	11.513	580
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.324
Sub-total	63.856.783	16.731.130
<b>Deposito berjangka</b>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	19.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000
MUFG	-	5.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	217.011
Sub-total	-	29.217.011
<b>Total</b>	<b>63.882.458</b>	<b>46.063.170</b>

**Investasi jangka pendek**

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu 12 bulan.

	2021	2020
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.000.000	38.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000
<b>Total</b>	<b>83.000.000</b>	<b>43.000.000</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM INVESTMENT**

**Cash and cash equivalents**

	2021	2020
<b>Cash on hand</b>		
<u>Banks</u>		
<u>US Dollars</u>		
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	589.548	589.548
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	3.546.263	3.546.263
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	620.822	620.822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.243	1.243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.255.816	10.255.816
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245.180	245.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.417.918	1.417.918
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.436	52.436
MUFG	580	580
PT Bank Sinarmas Tbk	1.324	1.324
Sub-total	16.731.130	16.731.130
<b>Time deposits</b>		
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.000.000	19.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	5.000.000
MUFG	5.000.000	5.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.011	217.011
Sub-total	29.217.011	29.217.011
<b>Total</b>	<b>46.063.170</b>	<b>46.063.170</b>

**Short-term investment**

Short-term investment represent placements in time deposits with a maturity of 12 months.

	2021	2020
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.000.000	38.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	5.000.000
<b>Total</b>	<b>43.000.000</b>	<b>43.000.000</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI  
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rentang suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	0,55% - 1,80%	0,37% - 2,50%	US Dollars
Rupiah	-	3,50% - 5,50%	Rupiah

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM INVESTMENT (continued)**

The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 24)</b>			<b>Related party (Note 24)</b>
Dolar AS	-	3.294.926	US Dollars
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS	40.209.210	15.389.290	US Dollars
Rupiah	4.327.295	1.386.710	Rupiah
Sub-total	<u>44.536.505</u>	<u>16.776.000</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><b>44.536.505</b></u>	<u><b>20.070.926</b></u>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 24.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 24.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	3.294.926	Current and not impaired
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	44.536.505	16.776.000	Current and not impaired
<b>Total</b>	<u><b>44.536.505</b></u>	<u><b>20.070.926</b></u>	<b>Total</b>

Catatan 25 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Note 25 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of December 31, 2021 and 2020.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan, yang dicatat pada nilai realisasi neto, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Batubara	11.272.950	12.391.474	
Bahan bakar dan bahan pembantu	347.905	699.110	Coal Fuel and supplies
<b>Neto</b>	<b><u>11.620.855</u></b>	<b><u>13.090.584</u></b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	517.447	605.735	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	(100.510)	(88.288)	Reversal due to consumption
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>416.937</u></b>	<b><u>517.447</u></b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$9.319.005 (2020: AS\$9.356.647), manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

The details of inventories, which are recognized at net realizable value, are as follows:

The changes in the allowance for net realizable value of inventories are as follows

Based on a review of market price and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$9,319,005 (2020: US\$9,356,647), management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi dibayar di muka	92.423	87.828	Prepaid insurance
Lain-lain	117.895	123.326	Others
<b>Total</b>	<b><u>210.318</u></b>	<b><u>211.154</u></b>	<b>Total</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	2021	2020
<b>Nilai perolehan</b>		
Saldo awal	17.660.828	17.660.828
Saldo akhir	17.660.828	17.660.828
<b>Deplesi</b>		
Saldo awal	(14.545.528)	(13.854.225)
Pembebanan tahun berjalan	(674.333)	(691.303)
Saldo akhir	(15.219.861)	(14.545.528)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>2.440.967</b>	<b>3.115.300</b>

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**9. SEWA**

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk aset peralatan tambang yang digunakan dalam operasinya dengan jangka waktu sewa 3 tahun.

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	2021	2020
<b>Peralatan tambang</b>		
Saldo awal	7.322.111	10.983.167
Beban penyusutan	(3.661.056)	(3.661.056)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.661.055</b>	<b>7.322.111</b>

**8. MINE PROPERTIES**

**Cost**  
Beginning balance  
Ending balance  
**Depletion**  
Beginning balance  
Charge for the year  
Ending balance  
**Net carrying value**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for mine properties as of December 31, 2021 and 2020.

**9. LEASE**

The Group has lease contracts for asset of mining equipment used in its operations with lease terms of 3 years.

The Group also has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

**Mining equipment**  
Beginning balance  
Depreciation expense  
Ending balance

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. SEWA (lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2021	2020	
Saldo awal	7.546.917	10.983.167	<i>Beginning balance</i>
Penambahan bunga	547.001	846.592	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(4.093.718)	(4.017.871)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	(98.807)	(264.971)	<i>Exchange difference</i>
<b>Sub-total</b>	<b>3.901.393</b>	<b>7.546.917</b>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.901.393	3.597.673	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>3.949.244</b>	<i>Long-term Portion</i>

**9. LEASE (continued)**

*Movement of lease liabilities:*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	3.661.056	3.661.056	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	547.001	846.592	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	456.994	1.119.580	<i>Expense relating to leases of low value assets and short-term leases</i>
<b>Total</b>	<b>4.665.051</b>	<b>5.627.228</b>	<i>Total</i>

*Amounts recognized in the profit or loss:*

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>	
Tanah	480.022	240.773	-	-	720.795	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	29.757.240	-	-	817.360	30.574.600	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	33.629.999	1.775.483	4.267.217	-	31.138.265	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4.579.699	58.124	-	4.342	4.642.165	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.365.009	211.781	17.355	-	1.559.435	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	331.003	516.520	-	(821.702)	25.821	<i>Construction in-progress</i>
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>70.142.972</b>	<b>2.802.681</b>	<b>4.284.572</b>	<b>-</b>	<b>68.661.081</b>	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	16.157.951	3.286.963	-	-	19.444.914	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	26.239.627	3.019.897	4.265.356	-	24.994.168	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	3.249.055	746.528	-	-	3.995.583	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.074.321	170.632	16.413	-	1.228.540	<i>Office furniture and fixtures</i>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>46.720.954</b>	<b>7.224.020</b>	<b>4.281.769</b>	<b>-</b>	<b>49.663.205</b>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>23.422.018</b>				<b>18.997.876</b>	<i>Net carrying value</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	469.948	-	-	10.074	480.022	Land
Bangunan dan prasarana	28.966.803	-	-	790.437	29.757.240	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	33.045.210	220.620	15.699	379.868	33.629.999	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4.313.253	261.898	-	4.548	4.579.699	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.284.015	80.994	-	-	1.365.009	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	953.235	237.701	-	(859.933)	331.003	Construction in-progress
	69.032.464	801.213	15.699	324.994	70.142.972	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	324.994	-	-	(324.994)	-	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total biaya perolehan	69.357.458	801.213	15.699	-	70.142.972	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	13.075.563	3.082.388	-	-	16.157.951	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	22.924.688	3.147.293	15.699	183.345	26.239.627	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	2.427.973	821.082	-	-	3.249.055	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	927.621	146.700	-	-	1.074.321	Office furniture and fixtures
	39.355.845	7.197.463	15.699	183.345	46.720.954	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	157.661	25.684	-	(183.345)	-	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total akumulasi penyusutan	39.513.506	7.223.147	15.699	-	46.720.954	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>29.843.952</b>				<b>23.422.018</b>	<b>Net carrying value</b>

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	6.590.456	6.936.459	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi	633.564	286.688	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>7.224.020</b>	<b>7.223.147</b>	<b>Total</b>



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Analisa laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan	208.022	3.847	Proceeds
Nilai tercatat neto	(2.803)	-	Net carrying value
<b>Laba</b>	<b>205.219</b>	<b>3.847</b>	<b>Gains</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$13.524.831 (2020: AS\$16.836.065).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

An analysis of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

As of December 31, 2021, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$13,524,831 (2020: US\$16,836,065).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai perolehan/ Cost
<b>31 Desember 2021</b>		
Bangunan dan prasarana	67% - 99%	25.821
<b>Total</b>		<b>25.821</b>
<b>31 Desember 2020</b>		
Bangunan dan prasarana	38% - 95%	317.987
Peralatan tambang	95% - 98%	7.628
Perabot dan peralatan kantor	65%	5.388
<b>Total</b>		<b>331.003</b>

**Constructions-in-progress**

	Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion	
<b>December 31, 2021</b>		
Bangunan dan infrastruktur	2022	
<b>Total</b>		<b>Total</b>
<b>December 31, 2020</b>		
Bangunan dan infrastruktur	2021	
Peralatan tambang	2021	
Office furniture and fixtures	2021	
<b>Total</b>		<b>Total</b>

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Land rights**

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$41.370.109 (2020: AS\$42.668.861). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan nilai aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures	
				31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Masdar Mitra Solar Radiance <sup>1)</sup>	Jakarta	52,5 (2020: 47,5)	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	55.363	58.710
PT Duta Bara Utama	Jakarta	26	Pertambangan batubara/ Coal Mining	12.529.906	12.651.728

<sup>1)</sup> Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

**PT Masdar Mitra Solar Radiance (“MMSR”)**

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MMSR adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai perolehan investasi	92.658	92.658	Cost of investment
Pembahan investasi	8.592	-	Addition investment
Akumulasi bagian rugi	(45.887)	(33.948)	Accumulated share of loss
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>55.363</b>	<b>58.710</b>	<b>Carrying value of investment</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

**Insurance**

As of December 31, 2021, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$41,370,109 (2020: US\$42,668,861). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**

The Company's joint ventures as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<sup>1)</sup> Under development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

**PT Masdar Mitra Solar Radiance (“MMSR”)**

The details of the Company's investment in shares of MMSR are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

**PT Masdar Mitra Solar Radiance (“MMSR”)  
(lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total aset	111.647	152.265	Total assets
Total liabilitas	(11.898)	(28.504)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>99.749</b>	<b>123.761</b>	<b>Net assets</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(24.012)	(40.723)	Total comprehensive income for the year
Bagian atas total penghasilan komprehensif	(11.939)	(19.343)	Share in total comprehensive income

**PT Duta Bara Utama (“DBU”)**

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat (“CSSPA”) dan Perjanjian Pemegang Saham dengan DBU dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU yang akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama.

Pada tanggal 27 Desember 2018, kondisi preseden tahap kedua dan ketiga telah terpenuhi. Perusahaan menyelesaikan transaksi investasi ventura bersama ini dengan nilai transaksi tambahan sebesar AS\$5.921.622 dan persentase kepemilikan saham di DBU menjadi 26%.

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan DBU.

**11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

**PT Masdar Mitra Solar Radiance (“MMSR”)  
(continued)**

The summary of financial information

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total aset	111.647	152.265	Total assets
Total liabilitas	(11.898)	(28.504)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>99.749</b>	<b>123.761</b>	<b>Net assets</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(24.012)	(40.723)	Total comprehensive income for the year
Bagian atas total penghasilan komprehensif	(11.939)	(19.343)	Share in total comprehensive income

**PT Duta Bara Utama (“DBU”)**

On December 5, 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement (“CSSPA”) and Shareholder Agreement with DBU and DBU’s shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares which would be completed in three stages with the related condition precedents for each stage. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting December 12, 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

As of December 31, 2017, the first stage condition precedents had been fulfilled and the Company had owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent.

On December 27, 2018, the second and third stage of condition precedent had been completed. The Company completed the investment transaction of this joint venture with the total additional transaction value of US\$5,921,622, where the percentage of this share ownership in DBU become 26%.

DBU is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The table below provides a summary of the financial information DBU.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

**PT Duta Bara Utama (“DBU”) (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	142.791	126.245
Aset lancar	1.070.976	189.139
Aset tidak lancar	16.594.398	15.991.514
Liabilitas jangka pendek	(3.749.648)	(1.769.480)
Liabilitas jangka panjang	(205)	(27.108)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(286.476)	(421.340)
Rugi tahun berjalan	(293.221)	(421.340)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(468.544)	22.920
Persentase kepemilikan (%)	26	26

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Kelompok Usaha di DBU:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	14.384.065	14.361.145
Laba (rugi) tahun berjalan	(468.544)	22.920
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>13.915.521</b>	<b>14.384.065</b>
Persentase kepemilikan (%)	26	26
	<u>3.618.035</u>	<u>3.739.857</u>
Properti pertambangan	8.911.871	8.911.871
<b>Nilai tercatat investasi pada DBU</b>	<b>12.529.906</b>	<b>12.651.728</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

**PT Duta Bara Utama (“DBU”) (continued)**

The summary of financial information

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash and cash equivalents	142.791	126.245
Current assets	1.070.976	189.139
Non-current assets	16.594.398	15.991.514
Current liabilities	(3.749.648)	(1.769.480)
Non-current liabilities	(205)	(27.108)
Loss before income tax	(286.476)	(421.340)
Loss for the year	(293.221)	(421.340)
Other comprehensive income for the year	(468.544)	22.920
Percentage of ownership (%)	26	26

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the DBU is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
At the beginning of the year	14.384.065	14.361.145
Profit (loss) for the year	(468.544)	22.920
<b>At the end of the year</b>	<b>13.915.521</b>	<b>14.384.065</b>
Percentage of ownership (%)	26	26
	<u>3.618.035</u>	<u>3.739.857</u>
Mining properties	8.911.871	8.911.871
<b>Carrying amount of investment in DBU</b>	<b>12.529.906</b>	<b>12.651.728</b>

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures does not exceed its recoverable amount as of December 31, 2021 and 2020.

**12. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	6.469.367	5.605.121
Dolar AS	180.224	76
Sub-total	6.649.591	5.605.197
<b>Pihak berelasi (Catatan 24)</b>		
Rupiah	1.401.180	160.962
Sub-total	1.401.180	160.962
<b>Total</b>	<b>8.050.771</b>	<b>5.766.159</b>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 24.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

<b>Third parties</b>
Rupiah
US Dollars
Sub-total
<b>Related parties (Note 24)</b>
Rupiah
Sub-total
<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 24.

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2021	2020
Biaya kontraktor	15.022.376	9.991.643
Biaya pemasaran	1.944.133	603.164
Bonus	1.809.055	895.569
Lain-lain	6.913.716	4.885.017
<b>Total</b>	<b>25.689.280</b>	<b>16.375.393</b>

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

**13. ACCRUED EXPENSES**

Contractor fee
Marketing fee
Bonuses
Others
<b>Total</b>

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

**14. PERPAJAKAN**

**Pajak dibayar di muka**

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		
Perusahaan	666.373	136.635
Entitas anak	3.612	31.179
<b>Total</b>	<b>669.985</b>	<b>167.814</b>

**14. TAXATION**

**Prepaid tax**

Value-Added Tax ("VAT")
The Company
Subsidiary
<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**Tagihan Pajak**

**Claims for tax refund**

	2021	2020	
Bagian lancar PPN - Perusahaan	1.834.150	1.286.302	Current portion VAT - The Company
<b>Total</b>	<b>1.834.150</b>	<b>1.286.302</b>	<b>Total</b>

**Utang Pajak**

**Taxes Payable**

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	8.167	3.025	Article 4(2)
Pasal 23	359.666	107.194	Article 23
Pasal 15	24.330	17.381	Article 15
Pasal 21	52.589	44.163	Article 21
Pasal 25	1.735.483	158.526	Article 25
Pasal 29	12.693.257	2.498.333	Article 29
Pajak pertambahan nilai	160.255	266.987	Value added taxes
<b>Total</b>	<b>15.033.747</b>	<b>3.095.609</b>	<b>Total</b>

**Beban pajak penghasilan**

**Income tax expense**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2021	2020	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(29.202.169)	(9.300.467)	Corporate income tax-current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(94.326)	(639.300)	Adjustments in respect of the previous years
	(29.296.495)	(9.939.767)	
Pajak tangguhan - tahun berjalan	966.065	33.661	Deferred tax - current year
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(28.330.430)</b>	<b>(9.906.106)</b>	<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(47.207)	70.917	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.896.809	37.373.592
<b>Ditambah/(dikurangi):</b>		
Bagian atas rugi ventura bersama	133.761	13.384
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	4.410.223	711.943
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(17.447.628)	(11.451.675)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	115.993.165	26.647.244
<b>Beda temporer:</b>		
Penyusutan aset hak-guna	10.591	335.559
Penyusutan aset tetap	1.041.945	615.764
Provisi untuk bonus karyawan	499.473	16.805
Provisi rehabilitasi Daerah		
Aliran Sungai ("DAS")	(3.355)	(34.245)
Sewa pembiayaan	900	5.395
Provisi imbalan kerja	(556.459)	457.277
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.011.343	2.150.380
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(731.071)	(1.728.909)
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>118.266.532</b>	<b>28.465.270</b>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	(26.018.637)	(6.262.359)
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	4.622.349	2.253.447
Pasal 23	9.593	1.171
Pasal 25	9.065.901	2.596.509
	13.697.843	4.851.127
<b>Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>(12.320.794)</b>	<b>(1.411.232)</b>

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation**

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<b>Add/(deduct):</b>
Share in loss of joint ventures
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit of subsidiaries before income tax
Profit before income tax attributable to the Company
<b>Temporary differences:</b>
Depreciation of right-of-use assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employees' bonus
Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")
Finance lease
Provision for employee benefits
<b>Permanent differences:</b>
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
<b>Taxable profit attributable to the Company</b>
Current income tax expense - The Company
Prepaid income tax
Article 22
Article 23
Article 25
<b>Corporate income tax payable - The Company</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.896.809	37.373.592	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(28.006.253)	(8.976.050)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Denda	(27)	(307)	<i>Penalties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(537.790)	(747.720)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	337.393	460.215	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Bagian atas rugi ventura bersama	(29.427)	(2.944)	<i>Share in losses of joint ventures</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(94.326)	(639.300)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(28.330.430)</b>	<b>(9.906.106)</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation (continued)**

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

**Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% mulai tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

**14. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)**

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective for Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas					Allowance for
keusangan persediaan	113.837	(22.111)	-	91.726	obsolescence of inventories
Aset tetap	2.330.628	1.177.674	-	3.508.302	Fixed assets
Aset hak-guna	66.900	9.253	-	76.153	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	197.026	200.970	-	397.996	Allowance for bonus
Imbalan kerja karyawan	558.450	(97.307)	(47.207)	413.936	Employee benefits liability
Provisi rehabilitasi DAS	60.921	(738)	-	60.183	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	452.996	(301.676)	-	151.320	Net changes in unrealized inter-company profits
<b>Neto</b>	<b>3.780.758</b>	<b>966.065</b>	<b>(47.207)</b>	<b>4.699.616</b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas					Allowance for
keusangan persediaan	150.598	(36.761)	-	113.837	obsolescence of inventories
Aset tetap	2.365.974	(35.346)	-	2.330.628	Fixed assets
Aset hak-guna	-	66.900	-	66.900	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	224.313	(27.287)	-	197.026	Allowance for bonus
Sewa pembiayaan	(32.959)	32.959	-	-	Finance leases
Imbalan kerja karyawan	564.472	(76.939)	70.917	558.450	Employee benefits liabilities
Provisi rehabilitasi DAS	77.790	(16.869)	-	60.921	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	325.992	127.004	-	452.996	Net changes in unrealized inter-company profits
<b>Neto</b>	<b>3.676.180</b>	<b>33.661</b>	<b>70.917</b>	<b>3.780.758</b>	<b>Net</b>

**14. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)**

On October 29, 2021, the Government approved the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Company has applied a single tax rate for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

**Deferred tax**

Deferred tax assets and liabilities consist of the following:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>					
<b>Perusahaan/The Company</b>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 28A/Article 28A	2018	7.267.156	7.082.395	184.761	-
Pasal 29/Article 29	2017	1.237.095	1.411.211	174.116	-
Pasal 29/Article 29	2016	319.205	599.628	280.423	-

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**Utang bank**

	2021	2020
UOB Indonesia	-	4.675.057
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek dari utang bank	-	(4.675.057)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia**

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan UOB Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 1054 oleh R.F. Limpele, S.H. dimana akta perjanjian kredit sebelumnya No. 34 oleh Sri Rahayuningsih S.H. tertanggal 12 Maret 2015. Sesuai perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar AS\$20.000.000, fasilitas term loan ("TL") dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000 dan fasilitas interest rate swap dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Results**

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

**15. LONG-TERM BORROWINGS**

**Bank loan**

	2021	2020
UOB Indonesia	-	4.675.057
Less:		
Current portion of bank loan	-	(4.675.057)
<b>Non-current portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Loan facility agreement UOB Indonesia**

On October 4, 2018, the Company entered into credit agreements with UOB Indonesia as stated on Notarial Deed No. 1054 of R.F. Limpele, S.H. where the previous credit agreement No. 34 of Sri Rahayuningsih S.H. was dated on March 12, 2015. Based on this agreement, the Company has obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$20,000,000, term loan facility ("TL") with a maximum limit of US\$17,500,000 and interest rate swap facility with a maximum limit of US\$17,500,000.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia (lanjutan)**

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan tambahan berupa:

- Gadai saham atas kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan sebesar 26% dalam DBU.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama Perusahaan dan BDMS dengan nilai jaminan sebesar AS\$1.775.159 dan AS\$11.901.268.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$6.371.380 dari fasilitas term loan dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga mengambang untuk mendapatkan tingkat suku bunga tetap 5,12% per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$7.015.977 dari fasilitas term loan dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021. Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas pinjaman tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman dari UOB Indonesia telah dibayar sebesar AS\$4.675.057 (2020: AS\$4.675.059) dengan beban bunga sebesar AS\$52.525 (2020: AS\$314.905).

**Perjanjian fasilitas kredit MUFG**

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 27 Agustus 2019. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 17 September 2020.

**15. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**Bank loan (continued)**

**Loan facility agreement UOB Indonesia (continued)**

*For these facilities, the Company provides additional guarantees in the form of:*

- *Mortgage of the Company's shares ownership up to 26% in DBU.*
- *Fiduciary guarantees of machinery and equipment on behalf of the Company and BDMS with collateral value US\$1,775,159 and US\$11,901,268.*

*On November 16, 2018, the Company has drawn down US\$6,371,380 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. On November 16, 2018, the Company entered into interest rate swap agreement to receive interest at floating rate and to pay interest at fixed rate of 5.12% per annum.*

*On March 6, 2019, the Company has drawn down US\$7,015,977 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum.*

*The loan is repayable on quarterly basis with the final repayment date on October 4, 2021. On April 5, 2021, the Company made an early settlement of the loan.*

*For the year ended December 31, 2021, loan from UOB Indonesia has been paid amounting to US\$4,675,057 (2020: US\$4,675,059) with interest expense amounting to US\$52,525 (2020: US\$314,905).*

**Credit facility agreement MUFG**

*On September 17, 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on August 27, 2019. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$10,000,000. The agreements has ended on September 17, 2020.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama (KKB). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Desember 2021, masing-masing sebesar US\$501.286 (atau setara dengan Rp7.200.000.000) dan US\$158.719 (atau setara dengan Rp2.277.807.000) (31 Desember 2020: masing-masing sebesar US\$120.354 (atau setara dengan Rp1.750.000.000) dan US\$112.564 (atau setara dengan Rp1.626.356.000)).

Selain itu, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

**Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial**

Tingkat diskonto tahunan	:	2021: 5,30% - 5,35% (2020: 5,55%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2021: 5,00% (2020: 6,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV) Indonesian Mortality Table IV (TMI IV)	:	Mortality rate

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with Collective Labor Agreement (CLA). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in December 31, 2021 amounted to US\$501,286 (or equivalent to Rp7,200,000,000) and US\$158,719 (or equivalent to Rp2,277,807,000), respectively (December 31, 2020: US\$120,354 (or equivalent to Rp1,750,000,000) and US\$112,564 (or equivalent to Rp1,626,356,000), respectively).

In addition, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

As of December 31, 2021 and 2020, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

**Significant assumptions in the actuarial calculations**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

<b>Asumsi utama</b>	<b>Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)</b>	<b>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/ increase in the net employee benefits liabilities</b>	<b>Key assumptions</b>
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(US\$184.431)/US\$194.991	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	US\$196.137/(US\$189.079)	<i>Annual salary increase</i>

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja**

**Changes in Employee Benefits Obligations**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	2.789.179	2.257.900	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	584.849	566.305	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	221.811	246.675	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga dari aset program	(122.039)	(134.803)	<i>Interest income from plan assets</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	106.791	54.267	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(967.098)	-	<i>Past service costs for changes in benefits</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	202.059	(213.962)	<i>Liability from employee mutation</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	18.709	81.259	<i>Provision for excess benefit payment</i>
<b>Sub-total</b>	<b>45.082</b>	<b>599.741</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(660.005)	(232.918)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Penghasilan komprehensif lain	(214.578)	322.349	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(40.063)	(144.789)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(38.092)	(13.104)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Total</b>	<b>1.881.523</b>	<b>2.789.179</b>	<b><i>Total</i></b>

**Mutasi nilai wajar aset program**

**Fair value of plan assets movement**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	1.895.198	1.927.225	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	660.005	232.918	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Hasil pengembangan riil	57.280	110.884	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat aset program	(114.465)	(346.528)	<i>Benefit payments of plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(19.300)	(29.301)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Total</b>	<b>2.478.718</b>	<b>1.895.198</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian liabilitas imbalan kerja**

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4.360.241	4.684.377
Nilai wajar aset program	(2.478.718)	(1.895.198)
<b>Neto</b>	<b>1.881.523</b>	<b>2.789.179</b>

**Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti**

	2021	2020
Saldo awal	4.684.377	4.185.125
Biaya jasa kini	584.849	566.305
Biaya bunga	221.811	246.675
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	106.791	54.267
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(967.098)	-
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	18.709	81.259
Imbalan yang dibayarkan	(40.063)	(144.789)
Pembayaran manfaat aset program	(114.465)	(346.528)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(279.337)	298.430
Liabilitas dari mutasi karyawan	202.059	(213.962)
Selisih penjabaran mata uang asing	(57.392)	(42.405)
<b>Total</b>	<b>4.360.241</b>	<b>4.684.377</b>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 12 bulan mendatang	155.219	95.214
Antara 1 sampai 2 tahun	158.547	189.541
Antara 2 sampai 5 tahun	3.513.709	909.709
Di atas 5 tahun	3.262.899	6.952.743
<b>Total</b>	<b>7.090.374</b>	<b>8.147.207</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,70 - 4,77 tahun (2020: 5,60 tahun).

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Details of employee benefit liability**

*Present value of employee benefit obligations  
Fair value of plan assets  
Net*

**Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation**

*Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Liability due to recognition of past services  
Past service costs for changes in benefits  
Provision for excess benefit payment  
Benefits paid  
Benefit payment of plan assets  
Remeasurement of employee benefit liabilities  
Liability from employee mutation  
Foreign exchange difference  
Total*

*Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:*

*Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Beyond 5 years  
Total*

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 4.70 - 4.77 years (2020: 5.60 years).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. EKUITAS**

**Modal saham**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Khoirudin (Direktur Utama)	3.408.100	0,28	29.142	340.810.000	Khoirudin (President Director)
Ir. Syadarduddin (Direktur)	2.000	0,00	17	200.000	Ir. Syadarduddin (Director)
Eric Rahardja (Direktur)	100	0,00	1	10.000	Eric Rahardja (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119.317.000	9,72	1.020.239	11.931.700.000	Public (each with ownership interests below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.227.271.952</b>	<b>100,00</b>	<b>10.743.672</b>	<b>122.727.195.200</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**17. EQUITY**

**Share capital**

The Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2021 and 2020.



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. EKUITAS (lanjutan)**

**Dividen kas**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 24 September 2021, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$29.000.000 (atau AS\$0,0236 per saham) yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$9.937.092 (atau AS\$0,0081 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$29.533.061 (atau AS\$0,0241 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.182.072 (atau AS\$0,0042 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2020.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Total</b>
Agio saham	12.081.104
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281
Pengakuan aset pengampunan pajak	183.208
<b>Total</b>	<b>15.415.593</b>

**17. EQUITY (continued)**

**Cash dividends**

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners and Board of Directors dated September 24, 2021, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$29,000,000 (or US\$0.0236 per share) which has been fully paid on October 15, 2021.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2020, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,937,092 (or US\$0.0081 per share) which has been fully paid by the Company on June 11, 2021.

Based on Circular Resolution of Board of Commissioners and Board of Directors dated August 11, 2020, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$29,533,061 (or US\$0.0241 per share) has been fully paid on August 31, 2020.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2020, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,182,072 (or US\$0.0042 per share) which has been fully paid by the Company on June 24, 2020.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST**

**Additional paid-in capital**

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

*The differences arising from  
Share premium  
restructuring transactions among  
entities under common control  
Recognition of tax amnesty assets*

**Total**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH  
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
(lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</b>	<b>Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</b>	<b>Selisih/ Difference</b>	<b>Shareholders</b>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

**Pengampunan pajak**

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND  
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION  
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

On September 25, 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

**Tax amnesty**

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated March 22, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**Pengampunan pajak (lanjutan)**

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**19. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	100.566.283	1.227.271.952	0,082	Year ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	27.467.417	1.227.271.952	0,022	Year ended December 31, 2020

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Tax amnesty (continued)**

BDMS

On February 24, 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

**Difference arising from acquisitions of non-controlling interests**

On September 26, 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

**19. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga	231.102.794	174.244.205	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	78.737.332	26.963.082	Related parties (Note 24)
<b>Total</b>	<b>309.840.126</b>	<b>201.207.287</b>	<b>Total</b>

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
East Profit International Enterprises Ltd.	56.028.830	-	18,08	-	East Profit International Enterprises Ltd.
KCH Energy Co., Ltd.	53.363.317	121.666.841	17,22	60,47	KCH Energy Co., Ltd.
<b>Pihak berelasi (Catatan 24)</b>					<b>Related parties (Note 24)</b>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	76.521.239	25.339.354	24,70	12,59	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
<b>Total</b>	<b>185.913.386</b>	<b>147.006.195</b>	<b>60,00</b>	<b>73,06</b>	<b>Total</b>

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak.

The performance obligations of the Group, which cover the product mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya produksi:			Production cost:
Jasa kontraktor	62.310.360	67.392.765	Contractor fee
Jasa pengangkutan	18.760.009	19.331.977	Hauling fee
Bahan bakar	9.730.094	7.101.305	Fuel
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.590.456	6.936.459	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	5.098.258	5.869.722	Salaries and allowances
Bahan pembantu	3.913.710	4.370.277	Supplies
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	3.661.056	3.661.056	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Suku cadang dan peralatan	2.811.815	2.636.627	Spareparts and equipment
Lain-lain	10.299.978	9.308.254	Others
Sub-total	123.175.736	126.608.442	Sub-total
Royalti	17.752.301	9.367.957	Royalties
Persediaan batubara			Coal inventories
Awal tahun	12.391.474	10.633.298	At beginning of year
Akhir tahun	(11.272.950)	(12.391.474)	At end of year
<b>Total</b>	<b>142.046.561</b>	<b>134.218.223</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	65.861.163	69.117.636

**21. COST OF REVENUE (continued)**

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

**22. BEBAN PENJUALAN**

	2021	2020
Pengangkutan tongkang	13.387.492	11.958.202
Biaya pemasaran	7.209.664	5.545.546
<i>Floating crane</i>	6.021.682	5.725.092
Lain-lain	2.243.178	505.080
<b>Total</b>	<b>28.862.016</b>	<b>23.733.920</b>

**22. SELLING EXPENSES**

*Freight barging  
Marketing fee  
Floating crane  
Others*

**Total**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.938.984	4.283.625
Jasa manajemen (Catatan 24)	591.763	629.951
Peralatan kantor	429.183	377.395
Biaya profesional	374.423	392.123
Lain-lain	5.350.653	2.699.599
<b>Total</b>	<b>11.685.006</b>	<b>8.382.693</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Salaries and employee benefits  
Management fee (Note 24)  
Office supplies  
Professional fee  
Others*

**Total**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	Total/Total		Persentase terhadap Jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2021	2020	2021	2020
<b>Penjualan neto (Catatan 20)</b>				
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan</u>				
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	2.216.093	1.623.728	0,72	0,81
<u>Entitas sepend dali</u>				
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	76.521.239	25.339.354	24,70	12,59
<b>Total</b>	<b>78.737.332</b>	<b>26.963.082</b>	<b>25,42</b>	<b>13,40</b>

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**Net sales (Note 20)**  
Entity with significant influence  
Idemitsu Kosan Co., Ltd.  
Under common control  
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.

**Total**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan Percentage of total/related income/expenses		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Penghasilan lain-lain</b>					<b>Other revenue</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.044.977	-	51,46	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Idemitsu Lube Indonesia	1.549	-	0,08	-	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Armada Indonesia Mandiri	1.261	1.150	0,06	0,06	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Global Trans Energy	-	3.761	-	0,21	PT Global Trans Energy
<b>Total</b>	<b>1.047.787</b>	<b>4.911</b>	<b>51,60</b>	<b>0,27</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya pemasaran</b>					<b>Marketing fee</b>
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan</u>					<u>Entity with significant influence</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1.339.353	959.212	4,64	4,64	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	5.070.289	4.586.334	17,57	19,32	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Total</b>	<b>6.409.642</b>	<b>5.545.546</b>	<b>22,21</b>	<b>23,36</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya pengangkutan tongkang</b>					<b>Freight barging</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	10.244.018	7.843.285	35,49	33,05	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	999.617	1.767.023	3,46	7,45	PT Wahana Yasa International Shipping
<b>Total</b>	<b>11.243.635</b>	<b>9.610.308</b>	<b>38,95</b>	<b>40,50</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya stevedoring</b>					<b>Stevedoring fee</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Stevedoring Indonesia	433.358	560.644	1,50	2,36	PT Global Stevedoring Indonesia
<b>Biaya floating crane</b>					<b>Floating crane fee</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Armada Indonesia Mandiri	5.946.806	5.548.266	20,60	23,38	PT Armada Indonesia Mandiri
<b>Jasa manajemen (Catatan 23)</b>					<b>Management fee (Note 23)</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	591.763	629.951	5,06	7,52	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Sewa gedung kantor</b>					<b>Office building rent</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	159.318	152.982	1,36	1,82	PT Sarana Kelola Sejahtera
<b>Jasa lainnya (bagian dari beban pokok penjualan)</b>					<b>Other services (part of cost of revenue)</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	100.457	66.013	0,07	0,05	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Pembelian suku cadang</b>					<b>Purchase of spareparts</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Idemitsu Lube Indonesia	186.516	164.059	0,13	0,12	PT Idemitsu Lube Indonesia
PT Wahana Niaga Cemerlang	125.841	131.733	0,09	0,10	PT Wahana Niaga Cemerlang
<b>Total</b>	<b>312.357</b>	<b>295.792</b>	<b>0,22</b>	<b>0,22</b>	<b>Total</b>
<b>Pengolahan air limbah</b>					<b>Waste water treatment</b>
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Under common control</u>
PT Wahana Niaga Cemerlang	3.803.268	1.327.016	2,68	0,99	PT Wahana Niaga Cemerlang

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	3.294.926	-	1,81	<i>Under common control</i> <i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.294.926</b>	<b>-</b>	<b>1,81</b>	<b>Total</b>

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

*Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.*

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Piutang lain-lain</b>					
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan</u>					<i>Other receivables</i>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	41.811	23.385	0,02	0,01	<i>Entity with significant influence</i> <i>Idemitsu Kosan Co., Ltd.</i>
<u>Ventura bersama</u>					<i>Joint venture</i>
PT Duta Bara Utama	463.413	439.049	0,18	0,24	<i>PT Duta Bara Utama</i>
PT Masdar Mitra Solar Radiance	11.033	26.861	0,00	0,02	<i>PT Masdar Mitra</i> <i>Solar Radiance</i>
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Under common control</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	585.257	-	0,23	-	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	211.575	-	0,08	-	<i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	2.517	2.493	0,00	0,00	<i>Others (each less than US\$5,000)</i>
<b>Total</b>	<b>1.315.606</b>	<b>491.788</b>	<b>0,51</b>	<b>0,27</b>	<b>Total</b>

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Utang usaha (Catatan 12)</b>					
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Trade payables (Note 12)</i>
PT Global Trans Energy International	1.052.159	120.608	1,82	0,28	<i>Under common control</i> <i>PT Global Trans Energy International</i>
PT Armada Indonesia Mandiri	152.107	-	0,26	-	<i>PT Armada Indonesia Mandiri</i>
PT Wahana Yasa International Shipping	95.744	-	0,17	-	<i>PT Wahana Yasa International Shipping</i>
PT Global Stevedoring Indonesia	59.707	-	0,10	-	<i>PT Global Stevedoring Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Indonesia	15.897	23.497	0,03	0,05	<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
PT Sarana Kelola Sejahtera	13.419	-	0,02	-	<i>PT Sarana Kelola Sejahtera</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	11.800	11.945	0,02	0,03	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
PT Wahana Niaga Cemerlang	347	4.912	0,00	0,01	<i>PT Wahana Niaga Cemerlang</i>
<b>Total</b>	<b>1.401.180</b>	<b>160.962</b>	<b>2,42</b>	<b>0,37</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Kelompok Usaha dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Kelompok Usaha terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$149.487 (2020: AS\$293.657), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset lainnya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, utang jangka pendek, utang jangka pendek, liabilitas imbalan kerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko harga komoditas**

Aset keuangan dan liabilitas Kelompok Usaha tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and bank loan. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

**Foreign currency risk**

*As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority revenue of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.*

*As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been US\$149,487 (2020: US\$293.657) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, short-term debts, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.*

**Commodity price risk**

*The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, provisi spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Kelompok Usaha juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Kelompok Usaha sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.*

*To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requesting payments by letter of credit for their customers. Group also requesting payments by letter of credit for their customers.*

*Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

	2021	2020
Kas di bank dan deposito berjangka	63.856.783	45.948.141
Investasi jangka pendek	83.000.000	43.000.000
Piutang usaha	44.536.505	20.070.926
Piutang lain-lain	1.773.229	864.228
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.651.726	4.617.994
<b>Total</b>	<b>196.818.243</b>	<b>114.501.289</b>

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2021	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	December 31, 2021
Utang usaha	8.050.771	8.050.771	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.390	5.390	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25.689.280	25.689.280	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	3.901.393	3.901.393	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	200.618	200.618	-	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>37.847.452</b>	<b>37.847.452</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

	2021	2020
Cash in banks and time deposits	63.856.783	45.948.141
Short-term investment	83.000.000	43.000.000
Trade receivables	44.536.505	20.070.926
Other receivables	1.773.229	864.228
Restricted cash	3.651.726	4.617.994
<b>Total</b>	<b>196.818.243</b>	<b>114.501.289</b>

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2020	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	December 31, 2020
Utang usaha	5.766.159	5.766.159	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	50.407	50.407	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.375.393	16.375.393	-	-	Accrued expenses
Liabilitas Sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.546.917	3.597.673	3.949.244	-	Principal
Beban bunga masa depan	757.728	554.649	203.079	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	4.675.057	4.675.057	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	136.089	136.089	-	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>35.307.750</b>	<b>31.155.427</b>	<b>4.152.323</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas  
Pendanaan**

**Changes in Liabilities arising from Financing  
Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo Awal / Beginning Balance	Penerapan Awal PSAK 73: Sewa/ Initial Adoption PSAK 73: Leases	Arus Kas / Cash Flow	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	Year Ended December 31, 2020
Utang sewa pembiayaan	49.272	-	(48.559)	(713)	-	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	9.350.116	-	(4.675.059)	-	4.675.057	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	10.983.167	(4.017.871)	581.621	7.546.917	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>9.399.388</b>	<b>10.983.167</b>	<b>(8.741.489)</b>	<b>580.908</b>	<b>12.221.974</b>	<b>Total</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Saldo Awal / Beginning Balance	Penerapan Awal PSAK 73: Sewa/ Initial Adoption PSAK 73: Leases	Arus Kas / Cash Flow	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	Year Ended December 31, 2021
Utang bank jangka panjang	4.675.057	-	(4.675.057)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.546.917	-	(4.093.718)	448.194	3.901.393	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>12.221.974</b>	<b>-</b>	<b>(8.768.775)</b>	<b>448.194</b>	<b>3.901.393</b>	<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loan with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 29 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

**27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2021 and March 29, 2022 are as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2021 (tanggal pelaporan)/ December 31, 2021 (reporting date)	29 Maret 2022 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ March 29, 2022 (consolidated financial statement completion date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	218.240.629.244	15.285.097	15.197.815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61.785.113.063	4.327.295	4.302.584	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.790.200.664	1.386.063	1.378.148	Other receivables
Tagihan pajak pertambahan nilai	26.187.993.700	1.834.150	1.823.676	Claims for value-added tax refund
Pajak di bayar di muka	9.566.045.830	669.985	666.159	Prepaid taxes
<b>Total aset</b>	<b>335.569.982.501</b>	<b>23.502.590</b>	<b>23.368.382</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha	(112.375.670.066)	(7.870.547)	(7.825.604)	Trade payables
Utang lain-lain	(76.958.420)	(5.390)	(5.359)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(297.885.998.577)	(20.863.286)	(20.744.150)	Accrued expenses
Utang pajak	(8.638.289.946)	(605.007)	(601.552)	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	(55.704.089.254)	(3.901.393)	(3.879.115)	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(26.864.385.394)	(1.881.523)	(1.870.779)	Employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	(45.327.995.372)	(3.174.674)	(3.156.546)	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total liabilitas</b>	<b>(546.873.387.029)</b>	<b>(38.301.820)</b>	<b>(38.083.105)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(211.303.404.528)</b>	<b>(14.799.230)</b>	<b>(14.714.723)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian jual beli batubara**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

**Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penangangan batubara**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penangangan batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang 2 (dua) tahun dengan kesepakatan para pihak.

**Perjanjian-perjanjian operasi**

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 30 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2021.
- c. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2019 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum dengan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**Sale and purchase of coal agreements**

As of December 31, 2021, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

**Infrastructure utilization and coal handling agreement**

On August 31, 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilization and coal handling agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, for the period of 3 (three) years, which can be extended by 2 (two) years by agreement of the parties.

**Operating agreements**

- a. On September 30, 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. This agreement is valid until December 31, 2022.
- b. On May 30, 2020, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. Contract values are dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until June 28, 2021.
- c. On September 29, 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until July 29, 2018. On February 25, 2019, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KM 54 Year 2019 regarding the use of special terminal of BDMS for the public with an extension period of 1 year from the commencement date.

On January 27, 2020, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of special terminal for coal mining until August 1, 2023.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.739/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sampai dengan 20 Agustus 2023.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Kelompok Usaha setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd., pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating agreements (continued)**

On August 20, 2021, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.739/AL.308/DJPL regarding the use of special terminal for servicing public interest until August 20, 2023.

- d. On December 31, 2018, the Company entered into contract of mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until December 31, 2022.

**Management services and marketing services agreement**

- a. On January 2, 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on December 31, 2022.
- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On June 29, 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On December 20, 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd., a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On December 4, 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$2.651.611 (2020: AS\$1.688.719).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

The Company

*On July 24, 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017. On November 12, 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.*

*On July 26, 2019, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities plan.*

*On September 22, 2020, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.*

*As of December 31, 2021, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$2,651,611 (2020: US\$1,688,719).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.000.115 (2020: AS\$1.009.275).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha membentuk provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$3.174.674 (2020: AS\$3.454.205) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	3.454.205	3.298.966	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	925.289	731.801	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(1.202.615)	(553.060)	<i>Realisation</i>
Perubahan selisih kurs	(2.205)	(23.502)	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.174.674</u></b>	<b><u>3.454.205</u></b>	<b>Total</b>

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya  
Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

BDMS

On October 21, 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On July 31, 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

On September 22, 2020, BDMS has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

As of December 31, 2021, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$1,000,115 (2020: US\$1,009,275).

As of December 31, 2021, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$3,174,674 (2020: US\$3,454,205) with details as follows:

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral  
Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.



**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan BDMS telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Regulation No. 25/2018**

*On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.*

*Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.*

*On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.*

*Management believes that the Company and BDMS have complied with the requirements of the regulations mentioned above.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri No. 78K/30/MEM/2019**

Pada tanggal 6 Mei 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2019. Kelompok Usaha selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di PM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395.K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410.K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019**

On May 6, 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2019 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2019. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

On January 11, 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On March 9, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395.K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On March 12, 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410.K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to December 31, 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked since that date.

**Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019**

Kelompok Usaha sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 yang selanjutnya digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019, menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori batubara.

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/11/2016**

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("Permen KLHK No. 89/2016").

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi DAS pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan jangka waktu pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS adalah sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Manajemen yakin bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 81 Year 2019**

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 which subsequently replaced by Government Regulation No. 81 Year 2019, determines the royalty tariff based on the calorie of the coal.

**Ministerial Regulation of Environment and  
Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/  
KUM.1/11/2016**

In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas ("Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016").

This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of DAS at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

Management believes that the Group has comply with the requirements of the regulations mentioned above.

**29. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2v to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Cina	160.335.879	32.310.760
Korea Selatan	43.001.734	125.831.001
Filipina	28.151.919	16.446.058
Taiwan	26.690.628	2.013.145
Selandia Baru	21.341.480	3.311.220
Indonesia	16.936.450	10.988.557
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	13.382.036	10.306.546
<b>Jumlah</b>	<b>309.840.126</b>	<b>201.207.287</b>

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The sales information based on the customers' location is as follows:

China
South Korea
Philippines
Taiwan
New Zealand
Indonesia
Others (each below US\$5,000,000)

**Total**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 29 Maret 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- ▶ Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- ▶ Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- ▶ Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 29, 2022:

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- ▶ Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- ▶ Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- ▶ Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,  
dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak  
Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Perbaikan tahunan PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya yang mensyaratkan entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen  
Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent  
Liabilities, and Contingent Assets - Onerous  
Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest.

An entity applies the amendment prospectively to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial  
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2022 (lanjutan)**

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen  
Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum  
Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial  
Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum  
Penggunaan yang Dimaksudkan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
- Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau  
Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- ▶ hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- ▶ hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- ▶ klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- ▶ hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements – Classification of a Liability as current  
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- ▶ what is meant by a right to defer settlement,
- ▶ the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- ▶ classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- ▶ only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**31. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**31. OTHER MATTER**

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of *Covid-19* pandemic. The effects of *Covid-19* pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.







**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Grha Baramulti  
Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8  
Jl. Suryopranoto No.2  
Jakarta Pusat 10130

[www.mitrabaraadiperdana.co.id](http://www.mitrabaraadiperdana.co.id)